



**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN
(*ROLE PLAYING*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS V TEMA UDARA
BERSIH BAGI KESEHATAN SDN
YOSOWILANGUN LOR 01
LUMAJANG**

SKRIPSI

Oleh

Aida Rizaqul Khoiroh

NIM 130210204103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN
(*ROLE PLAYING*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS V TEMA UDARA
BERSIH BAGI KESEHATAN SDN
YOSOWILANGUN LOR 01
LUMAJANG**

SKRIPSI

Oleh

Aida Rizaqul Khoiroh

NIM 130210204103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang memberikan saya kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa Islam sebagai rahmatan lil 'alamin.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua saya, Bapak H. Alma'un Bakron dan Ibu Hj. Jariyah. Terimakasih telah sabar membimbing dan memberikan segala yang terbaik untuk putrimu ini. semoga bangga dengan gelar yang telah diperjuangkan.
2. Guru-guru saya sejak SD, SMP, MA hingga Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh ikhlas dan kesabaran;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
4. Civitas akademika Universitas Jember.

MOTTO

“jadi diri sendiri, cari jati diri, and dapetin hidup yang mandiri. Optimis! Karena hidup terus mengalir dan kehidupan terus berputar. Sesekali lihat kebelakang melihat kehidupan yang tak berujung.”

(kata-kata Mutiara)¹



¹ <http://www.katakata.co.id/2015/12/kumpulan-contoh-motto-hidup-terbaik.html>. Pada tanggal 16 Oktober 2017 Pukul 07.39

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aida Rizaqul Khoiroh

NIM : 130210204103

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Penerapan Metode Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Udara Bersih bagi Kesehatan SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang**” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 Oktober 2017

Mahasiswa

Aida Rizaqul Khoiroh

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN
(*ROLE PLAYING*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS V TEMA UDARA
BERSIH BAGI KESEHATAN SDN
YOSOWILANGUN LOR 01
LUMAJANG**

Oleh

Aida Rizaqul Khoiroh
NIM 130210204103

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd,

Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul Fitriyah S. Pd,M.Pd

HALAMAN PENGAJUAN

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
TEMA “UDARA BERSIH BAGI KESEHATAN”
SDN YOSOWILANGUN LOR 01
LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (SI PGSD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Aida Rizaqul Khoiroh
NIM : 130210204103
Angkatan Tahun : 2013
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 31 Agustus 1995
Daerah Asal : Jember
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/SI PGSD

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd
NIP : 195409171980101002

Chumi Zahroul Fitriyah S. Pd,M.Pd
NIP : 197709152005012001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Metode Bermain Peran (*role Playing*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V Tema Udara Bersih bagi Kesehatan SDn Yosowilangun Lor 01 Lumajang” telah diuji dan disahkan pada:

Hari,tanggal : Senin, 30 Oktober 2017

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua ,

Sekretaris,

Dr. H. Muhtadi Irvan M.Pd.

NIP. 195409171980101002

Chumi Zahroul Fitriyah S. Pd,M.Pd

NIP : 197709152005012001

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Mutrofin M. Pd

NIP. 196108241986011001

Dra. Yayuk Mardiaty M.A

NIP : 195806141987022001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dafik, M.Sc.,Ph.D.

NIP. 196808021993031004

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt. Yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Penerapan Metode Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Udara Bersih bagi Kesehatan SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang”** dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

- 1) Dr. H. Muhtadi Irvan M.Pd selaku Dosen Pembimbing I, dan Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, Dra. Yayuk Mardiaty, M.A., selaku Dosen Pembahas dan Dr. Mutrofin M.Pd. selaku Dosen Penguji yang bersedia meluangkan waktu dan perhatian memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
- 2) Seluruh Dosen Program Studi Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
- 3) Kepala SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang serta seluruh dewan guru yang telah memberikan izin penelitian dan membantu terselesaikan skripsi ini;
- 4) Seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Diterima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Diharapkan, semoga skripsi ini bermanfaat.

Jember, 3 Oktober 2017

Penulis

RINGKASAN

Penerapan Metode Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Udara Bersih bagi Kesehatan SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang; Aida Rizaqul Khoiroh, 130210204103; 2017; 50 halaman; Jurusan Ilmu Pendidikan; Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Latar belakang penelitian ini mengacu pada tujuan Kurikulum pendidikan yang berbasis karakter yang dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa namun dalam aplikasinya masih belum memenuhi hal tersebut. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru kelas V SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang pada 19 Agustus 2017, pembelajaran terkesan kurang kondusif karena guru hanya menggunakan media gambar dalam pembelajaran sehingga siswa kurang memperhatikan.

Pembelajaran tidak memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa sehingga pembelajaran terkesan kurang bermakna bagi siswa. Hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa, diketahui dari data dokumen yang diperoleh sebelum tindakan menunjukkan hasil belajar siswa dengan kategori cukup. berkaitan dengan hal di atas peneliti menggunakan metode bermain peran untuk memberikan pembelajaran bermakna bagi siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah penerapan metode bermain peran (*Role Playing*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V tema “Udara Bersih bagi Kesehatan” SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang tahun pelajaran 2017/2018. Hal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada tema “Udara Bersih bagi Kesehatan” melalui penerapan metode bermain peran (*Role Playing*) SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian dilaksanakan di SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang. Waktu pelaksanaan penelitian adalah semester gasal tahun pelajaran 2017/2018 pada tema Udara Bersih bagi Kesehatan Subtema Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih

pembelajaran 3 pada siklus I dan subtema Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan pembelajaran 3 pada siklus II. Subjek penelitian siswa kelas V SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang yang berjumlah 35 siswa. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan metode pembelajaran bermain peran (*Role Playing*) pada pembelajaran tema Udara Bersih bagi Kesehatan Subtema Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih pembelajaran 3 pada siklus I dan subtema Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan pembelajaran 3 pada siklus II diperoleh hasil yaitu skor afektif pada kegiatan siklus I sebesar 76,25 dengan kategori baik, dan siklus II sebesar 82,86 kategori baik, sehingga dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 6,57. Hasil belajar kognitif siswa pada kegiatan siklus I sebesar 79,69 dengan kategori baik, dan siklus II sebesar 84,17 dengan kategori baik, sehingga dari kegiatan siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 4,48. Psikomotorik siswa pada kegiatan siklus I sebesar 78,15, dan siklus II 84,80 dengan kategori baik, sehingga dari kegiatan siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 6,65.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran bermain peran (*Role Playing*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V tema Udara Bersih bagi Kesehatan Subtema Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih pembelajaran 3 pada siklus I dan subtema Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan pembelajaran 3 pada siklus II. Pesan yang dapat diberikan bagi guru dari penelitian ini yaitu semoga metode bermain peran dapat membantu mengurangi permasalahan pendidikan guna meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pembelajaran Tematik <i>Integratif</i>.....	5
2.2 Teori Konstruktivisme sebagai dasar teori metode bermain peran	6
2.3 Metode Bermain Peran	7
2.4 Penerapan Metode Bermain Peran pada Tema Udara Bersih bagi Kesehatan.....	9
2.5 Hasil Belajar Siswa	11
2.6 Kerangka Berfikir	15
2.7 Penelitian Relevan.....	16
2.8 Hipotesa Tindakan	17

BAB 3. METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis dan Waktu Penelitian	18
3.1.1 Tempat Penelitian.....	18
3.1.2 Waktu Penelitian.....	18
3.2 Subjek Penelitian	19
3.3 Definisi Operasional	19
3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian	19
3.5 Prosedur Penelitian	21
3.5.1 Tindakan Pendahuluan	21
3.5.2 Pelaksanaan Siklus 1	21
3.5.3 Pelaksanaan siklus 2	23
3.6 Metode Pengumpulan Data	24
3.6.1 Wawancara	24
3.6.2 Observasi	24
3.6.3 Tes	25
3.6.4 Dokumentasi	25
3.7 Analisis Data	26
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.1.1 Tempat dan Jadwal Penelitian	28
4.1.2 Tindakan Pendahuluan.....	28
4.1.3 Pelaksanaan Siklus I	29
4.1.4 Pelaksanaan Siklus II	32
4.2 Analisis Data	35
4.2.1 Analisis Observasi Data Penilaian Afektif Siswa.....	35
4.2.2 Analisis Observasi Data Penilaian Kognitif Siswa.....	37
4.2.3 Analisis Observasi Data Penilaian Psikomotorik Siswa.....	39
4.3 Hasil Wawancara	41
4.4 Pembahasan	42
4.5 Temuan Penelitian	46
BAB 5. PENUTUP.....	47

5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	51



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penerapan Metode Bermain Peran	10
3.1 Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif	26
3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif (Pengetahuan).....	27
3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa RanahPsikomotorik (Keterampilan)	27
4.1 Jadwal Penelitian	
4.2 Skor Afektif Siswa Tiap Kategori Siklus I dan Siklus II.....	35
4.3 Skor Ranah Afektif Siswa Siklus I, dan Siklus II	36
4.4 Peningkatan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Siklus I ke Siklus II	37
4.5 Persentase Peningkatan Ranah Kognitif Siswa Tahap Siklus I ke Siklus II...	38
4.6 Rata-rata Ranah Kognitif Siswa Siklus I dan Siklus II	38
4.7 Persentase Ranah Psikomotorik Siswa Siklus I dan Siklus II.....	39
4.8 Persentase Ranah Psikomotorik Siswa Siklus I dan Siklus II.....	40
4.9 Peningkatan Skor Ranah Psikomotorik Siklus I ke Siklus II.....	41

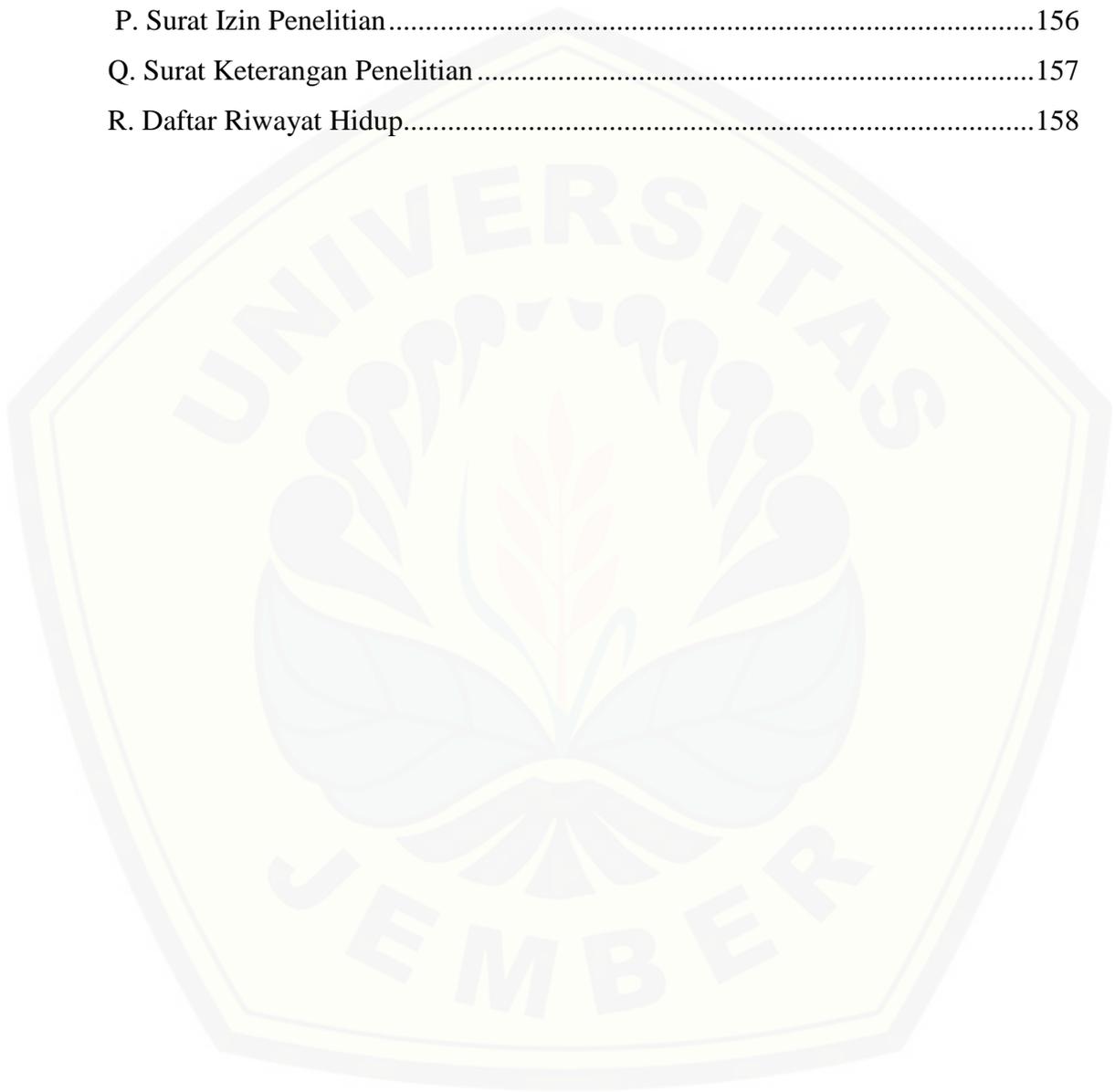
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berfikir	15
3.1 Gambar Alur Penelitian	20
4.1 Diagram Skor Afektif tiap Kategori Siswa Siklus I ke Siklus II	36
4.2 Rata-rata Afektif Siswa Siklus I dan Siklus II	37
4.3 Diagram Kenaikan Persentase Ranah Kognitif Siklus I dan Siklus II.....	38
4.4 Diagram Kenaikan Skor Ranah Kognitif Siklus I dan Siklus II.....	39
4.5 Diagram Kenaikan Persentase Ranah Psikomotorik Siklus I dan Siklus II.....	40
4.6 Diagram Kenaikan Skor Ranah Psikomotorik Siklus I dan Siklus II	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	51
B. Pedoman Pengumpulan Data.....	53
C. Daftar Nama Siswa	54
D. Lembar Wawancara.....	58
E. Pedoman Penilaian Hasil Belajar.....	62
F. Hasil Observasi Aktivitas Guru	64
G. Hasil Belajar Siswa	67
H. Silabus	94
I. RPP Prasiklus.....	96
J. RPP Siklus I.....	102
J.1 Naskah Drama	107
J.2 Lembar Kerja Kelompok	110
J.3 Soal Individu	113
J.4 Kisi Kisi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	114
J.5 Soal Tes Hasil Belajar Siklus I.....	115
J.6 Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Kelompok Siklus I.....	119
K. RPP Siklus II	121
K.1 Naskah Drama	126
K.2 Lembar Kerja Kelompok.....	129
K.3 Soal Individu	130
K.4 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	131
K.5 Soal Tes Hasil Belajar Kelompok Siklus II	132
K.6 Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Kelompok Siklus II.....	135

L. Foto Kegiatan.....	136
M. Lembar Kerja Kelompok.....	138
N. Tugas Individu Siswa	140
O. Lembar Tes Hasil Belajar.....	144
P. Surat Izin Penelitian.....	156
Q. Surat Keterangan Penelitian.....	157
R. Daftar Riwayat Hidup.....	158



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab 1 akan dijelaskan tentang : (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara yang tertera pada pasal 1 butir 1 UU No,20/2003.

Kurikulum 2013 merupakan salah satu perwujudan pemerintah dalam upaya peningkatan pendidikan bangsa. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis karakter yang dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa sehingga memberi penekanan kepada keterampilan berpikir siswa dan mengembangkan keterampilan sosial siswa yang mempermudah siswa dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung.

Dalam proses pembelajaran guru berfungsi sebagai fasilitator sekaligus motivator dalam pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar dalam kelompok. Guru tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan secara satu arah (konvensional) namun guru harus senantiasa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan kemampuan dan gagasannya, baik melalui lisan, performance maupun tulisan.

Anak pada usia sekolah dasar berada pada tahapan operasi konkret yang menunjukkan perilaku memandang sesuatu hal secara objektif sehingga menuntut untuk penyajian materi secara nyata. Sering kita jumpai kesalahan-kesalahan yang diakibatkan oleh miskonsepsi dalam penanaman prinsip sederhana dalam

pembelajaran, yang mengakibatkan siswa tidak sepenuhnya memahami makna yang disampaikan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi sebagai kegiatan sebelum tindakan atau prasiklus pada tanggal 19 Agustus 2017 pada tema 1 subtema 2 saat proses pembelajaran beberapa siswa berbicara dengan temannya dan tidak memperhatikan pembelajaran sehingga pembelajaran terkesan kurang kondusif. Ketika guru memberi stimulus kepada siswa hanya beberapa siswa yang mau untuk menjawab atau bertanya selebihnya siswa hanya diam sehingga pembelajaran kurang efektif pada dua arah. Hal ini ditunjukkan berdasar dokumen dari guru kelas V hasil belajar pembelajaran tema “organ gerak hewan dan manusia” subtema “organ gerak hewan”, dari 35 siswa, diperoleh skor penilaian afektif pada kegiatan prasiklus 67,50 dengan kategori cukup. Hasil belajar kognitif siswa pada kegiatan prasiklus sebesar 68,66 dengan kategori cukup. Psikomotorik siswa pada kegiatan prasiklus sebesar 68,79 dengan kategori cukup (Lampiran G1).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru kelas dan 3 siswa kelas V SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang pada hari Sabtu, 19 Agustus 2017 sebelum tindakan, guru sudah menggunakan pendekatan saintifik namun dalam pembelajaran guru masih menemui beberapa kendala. Guru mengaku dalam materi ditema organ gerak hewan dan manusia siswa cukup aktif namun terdapat beberapa siswa pasif. Banyak siswa yang kurang aktif terutama untuk bertanya sehingga pembelajaranpun kurang kondusif, ditambah lagi kurangnya media yang sesuai dengan materi. Sehingga guru sering menggunakan media gambar yang dianggap kurang menarik bagi siswa sehingga kurang efektif dalam pembelajaran. Guru kelas V juga belum pernah menerapkan metode bermain peran.

Pada penelitian ini, peneliti memilih tema udara bersih bagi kesehatan, dalam tema ini siswa akan melakukan pemeranan tentang arti penting tumbuhan, bentuk tanggung jawab, dan jenis-jenis usaha ekonomi. Kelebihan dari metode bermain peran (*Role Playing*) dimungkinkan dapat membentuk pengetahuannya sendiri dari dialog yang telah diperankan sesuai dengan materi pembelajaran, dan

dapat menumbuhkan/membuka kesempatan bagi siswa untuk memahami permasalahan sosial yang disajikan dalam bentuk dialog atau pemeranan di dalam kelas, selain itu siswa bebas mengambil keputusan dan berekspresi dalam menyampaikan ide-ide yang berkaitan dengan materi.

Metode pembelajaran bermain peran merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk memecahkan masalah yang ada di lingkungannya melalui bermain peran/bermain drama . Langkah-langkah metode bermain peran adalah sebagai berikut: (1) memilih situasi bermain peran (2) mempersiapkan kegiatan bermain peran(3) memilih peserta atau pemain peran (4) mempersiapkan penonton (5) memainkan peran (6) mendiskusikan dan mengevaluasi kegiatan bermain peran

Berdasarkan uraian tersebut, maka telah dilaksanakan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Udara Bersih bagi Kesehatan SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang”** tahun pelajaran 2017/2018.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah penerapan metode bermain peran (*Role Playing*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V tema “Udara Bersih bagi Kesehatan” SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang tahun pelajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

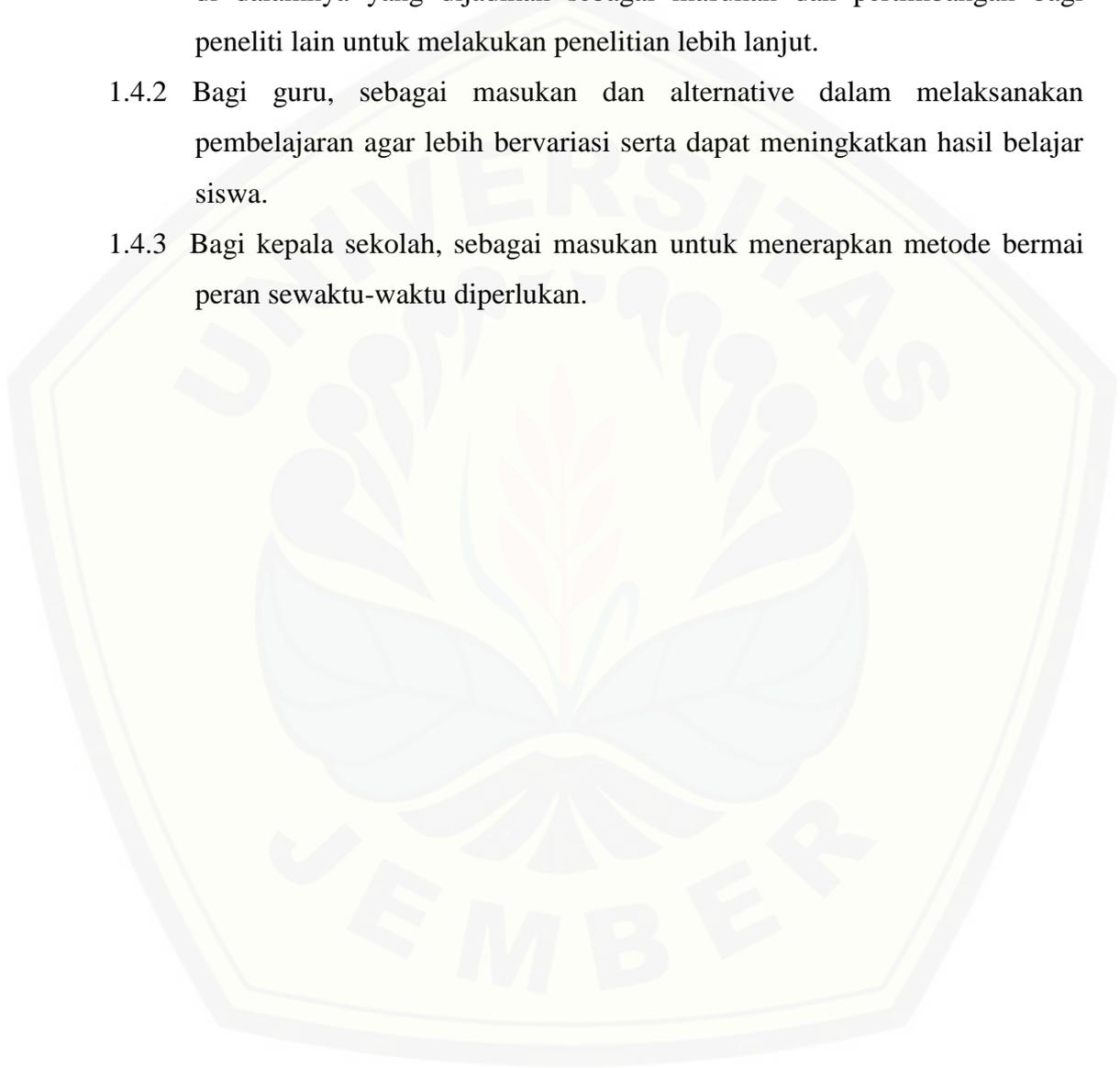
Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada tema “Udara Bersih bagi Kesehatan” melalui penerapan metode bermain peran (*Role Playing*) SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang tahun pelajaran 2017/2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1.4.1 Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang implementasi kurikulum 2013 dan peneran metode bermain peran di dalamnya yang dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
- 1.4.2 Bagi guru, sebagai masukan dan alternative dalam melaksanakan pembelajaran agar lebih bervariasi serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 1.4.3 Bagi kepala sekolah, sebagai masukan untuk menerapkan metode bermain peran sewaktu-waktu diperlukan.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka ini dipaparkan teori-teori yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian yang dapat dijadikan sebagai dasar penelitian. Kejian teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) pembelajaran tematik terpadu, (2) teori konstruktivisme sebagai dasar teori metode bermain peran (3) metode pembelajaran bermain peran, (4) penerapan metode bermain peran pada tema udara bersih bagi kesehatan, (5) hasil belajar siswa, (6) kerangka berfikir, (7) penelitian yang relevan, (8) hipotesis tindakan.

2.1 Pembelajaran Tematik Integratif (terpadu)

Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik integratif sendiri menyuguhkan proses belajar berdasarkan tema untuk kemudian dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya Mulyasa (2016:170).

Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 mengemukakan bahwa pembelajaran tematik menekankan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai mata pelajaran kedalam suatu tema yang memungkinkan anak bisa secara aktif menggabungkan beberapa informasi untuk diintegarsikan dalam suatu pembelajaran yang bermakana.

Karakteristik pembelajaran tematik yang dikemukakan oleh Kemendikbud, (2016):

1. berpusat pada anak
2. memberikan pengalaman langsung kepada anak
3. pemisahan antar muatan mata pelajaran tidak begitu jelas (menyatu dalam satu pemahaman dalam kegiatan)

4. menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam satu proses pembelajaran (saling terkait antar muatan pelajaran yang satu dengan yang lainnya)
5. bersifat luwes (keterpaduan berbagai muatan pelajaran)
6. hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak (melalui penilaian proses dan hasil belajarnya).

Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 kurikulum terpadu yang diwujudkan dalam model tematik *integratif* (terpadu) memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. keterpaduan pada tematik terpadu dapat saling memperkuat, menghindari terjadinya tumpang tindih, dan menjaga keselarasan pembelajaran (*Interdisipliner*)
2. keterpaduan dengan cara mengaitkan berbagai mata pelajaran yang ada dengan permasalahan-permasalahan yang dijumpai disekitarnya, sehingga pembelajaran menjadi kontekstual (*Transdisipliner*)
3. pembelajaran tematik terpadu relevan untuk mengakomodasi perbedaan-perbedaan kualitatif lingkungan, dan diharapkan mampu menginspirasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar
4. pembelajaran tematik terpadu memiliki perbedaan kualitatif (*qualitatively different*) dengan model pembelajaran lain, karena sifatnya memandu peserta didik mencapai kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher levels of thinking*)
5. sebuah proses inovatif bagi pengembangan dimensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

2.2 Teori Konstruktivisme sebagai Dasar Teori Metode Bermain Peran

Menurut Sardiman (2012:37) teori konstruktivisme adalah salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita itu adalah konstruksi bentukan kita sendiri. Belajar dalam konstruktivisme bukanlah sekedar menghafal, akan tetapi proses mengkonstruksi pengetahuan melalui pengalaman dimana pengetahuan bukanlah hasil pemberian dari orang lain akan tetapi hasil proses mengkonstruksi yang dilakukan setiap individu, hal ini telah dipaparkan oleh Sanjaya (2008:246).

Ada beberapa ciri atau prinsip belajar yang sesuai dengan teori belajar konstruktivisme oleh Suparno (dalam Sardiman, 2012:38) sebagai berikut:

1. belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami.
2. Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus.
3. Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru.
4. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya
5. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui oleh subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.

2.3 Metode Bermain Peran

Menurut Mulyasa (2016:113) bermain peran dalam pembelajaran merupakan usaha untuk memecahkan masalah melalui peragaan, serta langkah-langkah identifikasi masalah, analisis, pemeranan, dan diskusi. Shoimin (2014:161) penerapan metode bermain peran memberikan kesempatan kepada siswa-siswa untuk praktik menempatkan diri mereka dalam peran-peran dan situasi-situasi yang akan meningkatkan kesadaran terhadap nilai-nilai dan keyakinan keyakinan mereka sendiri dan orang lain.

Menurut Mulyasa (2016:113) dalam penerapan bermain peran terdapat beberapa karakteristik yang nampak, diantaranya:

1. setiap pemeran dapat melatih sikap empati, simpati, rasa benci, marah, senang, dan peran-peran lainnya
2. pemeran tenggelam dalam peran yang dimainkan, sedangkan pengamat melibatkan diri secara emosional dan berusaha mengidentifikasikan perasaan-perasaan dengan perasaan yang tengah berkejolak
3. pembelajaran dengan bermain peran tidak dilakukan secara tuntas sampai masalah dapat dipecahkan. Hal ini dimaksudkan untuk mengundang rasa penasaran peserta didik

4. pembelajaran bermain peran terletak pada keterlibatan emosional pemeran dan pengamat dalam situasi masalah yang secara nyata dihadapi..

Shoimin (2014:162) menyatakan beberapa kelebihan dari penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran, diantaranya:

1. siswa bebas mengambil keputusan dan berekspresi secara utuh
2. permainan merupakan penemuan yang mudah dan dapat digunakan dalam situasi dan waktu yang berbeda
3. guru dapat mengevaluasi pengalaman siswa melalui pengamatan pada waktu melakukan permainan
4. berkesan dengan kuat dan tahan lama dalam ingatan siswa
5. sangat menarik bagi siswa sehingga memungkinkan kelas menjadi dinamis dan penuh antusias
6. membangkitkan gairah dan semangat optimisme dalam diri siswa serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan kesetiakawanan yang tinggi
7. dapat menghayati peristiwa yang berlangsung dengan mudah dan dapat memetik butir-butir hikmah yang terkandung di dalamnya dengan penghayatan siswa sendiri
8. dimungkinkan dapat meningkatkan kemampuan profesional siswa, dan dapat menumbuhkan/membuka kesempatan bagi siswa lapangan kerja

Selain memiliki banyak kelebihan, metode pembelajaran bermain peran juga memiliki beberapa kekurangan dalam penerapannya, yaitu:

1. metode bermain peran memerlukan waktu yang relatif panjang/banyak
2. memerlukan kreativitas dan daya kreasi yang tinggi dari pihak guru maupun murid . ini tidak semua guru memilikinya
3. kebanyakan siswa yang ditunjuk sebagai pemeran merasa malu untuk memerankan suatu adegan tertentu
4. apabila pelaksanaan bermain peran mengalami kegagalan, bukan saja dapat memberi kesan kurang baik, tetapi sekaligus berarti tujuan pengajaran tidak tercapai
5. tidak semua materi pelajaran dapat disajikan melalui metode ini

2.4 Penerapan Metode Bermain Peran pada Tema Udara Bersih bagi Kesehatan

Shoimin, (2014:161) menyebutkan langkah pokok dalam bermain peran sebagai berikut:

- a. memilih situasi bermain peran
- b. mempersiapkan kegiatan bermain peran
- c. memilih peserta atau pemain peran
- d. mempersiapkan penonton
- e. memainkan peran (Melaksanakan kegiatan bermain peran)
- f. mendiskusikan dan mengevaluasi kegiatan bermain peran

menurut Ekawarna, (2013:97) tahapan-tahapan bermain peran dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. guru menyusun atau menyiapkan skenario yang akan ditampilkan
2. guru menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario paling lambat dua hari sebelum kegiatan belajar mengajar
3. guru membentuk kelompok siswa yang anggotanya 5 orang
4. memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran
5. memanggil para siswa yang sudah ditunjuk untuk melakonkan skenario yang sudah dipersiapkan
6. masing masing siswa duduk dikelompoknya sambil memperhatikan, mengamati skenario yang sedang diperagakan
7. setelah selesai dipentaskan, masing-masing siswa diberikan kertas sebagai lembar kerja untuk membahas hasil pementasan yang telah dilakukan kelompok siswa
8. masing-masing kelompok siswa menyampaikan kesimpulan
9. guru memberikan tanggapan terhadap kesimpulan kelompok siswa dan memberikan kesimpulan umum, dan evaluasi

berikut ini merupakan tahapan-tahapan penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran pada tema “Udara Bersih bagi Kesehatan”.

Tabel 2.1 penerapan metode bermain peran

No.	Langkah-langkah Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	Persiapan	a. guru memberikan penjelasan tentang teknis bermain peran b. guru memberikan motivasi kepada siswa untuk melakukan tanpa rasa malu terhadap teman lainnya c. guru mengajarkan keterampilan observasi dan mendengarkan secara efektif kemudian menafsirkan dengan tepat apa yang mereka lihat dan dengar	a. siswa mendengarkan arahan dan penjelasan guru b. siswa memperhatikan dan mengikuti apa yang diucapkan oleh guru. Misal: guru bertanya=siswa menjawab
2	Tahap 1 Memilih situasi bermain peran	a. guru membentuk kelompok siswa yang beranggotakan 5-6 orang b. memberikan lembar naskah kepada setiap kelompok	a. siswa berkumpul sesuai dengan teman kelompoknya yang sudah ditentukan b. siswa membaca naskah yang diberikan oleh guru
3	Tahap 2 Mempersiapkan kegiatan bermain peran	a. guru menyiapkan RPP b. guru menyiapkan skenario yang akan diperankan c. guru menerangkan langkah metode bermain peran	a. siswa mendengarkan langkah metode bermain peran yang dijelaskan guru
4	Tahap 3 Memilih peserta bermain peran (kelompok)	a. guru membimbing setiap kelompok dalam mempelajari perannya	a. siswa mempelajari peran yang sudah tercantum dalam lembar naskah
5	Tahap 4 Mempersiapkan penonton (kegiatan pembelajaran)	a. guru menyiapkan (mengkondisikan) pengamat sebelum pemeranan dimulai	a. siswa duduk berdasarkan kelompok sesuai dengan bermain peran
6	Tahap 5 Memainkan peran	a. kelompok pertama yang telah ditunjuk memulai pementasan b. guru menjadi observer,	a. siswa melakonkan sesuai dengan peran dalam skenario b. masing-masing

No.	Langkah-langkah Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
		mengamati penampilan masing-masing kelompok menggunakan lembar observasi penampilan (ranah afektif)	penonton (siswa) mengamati setiap penampilan dari kelompok lain yang sedang memainkan drama
7	Tahap 6 Mendiskusikan dan mengevaluasi	<p>a. guru memberikan waktu kepada siswa untuk melakukan diskusi sesuai kelompoknya</p> <p>b. guru membahas hasil diskusi kelompok secara bersama-sama dengan siswa</p> <p>c. guru mengajak siswa menarik kesimpulan secara umum dari apa yang sudah dipentaskan</p> <p>d. guru memberikan feedback kepada siswa untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari seperti yang telah dipentaskan</p>	<p>a. siswa melakukan diskusi bersama kelompoknya masing-masing</p> <p>b. perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi kelompoknya</p> <p>c. siswa dibimbing guru menarik kesimpulan umum hasil pengamatan dari pementasan</p> <p>d. siswa mendengarkan feedback dari guru</p>

2.5 Hasil Belajar Siswa

Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 hasil belajar melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran hasil belajar menurut Damyanti dan Mudjiono (2006:200). Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 proses pembelajaran menyentuh 3 ranah, yaitu: (1) afektif, (2) kognitif, dan (3) psikomotorik.

1) Ranah afektif (sikap)

Penilaian sikap dimaksudkan sebagai penilaian terhadap perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran, kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler, yang meliputi sikap spiritual (KI-1) dan sikap sosial (KI-2).

Dalam penilaian ranah afektif (sikap) yang akan dinilai melalui penelitian ini antara lain: tanggung jawab, percaya diri, cermat, dan kerjasama yang diperoleh melalui hasil observasi.

2) Ranah Kognitif (Pengetahuan)

Penilaian ranah kognitif (KI-3) dilakukan dengan cara mengukur penguasaan peserta didik yang mencakup pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam berbagai peningkatan berfikir. Penilaian ranah kognitif (KI-3) menggunakan angka dengan skala 0 sampai dengan 100.

Anderson dan Krathwohl (dalam Basuki, 2015:13) membuat revisi pada taksonomi Bloom yang terdiri dari enam tingkatan, dari yang sederhana sampai yang paling rumit. sebagai berikut:

- a. *mengingat (Remembering)*, mengingat merupakan usaha untuk mendapatkan kembali pengetahuan, baik yang baru saja didapat maupun yang telah lama didapat.
- b. *memahami (Understand)*, memahami berkaitan dengan kemampuan merumuskan makna dari pesan yang dipelajari dan mampu mengkomunikasikannya dalam bentuk lisan, tulisan maupun grafik.
- c. *menerapkan (Apply)*, menerapkan merujuk pada proses kognitif memanfaatkan atau menggunakan suatu prosedur, gagasan, metode, rumus, teori dan lain sebagainya untuk menyelesaikan permasalahan
- d. *menganalisis (Analyze)*, pada tingkatan ini siswa mampu menganalisis informasi yang masuk dan memisahkan tiap—tiap bagian atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih sederhana untuk mengenali poin atau hubungannya, dan mampu mengenali serta membedakan.

- e. *menilai (Evaluate)*, pada tingkatan ini siswa memiliki kemampuan membentuk suatu pendapat mengenai suatu hal serta pertanggungjawaban tersebut dan memberikan penilaian terhadap suatu hal.
- f. *mencipta (Create)*, siswa mampu dikatakan *Creat* jika dapat membuat produk baru dengan merombak beberapa bagian ke dalam bentuk yang belum atau struktur yang belum pernah diterangkan oleh guru sebelumnya

hasil belajar ranah kognitif diukur melalui tes. Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan cepat dan tepat menurut Amir (dalam Daryanto, 2014:35). Menurut Fathurrohman dan Sutikno, 2010:78-79 ditinjau dari fungsinya tes dibagi menjadi 4 jenis tes, yaitu:

- a. tes penempatan (*Placement Test*), untuk mengukur kesiapan siswa dan mengetahui tingkat pengetahuan yang telah dicapai sehubungan dengan pelajaran yang akan disajikan
- b. tes formatif (*Formative Test*), untuk memantau kemajuan belajar peserta didik dan pendidik
- c. tes diagnostik (*Diagnostic Test*), mendiagnosis kesulitan belajar siswa untuk mengupayakan perbaikannya
- d. tes sumatif (*Summative Test*), untuk memberikan nilai yang menjadi dasar penentuan kelulusan dan/atau pemberian sertifikat bagi siswa yang telah menyelesaikan pembelajaran dengan baik

Ditinjau dari bentuknya, tes dikelompokkan menjadi 3 bentuk, yaitu:

- a. tes tertulis (*written test*), tes yang soal jawabannya diberikan oleh siswa berupa bahasa tertulis. Tes tertulis ini kemudian dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:
 - 1) tes esai, terdapat dua macam bentuk tes dalam tes esai yaitu tes uraian bebas dan tes uraian terbatas
 - 2) tes objektif, adalah tes yang itemnya dapat dijawab dengan memilih jawaban yang sudah tersedia sehingga peserta didik menampilkan keseragaman data

- b. tes lisan (*oral test*), tes yang soal dan jawabannya menggunakan bahasa lisan
- c. tes perbuatan atau tindakan (*Performance test*), tes yang mana jawaban yang dituntut peserta didik berupa tindakan dan tingkah laku konkrit

Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis berupa tes esai sebanyak 5 butir soal dan tes objektif sebanyak 15 butir soal.

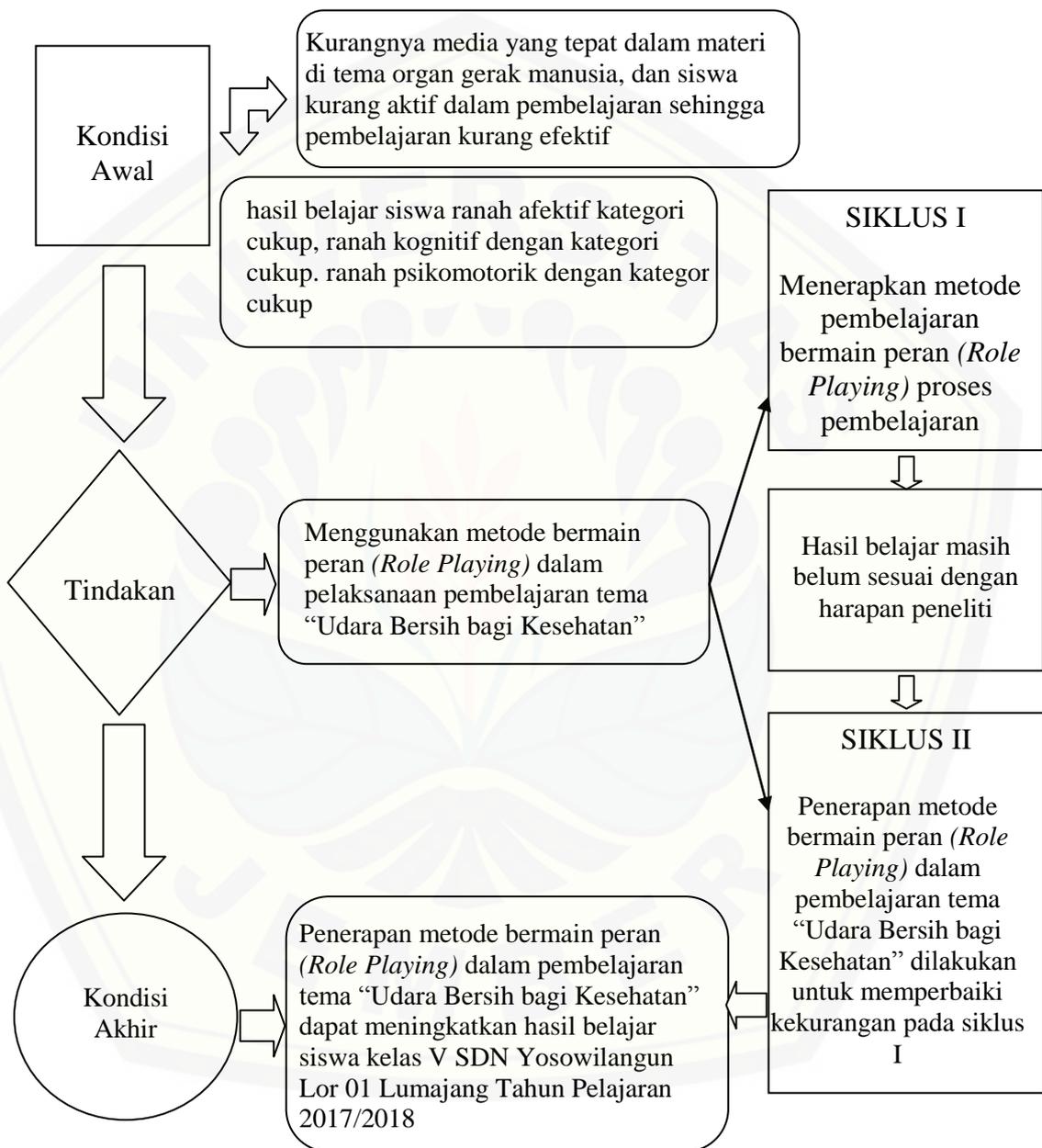
3) Ranah Psikomotorik (Keterampilan)

Penilaian keterampilan dilakukan dengan mengidentifikasi karakteristik kompetensi dasar aspek keterampilan untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai. Penilaian keterampilan untuk mengetahui pengetahuan penguasaan peserta didik dapat digunakan untuk mengenal dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sesungguhnya (dunia nyata). Teknik penilaian yang digunakan: (a) penilaian kinerja; (b) penilaian proyek; (c) penilaian portofolio.

Ranah psikomotorik yang akan dinilai pada penelitian ini yaitu melalui penilaian kinerja melaporkan hasil wawancara dan hasil diskusi kelompok tema “Udara Bersih bagi Kesehatan” subtema “cara tubuh mengolah udara bersih” pembelajaran 3 .

2.6 Kerangka Berfikir

Berikut ini merupakan keraangka berfikir yang akan dijelaskan melalui bagan, sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

2.7 Penelitian Relevan

Berikut ini merupakan penelitian yang sejenis dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Laila (2016), dalam penelitiannya yang berjudul “Metode *Role Playing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS SD Negeri Ngerangan”. Melalui metode *Role Playing* pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) dengan materi peristiwa sekitar proklamasi, telah meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Ngerangan bayat klaten pada siswa kelas V meningkat, nilai rata-rata siswa sebelum tindakan adalah 42, nilai rata-rata pada akhir siklus I adalah 67 dan nilai rata-rata pada siklus II adalah 84. Pada hasil tes terakhir siklus I sebanyak 5 siswa atau 35,7% yang telah memenuhi KKM, pada siklus II sebanyak 13 siswa atau 92,9% serta hasil observasi siswa sangat baik

Wilujeng. K. (2011). dengan judul “Penerapan Metode Bermain Peran pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IIIB SDN Semboro 01 Kecamatan Semboro Kabupaten Jember ” menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan bermain peran mengalami peningkatan pada hasil belajar prasiklus 56,52% menjadi 65,22% pada siklus I, dan meningkat kembali pada siklus II sebesar 26,08% dari siklus I 65,22% menjadi 91,3% pada siklus II.

Slamet. (2017). dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Role Playing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Kebebasan Berorganisasi pada Siswa Kelas V di SDN Sukowono 04 Jember” aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari prasiklus yaitu 53,23% menjadi 75,00% pada siklus I, dan kembali meningkat pada siklus I 75,00% menjadi 84,00%. Hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan prasiklus 59 menjadi 70,55 dan kembali terjadi peningkatan dari siklus I 70,55 menjadi 81,97 pada siklus II.

Dari beberapa penelitian di atas peneliti sangat tertarik untuk menggunakan metode bermain (*Role Playing*).

2.8 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut.
Jika metode pembelajaran bermain peran (*Role Playing*) diterapkan, maka hasil belajar siswa kelas V tema “Udara Bersih bagi Kesehatan” SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang tahun pelajaran 2017/2018 akan meningkat.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan penjelasan tentang: (1) tempat dan waktu penelitian; (2) subjek penelitian; (3) definisi operasional; (4) jenis dan rancangan penelitian; (5) prosedur penelitian; (6) metode pengumpulan data; dan (7) analisis pengumpulan data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat penelitian

Tempat penelitian berisi penjelasan tentang penelitian dilaksanakan Masyhud (2014:205). Penelitian ini dilaksanakan di SDN Yosowilangun Lor 01 Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang. Peneliti memilih SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang sebagai tempat penelitian dengan alasan:

- a. adanya kesediaan dari pihak SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang untuk dijadikan tempat penelitian
- b. kesediaan guru kelas untuk diadakannya penelitian dikelas V SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang
- c. belum pernah diadakannya penelitian sejenis di SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang sebelumnya
- d. terdapat permasalahan yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti
- e. sebagai sekolah percontohan kurikulum 2013 di kecamatan yosowilangun, maka SD Yosowilangun Lor 01 Lumajang patut diteliti

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian berisi penjelasan kapan dilaksanakan Elfanany, (2013:79). Penelitian ini dilaksanakan pada semester satu (gasal) tahun ajaran 2017/201

3.2 Subjek Penelitian

Menurut Elfanani, (2013:80) subjek penelitian adalah orang yang dikenai tindakan dalam penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa keseluruhan 35 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan.

3.3 Definisi Operasional

Untuk memperjelas apa saja yang akan dilaksanakan pada penelitian ini, peneliti memberikan definisi operasional, yang terdiri dari:

- a. metode belajar bermain peran adalah usaha untuk memecahkan masalah melalui peragaan dengan identifikasi masalah yang terdapat pada drama dan kegiatan diskusi dengan skenario/naskah yang telah dibuat.
- b. Hasil belajar adalah skor hasil tes setelah tindakan dilakukan melalui tiga aspek hasil belajar, yaitu:
 - Ranah afektif diukur berdasar hasil observasi selama pembelajaran oleh 2 (dua) observer dari teman sejawat dengan indikator disiplin, tanggung jawab, kerja sama, percaya diri
 - Ranah kognitif diukur melalui tes menggunakan 20 butir soal dengan 5 soal esai dan 15 soal objektif dengan kriteria soal mencakup C1 – C4
 - Ranah kognitif diukur melalui penilaian kinerja siswa yaitu membuat laporan wawancara, menanggapi peristiwa dan bermain peran

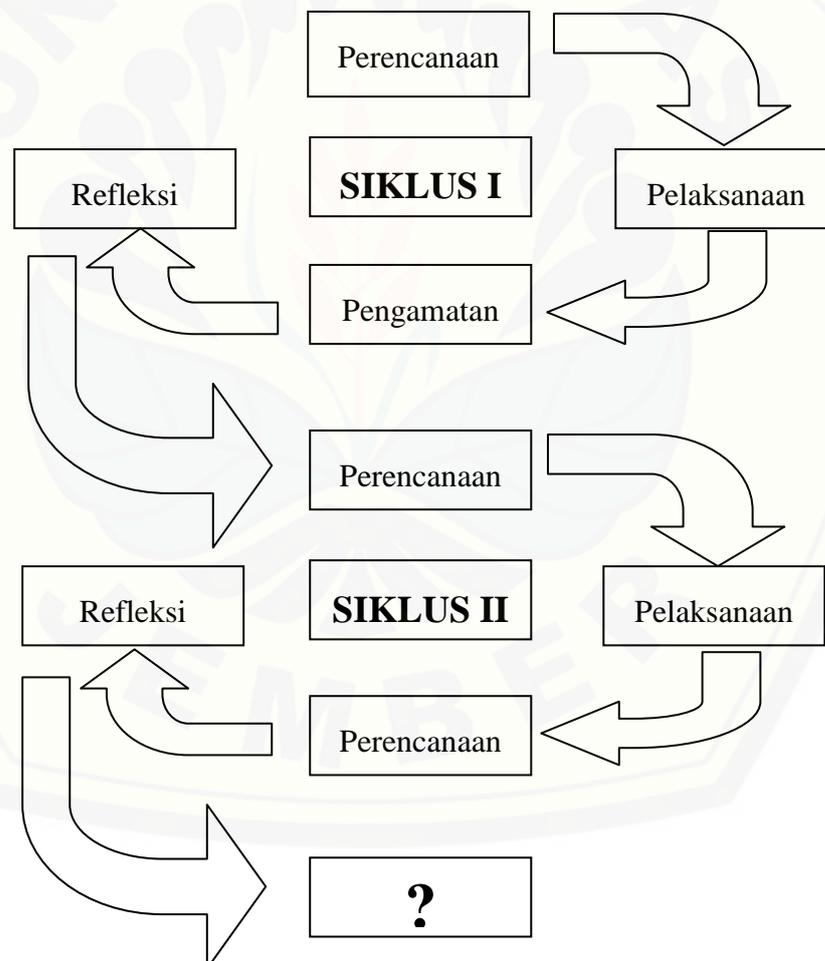
3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Kurt Lewwin (dalam Kunandar, 2010:42) menuturkan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Arikunto, (2011:3) juga menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Elfanani, (2013:25-26) karakteristik penelitian tindakan sebagai berikut:

1. didasari pada masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran
2. adanya kolaborasi dalam pelaksanaan
3. peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi
4. bertujuan memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas praktik instruksional
5. dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus

Arikunto, (2011:16) menyebutkan secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan; (4) refleksi.



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas Arikunto, (2011:16)

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Tindakan Pendahuluan

Tindakan pendahuluan ini dilakukan sebelum pelaksanaan siklus I dan siklus II. Adapun tindakan tersebut, sebagai sebagai berikut:

- a. menghubungi Kepala SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang untuk meminta izin melakukan kegiatan penelitian
- b. melakukan observasi untuk mengetahui secara langsung bagaimana cara guru mengajar, aktivitas siswa ketika pembelajaran berlangsung serta kendala-kendala yang muncul
- c. melakukan wawancara dengan guru kelas V dan beberapa siswa kelas V SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang
- d. melakukan kegiatan diskusi mengenai kegiatan penelitian yang akan dilakukan dikelas V bersama guru kelas V dan Kepala SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang
- e. meminta dokumen berupa data-data untuk keperluan sebelum dilaksanakan tindakan penelitian, berupa: data nama siswa, hasil belajar siswa ranah afektif, ranah kognitif, dan ranah pesiomotorik kelas V, RPP tema kerukunan dalam masyarakat, subtema hidup rukun
- f. membuat daftar kelompok siswa
- g. membuat instrumen penelitian
- h. membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menggunakan metode bermain peran (*Role Playing*)

3.5.2 Pelaksanaan Siklus I

Pada setiap siklus ada 4 tahapan yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Kegiatan yang dilakukan pada setiap tahapan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap merencanakan tindakan sebagai berikut:

- a. menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan metode bermain peran (*Role Playing*) tema udara bersih bagi kesehatan, subtema cara tubuh mengolah udara bersih, pembelajaran 1.
- b. membuat ringkasan materi pembelajaran pada tema udara bersih bagi kesehatan
- c. menyusun naskah/skenario bermain peran sesuai pada materi yang ditentukan tema udara bersih bagi kesehatan
- d. menyiapkan sumber dan media yang akan dipergunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran
- e. menyusun daftar nama kelompok secara heterogen yang terdiri dari 5-6 siswa setiap kelompoknya
- f. menyiapkan alat evaluasi berupa tes tulis beserta kunci jawaban, dan lembar kerja kelompok
- g. menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran
- h. menyiapkan daftar pertanyaan untuk kegiatan wawancara

2. Pelaksanaan

Menurut Arikunto, dkk. (2011:18) pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tahapan ini berlangsung didalam ruang kelas selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menerapkan teori-teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah dipersiapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada tema “udara bersih bagi kesehatan” subtema “cara tubuh mengolah udara bersih” pembelajaran 1 menggunakan metode bermain peran (*Role Playing*). Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai dengan tercapainya tujuan pembelajaran dilaksanakan tes untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa kelas V SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang pada siklus 1.

3. Pengamatan

Elfanani, (2013:57) menyatakan bahwa data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar instruksional yang

dikumpulkan dengan alat bantu instrumen pengamatan yang dikembangkan oleh peneliti. Pengamatan dilakukan oleh 3 orang yang terdiri dari guru kelas V dan teman sejawat untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Selain itu pengamat juga mengamati apa saja yang telah dicapai selama pembelajaran menggunakan metode bermain peran serta kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran.

4. Refleksi

Menurut Elfanani, (2013:63-64) refleksi merupakan evaluasi atas tindakan yang telah dilakukan, tindakan mana yang sudah berhasil sesuai dengan rencana dan tindakan mana yang perlu diperbaiki sebagai acuan untuk menyusun rencana tindakan pada siklus selanjutnya. Pada tahapan ini peneliti mengkaji semua informasi yang telah dihadapkan selama tindakan, untuk dianalisis, dan diolah sebagai hasil dari tindakan.

Hasil dari pengkajian dan analisis ditahap ini yang dipergunakan sebagai acuan untuk memperbaiki kekurangan pada tindakan siklus I untuk diterapkan pada siklus II sebagai hasil perbaikan tindakan siklus I.

3.5.3 Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus II merupakan perencanaan perbaikan dari pelaksanaan siklus I. Penerapan siklus II merupakan perbaikan dan peningkatan dari siklus I dengan tetap mengacu pada hasil tindakan dan perbaikan pembelajaran yang ingin dicapai Elfanani (2013:64). Pada pelaksanaan siklus II dibuat lebih cermat dan lebih teliti untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I guna mendapatkan hasil yang lebih baik dan pelaksanaan tahap-tahap yang lebih optimal, sehingga hasil refleksi pada siklus I dipergunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan siklus II.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Wawancara

Menurut Moleong (dalam Sukardi, 2013:49) wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.

Anggoro, dkk. (2008:5.17) teknik wawancara dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. *wawancara terstruktur*, terdiri dari seperangkat pertanyaan yang dapat dijawab dengan jawaban ya atau tidak, atau dengan memilih satu pilihan jawaban
2. *wawancara semi struktur*, terdiri dari seperangkat pertanyaan yang kemudian diperdalam dengan menggunakan pertanyaan setengah terbuka.
3. *Wawancara tidak terstruktur*, tidak dibutuhkan pedoman wawancara yang detail tetapi semacam rencana umum untuk menanyakan pendapat atau komentar responden tentang suatu topik sesuai tujuan wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur untuk memperoleh informasi disekolah. Wawancara dilakukan kepada guru kelas dan beberapa siswa kelas V SDN Yosowilangun 01 Lumajang sebelum dan sesudahnya dilakukan tindakan. Hasil wawancara setelah dilakukan tindakan sebagai tanggapan dan masukan mengenai meode bermain peran yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

3.6.2 Observasi

Menurut Daryanto, (2014:33) observasi dapat dibedakan menjadi tiga bentuk, yaitu:

1. Observasi partisipan, yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat, tetapi pengamat tersebut memasuki dan mengikuti kegiatan kelompok yang sedang diamati.
2. Observasi sistematis, yaitu observasi dimana faktor-faktor yang diamati sudah didaftar secara sistematis, dan sudah diatur menurut kategorinya

3. Observasi eksperimental, yaitu observasi yang terjadi jika pengamat tidak berpartisipasi dalam kelompok.

Pada penelitian ini menggunakan observasi sistematis untuk memperoleh informasi yang diperlukan selama penelitian. Pengamatan dilakukan oleh pengamat, yaitu guru kelas V SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang dan teman sejawat dari pihak peneliti. Data yang diperoleh berupa hasil penilaian aktivitas belajar, hasil belajar siswa ranah sikap dan ranah keterampilan serta aktivitas guru (peneliti) dalam mengajar.

3.6.3 Tes

Menurut Masyhud, (2014:215) tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk tes pilihan ganda dan uraian (*essay*) sebagai alat ukur dalam ketercapaian tujuan pembelajaran tema peristiwa dalam kehidupan. Tes dilakukan pada akhir siklus atau setelah pembelajaran.

Tes diberikan sebagai wujud dari hasil belajar ranah kognitif, siswa perlu menyelesaikan soal setelah dilakukan tindakan setiap siklusnya dengan jumlah soal 20 butir yang terdiri dari 15 soal objektif dan 5 soal esai dengan jenjang kognitif C1-C4.

3.6.4 Dokumentasi

Masyhud, (2014:227) pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data yang bersumber dari dokumen.

Data yang diperoleh dari dokumentasi sebagai data sebelum dilakukannya tindakan adalah daftar nama siswa, daftar nilai siswa, RPP tema “organ gerak hewan dan manusia” subtema “organ gerak hewan” pembelajaran 3, kelas V SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang.

3.7 Analisis Data

Hasil belajar siswa didapat dari hasil perolehan skor/nilai siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan metode bermain peran (*Role Playing*). Untuk mencari Skor hasil belajar siswa (P) secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{N}{Na} \times 100$$

Keterangan:

P = Skor hasil belajar secara klasikal

N = Jumlah skor yang diperoleh

Na = jumlah skor maksimal

Untuk mencari Persentase hasil belajar (E) secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

E = Persentase hasil belajar secara klasikal

n = Banyak siswa

N = jumlah seluruh siswa

Dengan kriteria hasil belajar seperti tercantum pada tabel 3.2 kriteria hasil belajar

Aspek-aspek hasil belajar ranah afektif yang diteliti dalam penelitian ini yaitu disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan percaya diri. Dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Hasil Belajar Ranah Afektif

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku															
		Disiplin				Tanggung Jawab				Kerjasama				Percaya Diri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
Dst.																	

Keterangan:

Point 1 = siswa kategori kurang

Point 2 = siswa kategori cukup

Point 3 = siswa kategori baik

Point 4 siswa kategori sangat baik

Menurut Kemendikbud (2016:50) skor yang diperoleh melalui observasi dan hasil tes kemudian dimasukkan kedalam kriteria hasil belajar dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	86 – 100
Baik	71 – 85
Cukup	56 – 70
Perlu Bimbingan	≤ 55

(Kemendikbud, 2016:50)

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

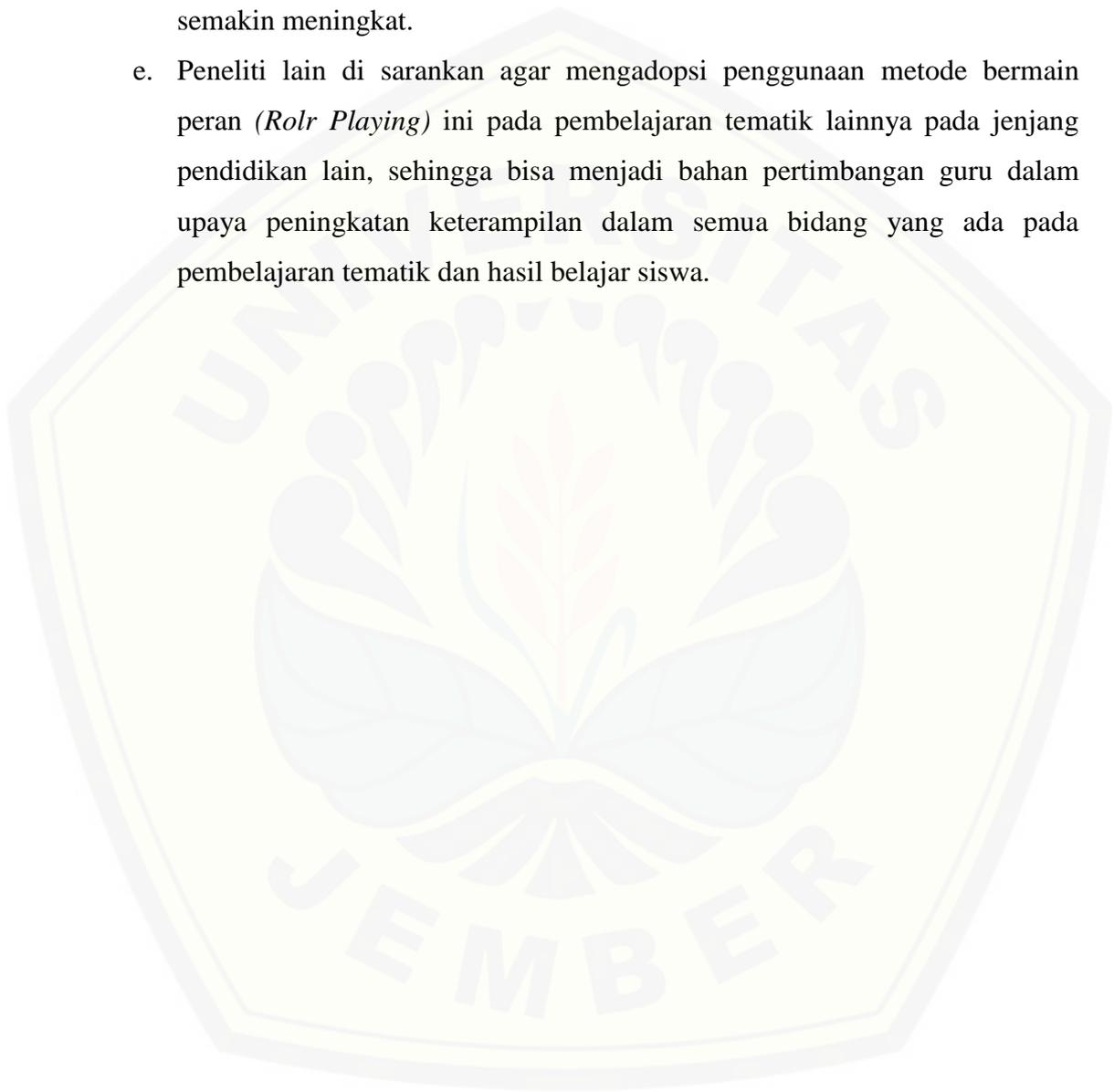
Penerepan metode bermain peran (*Role Playing*) pada tema Udara Bersih bagi Kesehatan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang. Diperoleh hasil belajar afektif pada kegiatan prasiklus 67,50 dengan kategori cukup, siklus I sebesar 76,25 dengan kategori baik, dan siklus II sebesar 82,86 kategori baik, sehingga dari kegiatan prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan 8,75, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 6,57. Hasil belajar kognitif siswa pada kegiatan prasiklus sebesar 68,66 dengan kategori cukup, siklus I sebesar 79,69 dengan kategori baik, dan siklus II sebesar 84,17 dengan kategori baik, sehingga dari kegiatan prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan 11,03, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 4,48. Hasil belajar psikomotorik siswa pada kegiatan prasiklus sebesar 68,79 dengan kategori cukup, siklus I sebesar 78,15, dan siklus II 84,80 dengan kategori baik, sehingga dari kegiatan prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan 9,36, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 6,65.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan penulis:

- a. Agar penggunaan metode bermain peran dikemas secara menarik dan dipersiapkan secara sistematis sehingga pembelajaran lebih terarah dan kondusif
- b. Bagi siswa, diharapkan siswa bisa termotivasi dalam pembelajaran dan semakin percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki serta meningkatkan rasa ingin tahu dan berfikir kritis

- c. Bagi guru hendaknya lebih aktif dalam melakukan inovasi pembelajaran, agar siswa tidak merasa bosan, tidak kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan selalu aktif selama pembelajaran berlangsung.
- d. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini, proses pembelajaran akan semakin meningkat.
- e. Peneliti lain di sarankan agar mengadopsi penggunaan metode bermain peran (*Role Playing*) ini pada pembelajaran tematik lainnya pada jenjang pendidikan lain, sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan guru dalam upaya peningkatan keterampilan dalam semua bidang yang ada pada pembelajaran tematik dan hasil belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, dkk. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daryanto. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Selatan: Referensi (GP Press Group).
- Elfanani, B. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Araska.
- Fathurrohman, dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Haryati. A., Latif. M.A., Satrijono. H. 2014. Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Berbicara Siswa Kelas V SDN Tegalsari 04 Ambulu Jember. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru dan Praktisi*. Jember: Pena Salsabila.
- Kemendikbud. 2016. *Hands-out Bahan Pelatihan Materi Umum dan Materi Pokok*.
- Kemendikbud. 2016. *Panduan Teknis Pembelajaran dan Penilaian di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementrian dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, S. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mulyasa. 2015, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2016. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mutmainah, A. 2016. Metode Role Playing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sd Negeri 1 Ngerangan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi-15 : (1.419)
- Rasyid, dkk. 2013. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sukardi, M. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi dan Penerapannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wilujeng. K. 2015. Penerapan Metode Bermain Peran Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IIIB SDN Semboro 01 Kecamatan Semboro Kabupaten Jember. *Jurnal Pancaran* 4(4): (113-124).

Lampiran A. Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan Metode Pembelajaran Bermain Peran (<i>Role Playing</i>) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema “Udara Bersih bagi Kesehatan” SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang	1. Bagaimanakah penerapan metode bermain peran (<i>Role Playing</i>) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V tema “Udara Bersih bagi Kesehatan” SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang?	1. Metode belajar bermain peran (<i>Role Playing</i>) 2. Hasil belajar siswa	1. Langkah penerapan metode bermain peran (<i>Role Playing</i>): a. memilih situasi bermain peran b. mempersiapkan kegiatan bermain peran c. memilih peserta atau pemain peran d. mempersiapkan penonton e. memainkan peran (Melaksanakan kegiatan bermain peran) f. mendiskusikan dan mengevaluasi kegiatan bermain peran 2. hasil tes (post tes) dan hasil observasi, meliputi: a. sikap: observasi pengamatan melalui (K-2) yang meliputi	1. Informan : a. Guru kelas V SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang 2. Subjek penelitian: siswa kelas V SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang. 3. Dokumen: data siswa, jenis kelamin, daftar nilai siswa, RPP dan silabus (prasiklus)	1. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 2. Lokasi penelitian: SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang 3. Model pengumpulan data: a. observasi b. wawancara c. tes d. dokumentasi 4. Analisis data: - Skor Hasil belajar Klasikal $P = \frac{N}{Na} \times 100\%$	1. Jika diterapkan metode bermain peran (<i>Role Playing</i>) maka hasil belajar siswa kelas V tema “Udara Bersih bagi Kesehatan” SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang meningkat.

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
			<p>disiplin, tanggung jawab, kerjasama, percaya diri</p> <p>b. pengetahuan : hasil skor tes (post tes) dalam bentuk tes objektif dan subjektif, diukur dengan ranag C1 – C4. Mengetahui (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4).</p> <p>c. Keterampilan : penilaian kinerja</p>		<p>Keterangan: P = Skor hasil belajar secara klasikal N = Jumlah skor hasil belajar yang didapat Na = jumlah skor maksimal</p>	

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

B.1 Pedoman Pengumpulan Data Observasi

No	Sumber Data	Data Yang Diperoleh
1	Guru kelas V SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang	Kesesuaian kegiatan guru selama pembelajaran dengan RPP (sebelum tindakan)
2	Siswa kelas V SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang	Aktivitas siswa kelas V selama proses pembelajaran sebelum tindakan dan sesudah tindakan

B.2 Pedoman Pengumpulan Data Wawancara

No	Sumber Data	Data Yang Diperoleh
1	Guru kelas V SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang	Hasil belajar siswa tema organ gerak hewan dan manusia sebelum tindakan (prasiklus)
2	Guru kelas V SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang	Tanggapan guru tentang penerapan metode pembelajaran bermain peran (<i>Role Playing</i>)
3	Siswa kelas V SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang	Tanggapan siswa terhadap pembelajaran sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan
4	Siswa kelas V SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang	Kesulitan-kesulitan siswa setelah diterapkan metode bermain peran (<i>Role Playing</i>)

B.3 Pedoman Pengumpulan Data Dokumentasi

No	Sumber Data	Data Yang Diperoleh
1	Guru kelas V SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang	Sebelum penelitian: a. Data nama siswa b. Dokumen nilai ulangan harian (pengetahuan) serta nilai sikap dan keterampilan sebagai hasil belajar siswa (prasiklus) c. RPP tema organ gerak hewan dan manusia, subtema 1 pembelajaran 3 Setelah penelitian. a. Hasil observasi menggunakan metode bermain peran

B.4 Pedoman Pengumpulan Data Tes

No	Sumber Data	Data Yang Diperoleh
1	Siswa kelas V SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang	Hasil tes siswa dalam bentuk post test pada akhir siklus dengan menerapkan metode bermain peran (<i>Role Playing</i>) tema "Udara Bersih bagi Kesehatan"

Lampiran C Daftar Nama**C.1 Daftar Nama Siswa Kelas V**

No. Urut	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Faisal Afrilian	L
2	Nofian Andreansyah	L
3	Aden Baroro	P
4	Al Fisyahr Dwi L.	P
5	Arsa Zulfiqor A.	L
6	Alya Novita Sari	P
7	Alysa Naurah	P
8	Andrea Fairuz R.	L
9	Kaizar Saifulloh	L
10	Desvita Putri Cahyani	P
11	Devandra Zaskia M.	P
12	Dwi Hardyanti	P
13	Eka Ikmalul Murod	L
14	Fariz Satria Pratama	L
15	Friska Dwi Eka	P
16	Hilyatul Husaibah	P
17	Khoirunnisa Nur Jannah	P
18	Laurah Putriani	P
19	M. Abi Rafdi Al K.	L
20	Much. Arifin	L
21	Nadia Sofuroh Pratama	P
22	Naysila Retna Maulani	P
23	Rameyza Elta Izzati	P
24	Revina Dhea Marsha	P
25	Robby Awaludin Malik	L
26	Safira Khaila M.	P
27	Safira Nur Hasanah	P
28	Shoffy Hadi Abrilian	P
29	Surolawe Mangun	L
30	Tiara Yunita Arifin	P
31	Yusuf Muzaki	L
32	Dzaki Farid Maulana	L
33	Muh. Guntur Rudianto	L
34	Ni'mah Shafa Azhara	P
35	Naila May Fathur Rohmah	P

Keterangan:

Laki-laki = 14 Siswa

Perempuan = 21 Siswa

Lumajang, 09 Agustus 2017

Guru Kelas VA

Tutik Sriani, S. Pd
NIP. 19601125 198010 2 001

C.2 Daftar Nama Kelompok Secara Heterogen**Kelompok 1**

1. Faisal Afrilian
2. Dzaki Farid Maulana
3. Desvita Putri Cahyani
4. Laurah Putriani
5. Al Fisyahr Dwi L

Kelompok 2

1. Nofian Andreansyah
2. M. Abi Rafdi
3. Muh. Guntur Rudianto
4. Devandra Zaskia
5. Nadia Sofuro Pratama
6. Safira Khaila

Kelompok 3

1. Arsa Zulfiqor
2. Much. Arifin
3. Aden Baroro
4. Dwi Hardyanti
5. Naysila Retna Maulani
6. Safira Nur Hasanah

Kelompok 4

1. Andrea Fairuz
2. Robby Awaludin M.
3. Fariz Satria Pratama
4. Friska Dwi Eka
5. Rameyza Elta Izzati
6. Tiara Yunita Arifin

Kelompok 5

1. Kaizar Syaifulloh
2. Surolawe Mangun
3. Alya Novita Sari
4. Hilyatul Husaibah
5. Revina Dhea Marsha
6. Ni'ma Shafa Azhara

Kelompok 6

1. Eka Ikmalul Murod
2. Yusuf Muzaki
3. Alysa Naurah
4. Khoirunnisa Nur
5. Shoffy Hadi Abrillian
6. Nayla May Fathur

C.3 Pembagian Peran Siklus I

No	Nama Siswa Kelompok 1	Peran
1	Faisal Afrilian	Kepala Suku
2	Dzaki Farid Maulana	Penebang
3	Desvita Putri Cahyani	Semut
4	Laurah Putriani	Pohon Maoni
5	Al Fisyahr Dwi L	Padi

No	Nama Siswa Kelompok 2	Peran
1	Nofian Andreansyah	Penebang
2	M. Abi Rafdi	Semut
3	Muh. Guntur Rudianto	Kepala Suku
4	Devandra Zaskia	Padi
5	Nadia Sofuro Pratama	Pohon Maoni
6	Safira Khaila	Narator

No	Nama Siswa Kelompok 3	Peran
1	Arsa Zulfiqor	Tukang ojek
2	Much. Arifin	Polisi
3	Aden Baroro	Pedagang
4	Dwi Hardyanti	Guru Ngaji
5	Naysila Retna Maulani	Dokter
6	Safira Nur Hasanah	Narator

No	Nama Siswa Kelompok 4	Peran
1	Andrea Fairuz	Guru Ngaji
2	Robby Awaludin M.	Polisi
3	Fariz Satria Pratama	Tukang Ojek
4	Friska Dwi Eka	Narator
5	Rameyza Elta Izzati	Dokter
6	Tiara Yunita Arifin	Pedagang

No	Nama Siswa Kelompok 5	Peran
1	Kaizar Syaifulloh	Pedagang
2	Surolawe Mangun	Peternak
3	Alya Novita Sari	Narator
4	Hilyatul Husaibah	Distributor
5	Revina Dhea Marsha	Pengusaha
6	Ni'ma Shafa Azhara	Petani

No	Nama Siswa Kelompok 6	Peran
1	Eka Ikmalul Murod	Pedagang
2	Yusuf Muzaki	Distributor
3	Alysa Naurah	Pengusaha
4	Khoirunnisa Nur	Peternak
5	Shoffy Hadi Abrillian	Petani
6	Nayla May Fathur	Narator

C.4 Pembagian Peran Siklus II

No	Kelompok 1	Peran
1	Faisal Afrilian	Kepala Desa
2	Dzaki Farid Maulana	Pasukan Kuning
3	Desvita Putri Cahyani	Ibu Fatin
4	Laurah Putriani	Ibu Tiara
5	Al Fisyahr Dwi L	Ibu Citra

No	Kelompok 2	Peran
1	Nofian Andreansyah	Narator
2	M. Abi Rafdi	Pasukan Kuning
3	Muh. Guntur Rudianto	Kepala Desa
4	Devandra Zaskia	Ibu Citra
5	Nadia Sofuro Pratama	Ibu Fatin
6	Safira Khaila	Ibu Tiara

No	Kelompok 3	Peran
1	Arsa Zulfiqor	Pak RT
2	Much. Arifin	Jambret
3	Aden Baroro	Pedagang
4	Dwi Hardyanti	Narator
5	Naysila Retna Maulani	Petani
6	Safira Nur Hasanah	Dokter

No	Kelompok 4	Peran
1	Andrea Fairuz	Pedagang
2	Robby Awaludin M.	Jambret
3	Fariz Satria Pratama	Pak RT
4	Friska Dwi Eka	Petani
5	Rameyza Elta Izzati	Dokter
6	Tiara Yunita Arifin	Narator

No	Kelompok 5	Peran
1	Kaizar Syaifulloh	Tukang Ojek
2	Surolawe Mangun	Pegawai PLN
3	Alya Novita Sari	Narator
4	Hilyatul Husaibah	Petani
5	Revina Dhea Marsha	Pegawai Pabrik
6	Ni'ma Shafa Azhara	Pegawai Koperasi

No	Kelompok 6	Peran
1	Eka Ikmalul Murod	Pegawai PLN
2	Yusuf Muzaki	Tukang Ojek
3	Alysa Naurah	Petani
4	Khoirunnisa Nur	Pegawai Koperasi
5	Shoffy Hadi Abrillian	Narator
6	Nayla May Fathur	Pegawai Pabrik

Lampiran D. Hasil Wawancara**D.1 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas V Sebelum Tindakan**

Tujuan : mengetahui informasi tentang aktivitas belajar siswa serta bagaimana pembelajaran yang biasa dilaksanakan didalam kelas.

Bentuk : Wawancara Bebas

Nama Guru : Tutik Sriani, S.Pd

NIP : 19601125 198001 2 001

No.	Pertanyaan	Jawabab Guru Kelas V SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang
1	Bagaimana proses pembelajaran tema organ gerak pada hewan dan manusia?	Siswa banyak yang pasif karena kurangnya media pembelajaran yang dimiliki
2	Bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada tema organ gerak pada hewan dan manusia?	Aktifitas siswa cukup aktif, beberapa siswa pasif lebih memilih diam dan tidak mau bertanya
3	Metode/model pembelajaran apa yang ibu gunakan pada tema organ gerak pada hewan dan manusia?	Paling banyak menggunakan media gambar pada tema ini
4	Bagaimana dengan hasil belajar siswa paada pembelajaran sebelumnya?	Hasil belajar siswa yang pasif dibawah KKM
5	Apa kendala yang ibu temui ketika pembelajaran tema organ gerak pada hewan dan manusia?	Kurangnya alat peraga dalam prsoses pembelajaran, sehingga kurang efektif
6	Apakah ibu pernah menerapkan metode bermain peran (<i>Role Playing</i>) pada tema-tema sebelumnya?	Belum pernah

Kesimpulan : siswa masih banyak yang pasif dalam pembelajara, dan kurangnya media pembelajaran sehingga banyak siswa yang pasif nilainya dibawah KKM

Lumajang, 19 Agustus 2017
Pewawancara

Aida Rizaqul Khoiroh
130210204103

D.2 Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas V Sebelum Tindakan

Nama Siswa : Safira Khaila

No. Abs : 26

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa Kelas V
1	Apakah anda senang pada pembelajaran tema organ gerak pada hewan dan manusia?	Tidak senang, karena materi pada tema satu sulit dimengerti
2	Bagaimana cara ibu guru mengajar dikelas?	Menjelaskan (ceramah) dan media gambar
3	Apakah anda pernah bertanya saat pembelajaran berlangsung, ketika anda tidak mengerti materi yaang disampaikan guru? Jika pernah, seringkali atau hanya beberapa kali?	seringkali
4	Pernahkah ibu guru mengajak siswa belajar dengan bermain peran atau draama peda saat pembelajaran dikelas? Peristiwa apa yang diperankan?	tidak
5	Bagaimana aktivitas teman sekelas saat ibu guru menjelaskan	Ramai (tidak kondusif)

Nama Siswa : Yusuf Muzaki

No. Abs : 31

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa Kelas V
1	Apakah anda senang pada pembelajaran tema organ gerak pada hewan dan manusia?	Senang, mudah dipelajari
2	Bagaimana cara ibu guru mengajar dikelas?	Baik, guru menjelaskan dan belajar kelompok
3	Apakah anda pernah bertanya saat pembelajaran berlangsung, ketika anda tidak mengerti materi yaang disampaikan guru? Jika pernah, seringkali atau hanya beberapa kali?	pernah
4	Pernahkah ibu guru mengajak siswa belajar dengan bermain peran atau draama peda saat pembelajaran dikelas? Peristiwa apa yang diperankan?	belum
5	Bagaimana aktivitas teman sekelas saat ibu guru menjelaskan	Ramai (tidak kondusif)

Lumajang, 19 Agustus 2017

Pewawancara

Aida Rizaqul Khoiroh
130210204103

D.3 hasil Wawancara dengan Guru Kelas Setelah Tindakan

Tujuan : mengetahui informasi tentang bagaimana pendapat tentang metode bermain peran

Bentuk : Wawancara Bebas

Nama Guru : Tutik Sriani, S.Pd

NIP : 19601125 198001 2 001

No.	Pertanyaan	Jawabab Guru Kelas VA SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang
1	Bagaimana tanggapan Ibu tentang penerapan metode pembelajaran bermain peran?	Metode bermain peran ini saya rasa cocok dengan materinya, ditambah lagi materi yang diajarkan berhubungan dengan kegiatan masyarakat, sehingga dengan metode bermain peran ini siswa dengan mudah memahami materi, karena materi disajikan dalam bentuk percakapan atau interaksi sosial.
2	Menurut ibu apa kekurangan dan kelebihan dari penerapan metode bermain peran?	Kelebihan: Siswa memahami contoh dalam kehidupan nyata melalui dialog tersebut sehingga memberi kesan bermakna dalam pemahaman materi Kekurangan: Ada bebarapa siswa yang memberi kesan hanya membaca tanpa mengetahui makna dialog yang diucapkan, sehingga mempengaruhi juga dalam diskusi kelompok.
3	Pesan dan kesan apa yang dapat ibu sampaikan dari penggunaan metode belajar bermain peran ini?	Kesan: Dengan metode bermain peran yang sudah diterapkan siswa menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam proses penyerapan materi melalui kinerja dalam bermain peran tersebut. Pesan: semoga metode bermain peran dapat membantu mengurangi permasalahan pendidikan guna meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan berpikir kritis anak.

Lumajang, 16 September 2017
Pewawancara

Aida Rizaqul Khoiroh
130210204103

D. 4 Hasil Wawancara dengan Siswa Setelah Tindakan

Tujuan : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan menggunakan metode bermain peran

Bentuk : wawancara bebas

Responden : Al Fishyar Dwi L.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda senang belajar mempelajari tema Udara Bersih bagi Kesehatan?	Senang
2	Adakah kesulitan ketika pembelajaran?	Tidak
3	Apakah anda senang dengan pembelajaran bermain peran?	Iya, senang
4	Peran apa yang anda dapatkan saat bermain peran?	Padi dan Ibu Citra

Responden : Dwi Hardyanti

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda senang belajar mempelajari tema Udara Bersih bagi Kesehatan?	Senang
2	Adakah kesulitan ketika pembelajaran?	Tidak ada
3	Apakah anda senang dengan pembelajaran bermain peran?	Senang
4	Peran apa yang anda dapatkan saat bermain peran?	Guru ngaji dan narator

Lumajang, 16 September 2017
Pewawancara

Aida Rizaqul Khoiroh
130210204103

Lampiran E Pedoman Penilaian Hasil Belajar

E.1 Ranah Afektif

No.	Indikator	Aspek yang diamati
1	Disiplin	4 siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh dan mencatat bagian-bagaian yang penting dalam proses pembelajaran
		3 Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh namun tidak mencatat bagian-bagian yang penting dalam proses pembelajaran
		2 Siswa kurang memperhatikan kegiatan pembelajaran
		1 Siswa tidak memperhatikan uraian kegiatan pembelajaran
2	Tanggung Jawab	4 Bersungguh-sungguh dalam peran yang diberikan dalam bermain peran, aktif menyelesaikan pemecahan masalah kelompok, bersungguh-sungguh dalam penyelesaian tugas individu
		3 Berperan dengan baik dalam bermain peran, aktif menyelesaikan pemecahan masalah kelompok, baik dalam penyelesaian tugas individu
		2 Cukup baik dalam bermain peran, cukup aktif menyelesaikan pemecahan masalah kelompok, baik dalam penyelesaian tugas individu
		1 Cukup baik dalam bermain peran, cukup aktif menyelesaikan pemecahan masalah kelompok, cukup dalam penyelesaian tugas individu
3	Kerjasama	4 Bersama kelompok mampu bermain peran dengan kompak, aktif dalam diskusi kelompok, mengajari teman yang kurang paham materi
		3 Bersama kelompok mampu bermain peran dengan kompak, aktif dalam diskusi kelompok,
		2 Bersama kelompok mampu bermain peran kurang kompak, terus dikembangkan keaktifan dalam diskusi kelompok,
		1 Bersama kelompok mampu bermain peran tidak kompak, kurang aktif dalam diskusi kelompok,
4	Percaya Diri	4 Siswa penuh percaya diri membawakan peran dalam derama tanpa rasa malu, aktif dalam memberi tanggapan maupun mengajukan pertanyaan, mau membantu teman yang kurang menguasai materi
		3 Siswa penuh percaya diri membawakan peran dalam derama tanpa rasa malu, aktif dalam memberi tanggapan maupun mengajukan pertanyaan,
		2 Siswa kurang percaya diri membawakan peran dalam derama tanpa rasa malu, cukup aktif memberi tanggapan maupun mengajukan pertanyaan,
		1 Siswa tidak percaya diri membawakan peran dalam derama tanpa rasa malu, perlu peningkatan dalam memberi tanggapan maupun mengajukan pertanyaan,

E.2 Ranah Psikomotorik

No	Kriteria	Aspek Ketercapaian
1	Laporan Wawancara	4 Keseluruhan informasi dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna, penggunaan bahasa yang baik dan benar, penyusunan yang sistematis dan penulisan diatas rata-rata kelas
		3 Keseluruhan informasi dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna, penggunaan bahasa yang baik dan benar, penulisan yang sistematis dan penulisan yang baik
		2 Sebagian besar informasi dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna, penggunaan bahasa yang baik dan benar, sebagian besar penulisan sistematis dan penulisan yang terus berkembang
		1 Sebagian kecil informasi dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna, penggunaan bahasa yang baik dan benar, hanya sebagian kecil hasil penulisan sistematis dan menunjukkan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
2	Laporan Hasil Diskusi	4 Pembuatan laporan secara keseluruhan jelas, terstruktur, bermakna dan ditulis dengan rapi
		3 Pembuatan laporan secara keseluruhan jelas, terstruktur, bermakna namun penulisan kurang rapi
		2 Pembuatan laporan secara keseluruhan kurang jelas, belum terstruktur, kurang bermakna
		1 Pembuatan laporan secara keseluruhan tidak jelas, tidak terstruktur, tidak bermakna
3	Bermain Peran	4 Sikap tubuh relaks, menghadap seluruh warga kelas sebagai audience, tidak terpaku membaca teks, membaca teks lancar sesuai teks, pengucapan kata jelas dan suara jelas
		3 Sikap tubuh relaks, menghadap seluruh warga kelas sebagai audience, selalu melihat teks membaca teks, membaca teks lancar sesuai teks, pengucapan kata jelas dan suara jelas
		2 Sikap tubuh tidak tenang, menghadap seluruh warga kelas sebagai audience, selalu melihat teks membaca teks, membaca teks sesuai teks namun perlu peningkatan keterampilan membaca, pengucapan kata jelas dan suara mengumam
		1 Sikap tubuh tidak tenang, tidak menghadap seluruh warga kelas sebagai audience, selalu melihat teks membaca teks, membaca teks sesuai teks namun perlu peningkatan keterampilan membaca, pengucapan kata tidak jelas dan suara mengumam

LAMPIRAN F. HASIL OBSERVASI**F.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pra Siklus**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Mengawali kegiatan pembelajaran dengan salam dan do`a	\checkmark	
2	Memeriksa kesiapan siswa	\checkmark	
3	Memberikan motivasi kepada siswa	\checkmark	
4	Memberikan apersepsi yang sesuai dengan materi ajar	\checkmark	
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran	\checkmark	
6	Menyampaikan materi pembelajaran	\checkmark	
7	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	\checkmark	
8	Pemberian tugas yang berdasarkan masalah atau kasus yang sesuai dengan pembelajaran		\checkmark
9	Memberi tes atau tugas pada akhir pembelajaran	\checkmark	
10	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	\checkmark	
11	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	\checkmark	
12	Menutup pembelajaran dengan salam dan do`a	\checkmark	

Lumajang, 09 Agustus 2017

Observer

Aida Rizaqul Khoiroh
NIM. 130210204103

F.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama	\checkmark	
2	Guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa	\checkmark	
3	Guru menanyakan kabar siswa,	\checkmark	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	\checkmark	
5	Guru menyampaikan langkah-langkah metode bermain peran	\checkmark	
Kegiatan Inti			
6	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca naskah drama	\checkmark	
7	Guru mengkondisikan kelas tetap kondusif sebelum pemeranan dimulai	\checkmark	
8	Pengorganisasian siswa urutan kelompok bermain peran	\checkmark	
9	Memberikan bimbingan kepada kelompok yang kesulitan	\checkmark	
10	Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa	\checkmark	
	Memberikan soal evaluasi kepada siswa	\checkmark	
11	Guru menjelaskan materi secara rinci	\checkmark	
Kegiatan Penutup			
12	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	\checkmark	
13	Menutup pembelajaran dengan salam dan do`a	\checkmark	

Keterangan: Berilah tanda (\checkmark) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh guru.

Lumajang, 08 September 2017

Guru Kelas V

Tutik Sriani, S. Pd

NIP. 19601125 198010 2 001

F.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama	\checkmark	
2	Guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa	\checkmark	
3	Guru menanyakan kabar siswa,	\checkmark	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	\checkmark	
5	Guru menyampaikan langkah-langkah metode bermain peran	\checkmark	
Kegiatan Inti			
6	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca naskah drama	\checkmark	
7	Guru mengkondisikan kelas tetap kondusif sebelum pemeranan dimulai	\checkmark	
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa	\checkmark	
9	Pengorganisasian siswa urutan kelompok bermain peran	\checkmark	
10	Memberikan bimbingan kepada kelompok yang kesulitan	\checkmark	
11	Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa	\checkmark	
12	Memberikan soal evaluasi kepada siswa	\checkmark	
13	Guru menjelaskan materi secara rinci	\checkmark	
14	Guru memberi motivasi kepada siswa	\checkmark	
Kegiatan Penutup			
12	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	\checkmark	
13	Menutup pembelajaran dengan salam dan do`a	\checkmark	

Keterangan: Berilah tanda (\checkmark) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh guru.

Lumajang, 15 September 2017

Guru Kelas V

Tutik Sriani, S. Pd

NIP. 19601125 198010 2 001

LAMPIRAN G. HASIL BELAJAR SISWA

G.1 Hasil Belajar Siswa Prasiklus

Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema Organ Gerak Hewan Pembelajaran 3

Penilaian Aspek Afektif Siswa

No. Urut	Nama Siswa	Disiplin				Tanggung jawab				Kerjasama				Percaya diri				Σ Skor	Hasil Skor	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Faisal Afrilian		√				√					√			√			9	56,25	Cukup
2	Nofian Andreansyah		√				√					√				√		10	62,5	Cukup
3	Aden Baroro		√				√			√				√				9	56,25	Cukup
4	Al Fisyahr Dwi L.			√			√			√					√			11	68,75	Cukup
5	Arsa Zulfiqor A.			√			√					√		√				10	62,5	Cukup
6	Alya Novita Sari				√		√			√						√		11	68,75	Cukup
7	Alysa Naurah		√				√					√			√			11	68,75	Cukup
8	Andrea Fairuz R.			√			√			√				√				9	56,25	Cukup
9	Kaizar Saifulloh	√					√					√			√			10	62,5	Cukup
10	Desvita Putri Cahyani				√		√			√				√				10	62,5	Cukup
11	Devandra Zaskia M.			√			√			√				√				10	62,5	Cukup
12	Dwi Hardyanti			√			√					√			√			11	68,75	Cukup
13	Eka Ikmalul Murod			√			√					√		√				11	68,75	Cukup
14	Fariz Satria Pratama		√				√					√		√				9	56,25	Cukup
15	Friska Dwi Eka		√				√			√					√			10	62,5	Cukup
16	Hilyatul Husaibah				√		√					√		√				13	81,25	Baik
17	Khoirunnisa Nur J.			√			√					√			√			12	75	Baik
18	Laurah Putriani			√			√			√						√		11	68,75	Cukup

No. Urut	Nama Siswa	Disiplin				Tanggung jawab				Kerjasama				Percaya diri				Σ Skor	Hasil Skor	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
19	M. Abi Rafdi Al K.	√					√					√				√		9	56,25	Cukup
20	Much. Arifin	√						√				√				√		10	62,5	Baik
21	Nadia Sofuroh Pratama			√					√			√					√	14	87,5	Sangat Baik
22	Naysila Retna Maulani		√					√					√			√		12	75	Baik
23	Rameyza Elta Izzati			√				√				√				√		12	75	Baik
24	Revina Dhea Marsha				√			√					√		√			13	81,25	Baik
25	Robby Awaludin M.	√						√				√			√			11	68,75	Cukup
26	Safira Khaila M.			√				√		√						√		12	75	Cukup
27	Safira Nur Hasanah				√			√				√			√			13	81,25	Baik
28	Shoffy Hadi Abrilian		√				√				√					√		9	56,25	Cukup
29	Surolawe Mangun	√						√			√					√		9	56,25	Cukup
30	Tiara Yunita Arifin			√		√					√						√	10	62,5	Cukup
31	Yusuf Muzaki		√				√					√			√			9	56,25	Cukup
32	Dzaki Farid Maulana	√						√				√				√		11	68,75	Cukup
33	Muh. Guntur Rudianto			√			√				√				√			9	56,25	Cukup
34	Ni'mah Shafa Azhara		√					√			√					√		10	62,5	Cukup
35	Naila May Fathur R.				√			√				√			√			13	81,25	Baik
Banyak Siswa		6	10	13	7	1	14	14	6	0	14	17	4	0	15	16	4			
Banyak Siswa × skor		6	20	39	28	1	28	42	24	0	28	51	16	0	30	48	16			

Lumajang, 09 Agustus 2017

Guru Kelas V

Tutik Sriani, S. Pd
NIP. 19601125 198010 2 001

Analisis data sikap pra siklus

1. Penilaian masing-masing indikator

a. Disiplin

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{93}{140} \times 100 = 66,43$$

b. Tanggung Jawab

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{95}{140} \times 100 = 67,86$$

c. Kerja Sama

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{95}{140} \times 100 = 67,86$$

d. Percaya Diri

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{94}{140} \times 100 = 67,14$$

Jumlah siswa = 35

Siswa dengan kategori sangat baik (SB) = 1 siswa (2,86)

Siswa dengan kategori baik (B) = 8 siswa (22,86)

Siswa dengan kategori cukup (C) = 26 siswa (74,28)

Siswa dengan kategori kurang (K) = 0 siswa (2,7)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{2331,25}{3500} \times 100 = 67,50 \text{ (Kategori Cukup)}$$

Penilaian Ranah Kognitif Siswa

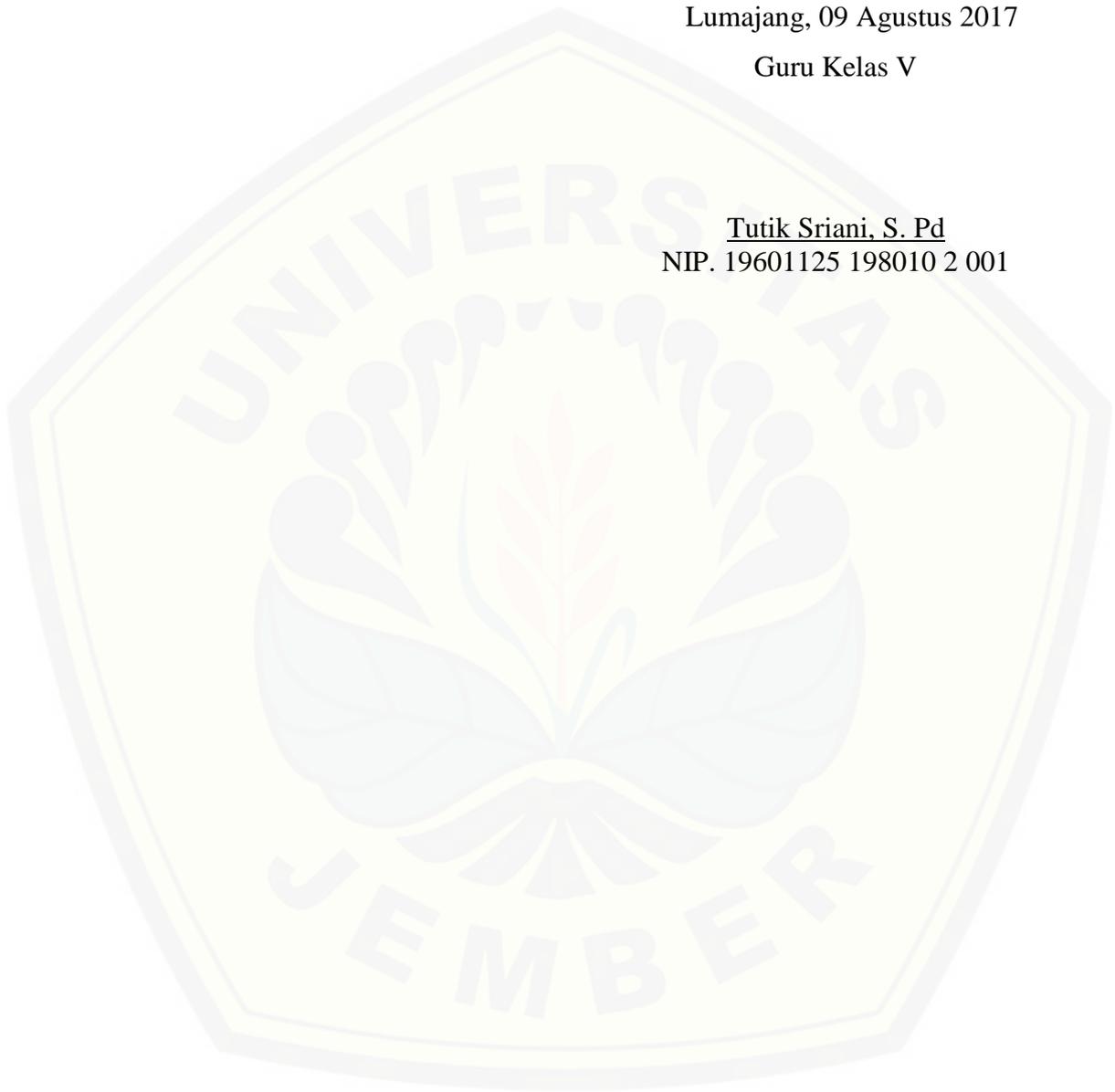
No. Urut	Nama Siswa	Nilai UH Tema 1	Kategori
1	Faisal Afrilian	68	Cukup
2	Nofian Andreansyah	70	Cukup
3	Aden Baroro	65	Cukup
4	Al Fisyahr Dwi L.	70	Cukup
5	Arsa Zulfiqor A.	68	Cukup
6	Alya Novita Sari	75	Baik
7	Alysa Naurah	68	Cukup
8	Andrea Fairuz R.	50	Kurang
9	Kaizar Saifulloh	70	Cukup
10	Desvita Putri Cahyani	75	Baik
11	Devandra Zaskia M.	68	Cukup
12	Dwi Hardyanti	70	Cukup
13	Eka Ikmalul Murod	65	Cukup
14	Fariz Satria Pratama	68	Cukup
15	Friska Dwi Eka	65	Cukup
16	Hilyatul Husaibah	70	Cukup
17	Khoirunnisa Nur Jannah	75	Baik
18	Laurah Putriani	72	Baik
19	M. Abi Rafdi Al K.	60	Cukup
20	Much. Arifin	50	Kurang
21	Nadia Sofuroh Pratama	72	Baik
22	Naysila Retna Maulani	72	Baik
23	Rameyza Elta Izzati	65	Cukup
24	Revina Dhea Marsha	65	Cukup
25	Robby Awaludin Malik	70	Cukup
26	Safira Khaila M.	90	Sangat Baik
27	Safira Nur Hasanah	72	Baik
28	Shoffy Hadi Abrilian	70	Cukup
29	Surolawe Mangun	60	Cukup
30	Tiara Yunita Arifin	72	Baik
31	Yusuf Muzaki	75	Baik
32	Dzaki Farid Maulana	55	Kurang
33	Muh. Guntur Rudianto	68	Cukup
34	Ni'mah Shafa Azhara	65	Cukup

No. Urut	Nama Siswa	Nilai UH Tema 1	Kategori
35	Naila May Fathur R.	90	Sangat Baik
Rata-rata Nilai Siswa		68,66	Cukup

Lumajang, 09 Agustus 2017

Guru Kelas V

Tutik Sriani, S. Pd
NIP. 19601125 198010 2 001



Skor hasil belajar (kognitif) secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{2403}{3500} \times 100 = 68,66 \text{ (Kategori Cukup)}$$

Kriteria Hasil Belajar Ranah Kognitif (Pengetahuan)

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	86 – 100
Baik	71 – 85
Cukup	56 – 70
Perlu Bimbingan	≤ 55

(Kemendikbud, 2016:50)

Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa

No. Urut	Nama Siswa	Wawancara	Menentukan ide pokok	Rata - rata	Kategori
1	Faisal Afrilian	65	60	62,5	Cukup
2	Nofian Andreansyah	75	65	70	Cukup
3	Aden Baroro	75	70	72,5	Baik
4	Al Fisyahr Dwi L.	85	65	75	Baik
5	Arsa Zulfiqor A.	70	70	70	Cukup
6	Alya Novita Sari	80	65	72,5	Baik
7	Alysa Naurah	70	75	72,5	Baik
8	Andrea Fairuz R.	70	60	65	Cukup
9	Kaizar Saifulloh	60	75	67,5	Cukup
10	Desvita Putri Cahyani	70	70	70	Cukup
11	Devandra Zaskia M.	60	65	62,5	Cukup
12	Dwi Hardyanti	75	70	72,5	Baik
13	Eka Ikmalul Murod	60	70	65	Cukup
14	Fariz Satria Pratama	50	65	57,5	Cukup
15	Friska Dwi Eka	70	60	65	Cukup
16	Hilyatul Husaibah	90	85	87,5	Sangat Baik
17	Khoirunnisa Nur Jannah	80	70	75	Baik
18	Laurah Putriani	65	80	72,5	Baik
19	M. Abi Rafdi Al K.	60	70	65	Cukup
20	Much. Arifin	50	75	62,5	Cukup
21	Nadia Sofuroh P.	65	60	62,5	Cukup
22	Naysila Retna Maulani	80	80	80	Baik
23	Rameyza Elta Izzati	70	70	70	Cukup
24	Revina Dhea Marsha	60	65	62,5	Cukup
25	Robby Awaludin M.	65	60	62,5	Cukup
26	Safira Khaila M.	80	65	72,5	Baik
27	Safira Nur Hasanah	75	70	72,5	Baik
28	Shoffy Hadi Abrilian	80	65	72,5	Baik
29	Surolawe Mangun	70	75	72,5	Baik
30	Tiara Yunita Arifin	60	70	65	Cukup
31	Yusuf Muzaki	70	60	65	Cukup
32	Dzaki Farid Maulana	60	70	65	Cukup
33	Muh. Guntur Rudianto	50	60	55	Kurang
34	Ni'mah Shafa Azhara	65	80	72,5	Baik

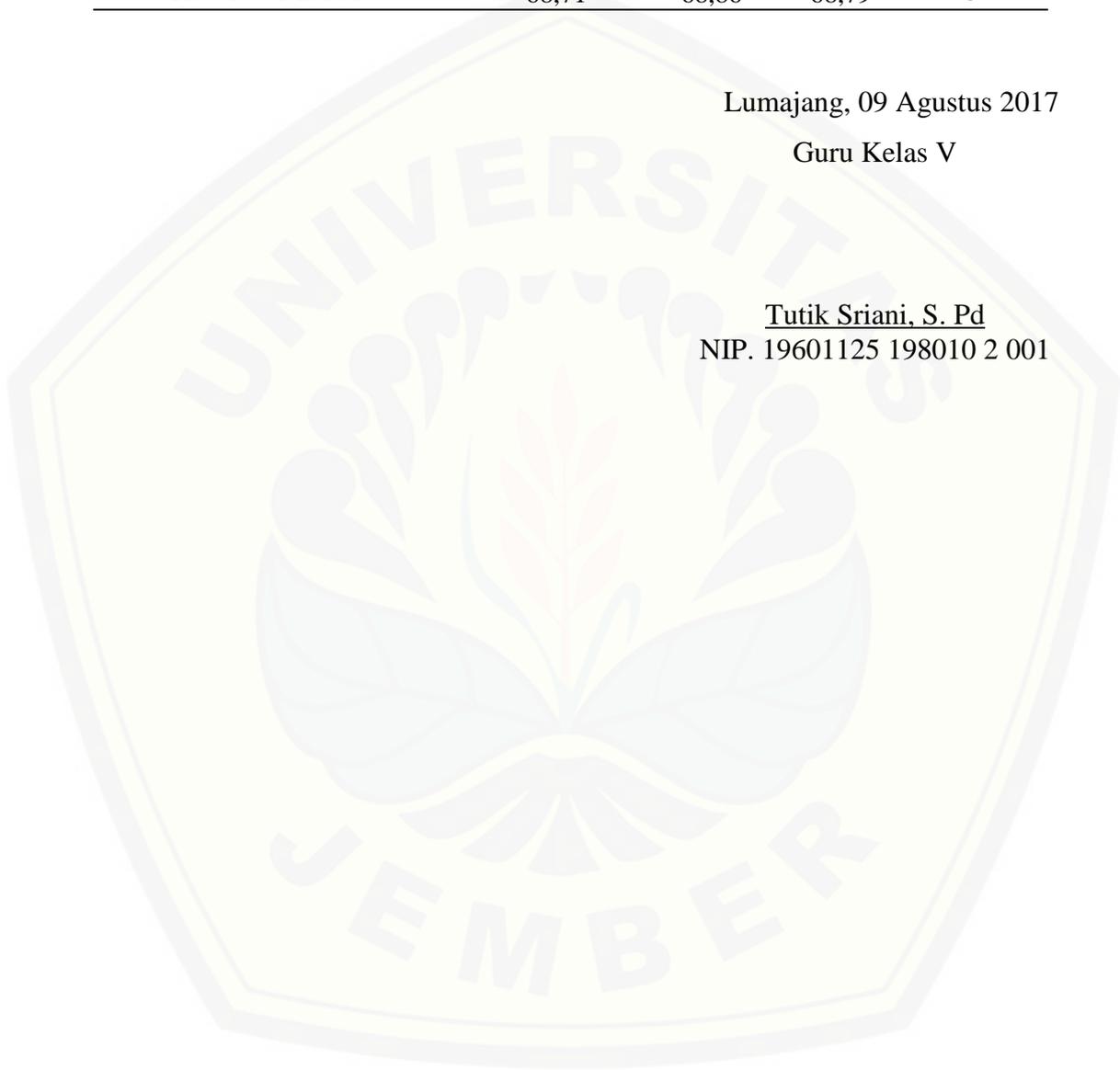
No. Urut	Nama Siswa	Wawancara	Menentukan ide pokok	Rata - rata	Kategori
35	Naila May Fathur R.	75	75	75	Baik
		2405	2410	2407,5	
	Rata-rata Nilai Siswa	68,71	68,86	68,79	C

Lumajang, 09 Agustus 2017

Guru Kelas V

Tutik Sriani, S. Pd

NIP. 19601125 198010 2 001



Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

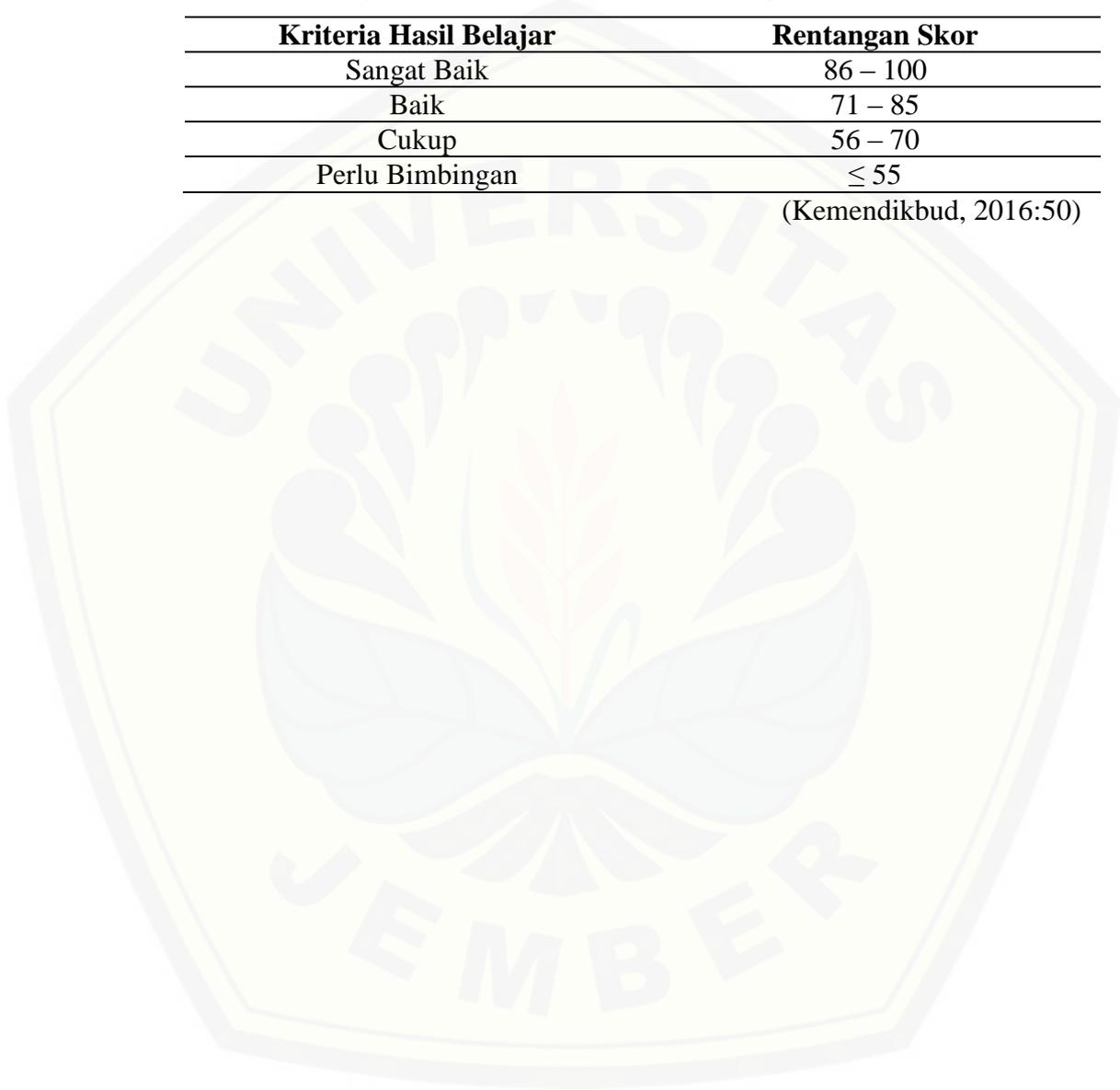
$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{2407,5}{3500} \times 100 = 68,79 \text{ (Kategori Cukup)}$$

Kriteria Hasil Belajar Ranah Psikomotorik (Keterampilan)

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	86 – 100
Baik	71 – 85
Cukup	56 – 70
Perlu Bimbingan	≤ 55

(Kemendikbud, 2016:50)



G. 2 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tema : Udara Bersih bagi Kesehatan Subtema Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih Pembelajaran 3

Penilaian Ranah Afektif Siswa

No. Urut	Nama Siswa	Disiplin				Tanggung jawab				Kerjasama				Percaya diri				$\sum skor$	Hasil	Kriteria
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Faisal Afrilian		√					√				√					√	10	62,5	Cukup
2	Nofian Andreansyah		√				√					√					√	10	62,5	Cukup
3	Aden Baroro			√				√					√				√	12	75	Baik
4	Al Fisyahr Dwi L.				√				√			√					√	14	87,5	Sangat Baik
5	Arsa Zulfiqor A.			√				√					√				√	12	75	Cukup
6	Alya Novita Sari			√				√					√				√	14	87,5	Sangat Baik
7	Alysa Naurah			√				√			√						√	13	81,25	Baik
8	Andrea Fairuz R.			√				√					√				√	12	75	Baik
9	Kaizar Saifulloh				√		√					√					√	11	68,75	Cukup
10	Desvita Putri Cahyani			√				√					√				√	12	75	Baik
11	Devandra Zaskia M.				√			√					√				√	15	93,75	Sangat Baik
12	Dwi Hardyanti			√				√					√				√	12	75	Baik
13	Eka Ikmalul Murod		√					√					√		√			10	62,5	Cukup
14	Fariz Satria Pratama			√				√				√					√	11	68,75	Cukup
15	Friska Dwi Eka			√				√					√				√	12	75	Baik
16	Hilyatul Husaibah				√			√					√				√	16	100	Sangat Baik
17	Khoirunnisa Nur Jannah				√			√			√						√	13	81,25	Baik
18	Laurah Putriani			√				√					√				√	13	81,25	Baik

No. Urut	Nama Siswa	Disiplin				Tanggung jawab				Kerjasama				Percaya diri				\sum skor	Hasil	Kriteria
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
19	M. Abi Rafdi Al K.		√					√				√				√		11	68,75	Cukup
20	Much. Arifin		√					√			√					√		10	62,5	Cukup
21	Nadia Sofuroh Pratama				√			√				√				√		13	81,25	Baik
22	Naysila Retna Maulani				√			√			√					√		12	75	Baik
23	Rameyza Elta Izzati			√				√			√					√		13	81,25	Baik
24	Revina Dhea Marsha			√				√			√					√		12	75	Baik
25	Robby Awaludin Malik			√				√			√					√		11	68,75	Cukup
26	Safira Khaila M.				√			√			√					√		14	87,5	Sangat Baik
27	Safira Nur Hasanah				√			√				√				√		16	100	Sangat Baik
28	Shoffy Hadi Abrilian			√				√			√					√		12	75	Baik
29	Surolawe Mangun		√					√			√				√			10	62,5	Cukup
30	Tiara Yunita Arifin			√				√			√					√		12	75	Baik
31	Yusuf Muzaki			√			√				√					√		10	62,5	Cukup
32	Dzaki Farid Maulana		√					√			√					√		10	62,5	Cukup
33	Muh. Guntur Rudianto			√				√			√				√			11	68,75	Cukup
34	Ni'mah Shafa Azhara				√			√				√				√		14	87,5	Sangat Baik
35	Naila May Fathur R.				√			√			√					√		14	87,5	Sangat Baik
Banyak Siswa		0	7	17	11	0	3	24	8	0	13	17	5	0	3	23	9			
Banyak siswa × skor		0	14	51	44	0	6	72	32	0	26	51	20	0	6	69	36	427		

Lumajang, 08 September 2017

Observer I

Observer II

Safitri Tiara Dewi
130210204129

A. Fatkur Rozi
130210204048

Analisis data sikap pra siklus

1. Penilaian masing-masing indikator

a. Disiplin

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{109}{140} \times 100 = 77,86$$

b. Tanggung Jawab

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{110}{140} \times 100 = 78,57$$

c. Kerja Sama

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{97}{140} \times 100 = 69,29$$

d. Percaya Diri

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{111}{140} \times 100 = 79,29$$

Jumlah siswa = 35

Siswa dengan kategori sangat baik (SB) = 8 siswa (22,86)

Siswa dengan kategori baik (B) = 14 siswa (40)

Siswa dengan kategori cukup (C) = 13 siswa (37,14)

Siswa dengan kategori kurang (K) = 0 siswa (0)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{2668,75}{3500} \times 100 = 76,25 \text{ (Kategori Baik)}$$

Penilaian Ranah Kognitif Siswa

No. Urut	Nama Siswa	Siklus 1	Kategori
1	Faisal Afrilian	81	Baik
2	Nofian Andreansyah	83	Baik
3	Aden Baroro	67	Cukup
4	Al Fisyahr Dwi L.	97	Sangat Baik
5	Arsa Zulfiqor A.	66	Cukup
6	Alya Novita Sari	86	Sangat Baik
7	Alysa Naurah	97	Sangat Baik
8	Andrea Fairuz R.	88	Sangat Baik
9	Kaizar Saifulloh	80	Baik
10	Desvita Putri Cahyani	83	Baik
11	Devandra Zaskia M.	70	Cukup
12	Dwi Hardyanti	83	Baik
13	Eka Ikmalul Murod	80	Baik
14	Fariz Satria Pratama	100	Sangat Baik
15	Friska Dwi Eka	78	Baik
16	Hilyatul Husaibah	100	Sangat Baik
17	Khoirunnisa Nur Jannah	83	Baik
18	Laurah Putriani	97	Sangat Baik
19	M. Abi Rafdi Al K.	64	Cukup
20	Much. Arifin	61	Cukup
21	Nadia Sofuroh Pratama	82	Baik
22	Naysila Retna Maulani	58	Cukup
23	Rameyza Elta Izzati	90	Sangat Baik
24	Revina Dhea Marsha	94	Sangat Baik
25	Robby Awaludin Malik	89	Sangat Baik
26	Safira Khaila M.	64	Cukup
27	Safira Nur Hasanah	70	Cukup
28	Shoffy Hadi Abrilian	80	Baik
29	Surolawe Mangun	80	Baik
30	Tiara Yunita Arifin	58	Cukup
31	Yusuf Muzaki	88	Sangat Baik
32	Dzaki Farid Maulana	64	Cukup
33	Muh. Guntur Rudianto	51	Kurang
34	Ni'mah Shafa Azhara	85	Baik

No. Urut	Nama Siswa	Siklus 1	Kategori
35	Naila May Fathur R.	92	Sangat Baik
Rata-rata Nilai Siswa		79,69	B

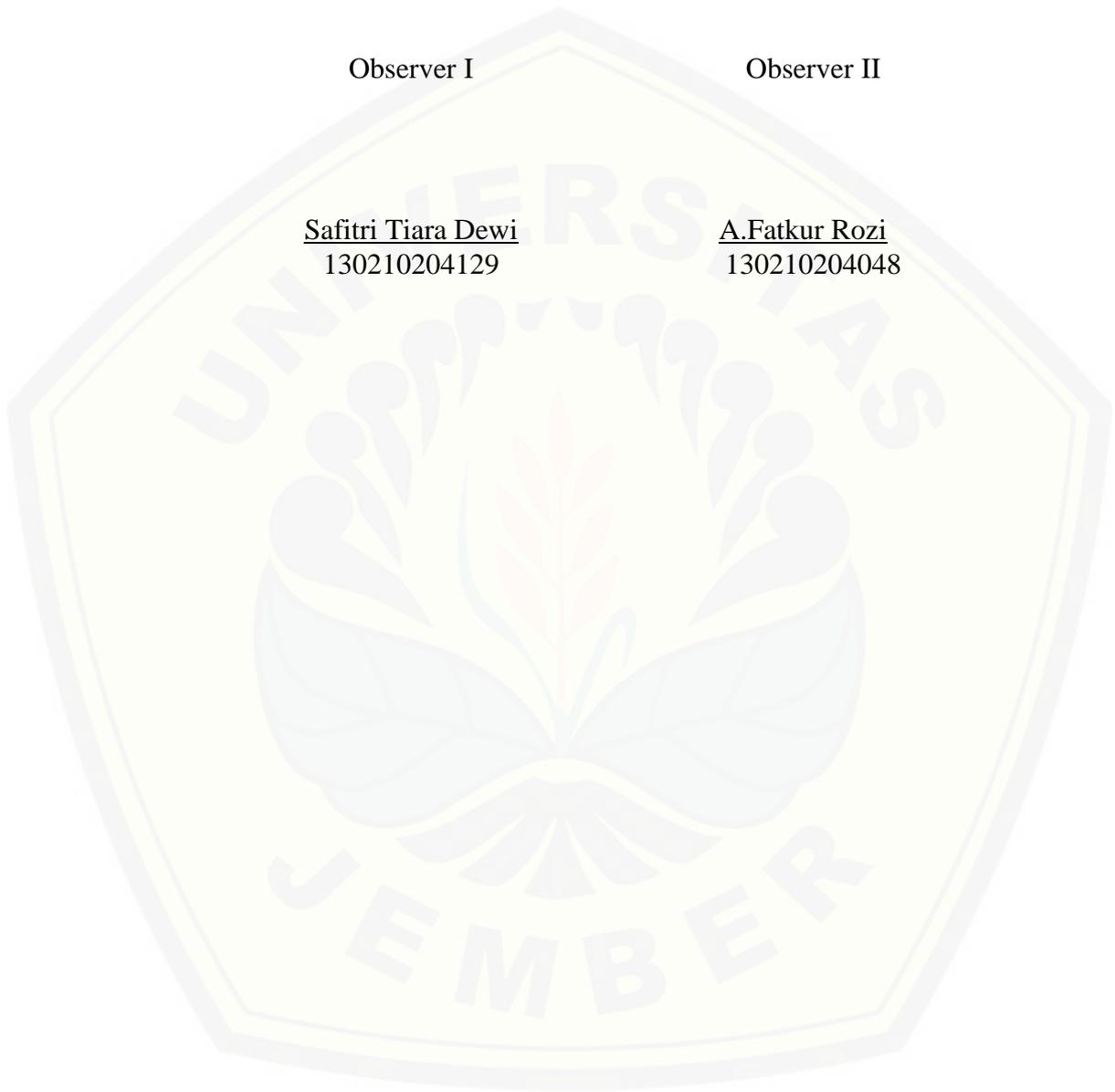
Lumajang, 08 September 2017

Observer I

Observer II

Safitri Tiara Dewi
130210204129

A.Fatkur Rozi
130210204048



Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

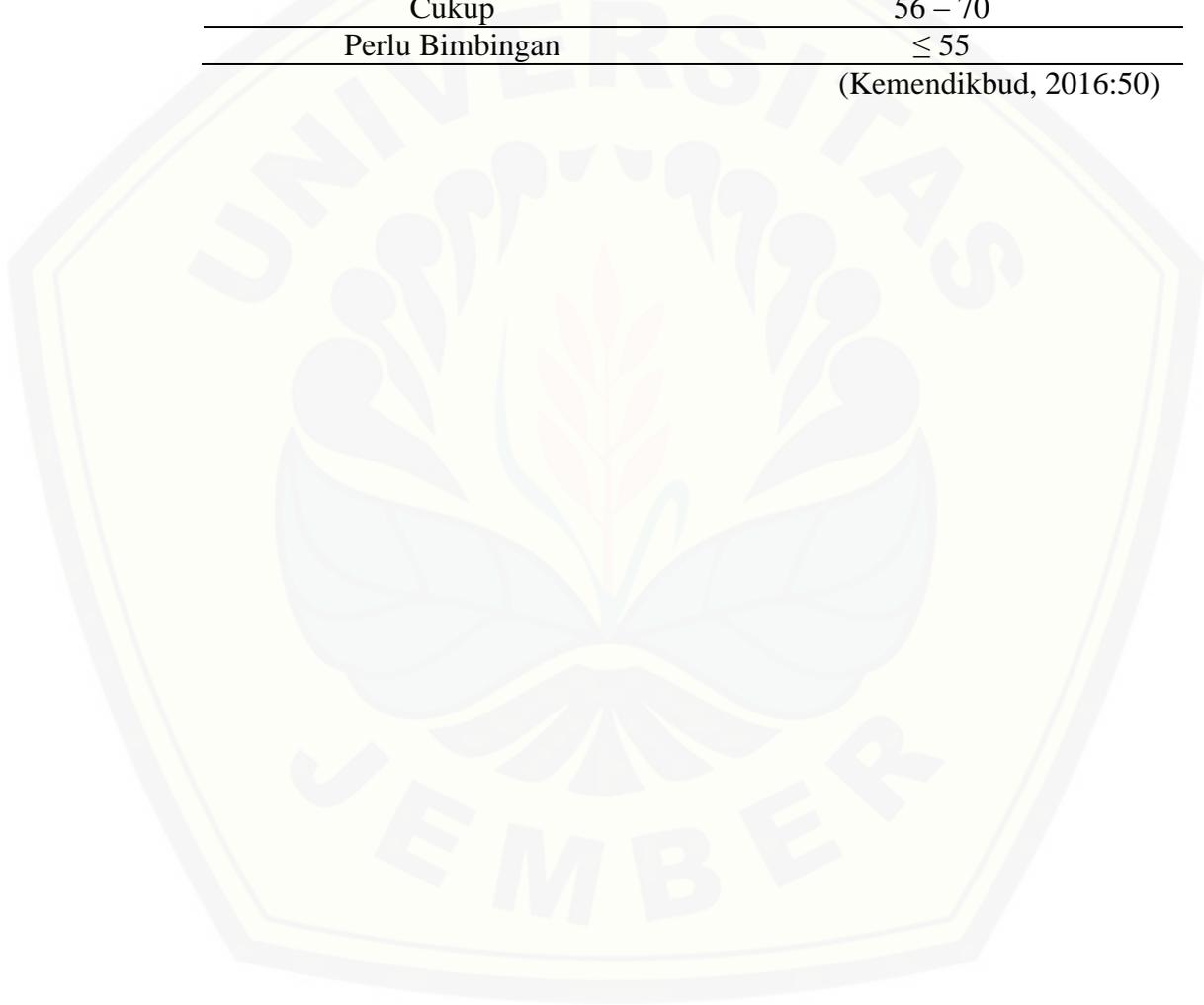
$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{2789}{3500} \times 100 = 79,69 \text{ (Kategori Baik)}$$

Kriteria Hasil Belajar Ranah Kognitif (Pengetahuan)

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	86 – 100
Baik	71 – 85
Cukup	56 – 70
Perlu Bimbingan	≤ 55

(Kemendikbud, 2016:50)



Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa

No. Urut	Nama Siswa	wawancara	menanggapi peristiwa	bermain peran	Rata-rata	Kategori
1	Faisal Afrilian	60	70	60	63,33	Cukup
2	Nofian Andreansyah	80	60	70	70,00	Cukup
3	Aden Baroro	80	78	79	79,00	Baik
4	Al Fisyaahr Dwi L.	80	80	82	80,67	Baik
5	Arsa Zulfiqor A.	65	82	70	72,33	Baik
6	Alya Novita Sari	75	85	85	81,67	Baik
7	Alysa Naurah	85	83	82	83,33	Baik
8	Andrea Fairuz R.	65	72	80	72,33	Baik
9	Kaizar Saifulloh	60	65	82	69,00	Cukup
10	Desvita Putri C.	90	78	80	82,67	Baik
11	Devandra Zaskia M.	60	82	78	73,33	Baik
12	Dwi Hardyanti	85	90	78	84,33	Baik
13	Eka Ikmalul Murod	75	60	72	69,00	Cukup
14	Fariz Satria Pratama	80	78	70	76,00	Baik
15	Friska Dwi Eka	80	82	80	80,67	Baik
16	Hilyatul Husaibah	80	80	85	81,67	Baik
17	Khoirunnisa Nur J.	85	78	82	81,67	Baik
18	Laurah Putriani	80	80	80	80,00	Baik
19	M. Abi Rafdi Al K.	75	72	80	75,67	Baik
20	Much. Arifin	70	74	73	72,33	Baik
21	Nadia Sofuroh P.	60	85	78	74,33	Baik
22	Naysila Retna M.	80	80	83	81,00	Baik
23	Rameyza Elta Izzati	90	85	83	86,00	Sangat Baik
24	Revina Dhea Marsha	70	80	82	77,33	Baik
25	Robby Awaludin M.	80	80	78	79,33	Baik
26	Safira Khaila M.	85	78	82	81,67	Baik
27	Safira Nur Hasanah	90	85	85	86,67	Sangat Baik
28	Shoffy Hadi Abrilian	85	82	78	81,67	Baik
29	Surolawe Mangun	75	85	75	78,33	Baik
30	Tiara Yunita Arifin	85	80	82	82,33	Baik
31	Yusuf Muzaki	82	75	77	78,00	Baik
32	Dzaki Farid Maulana	80	75	80	78,33	Baik
33	Muh. Guntur R.	82	78	80	80,00	Baik
34	Ni'mah Shafa Azhara	70	78	78	75,33	Baik

No. Urut	Nama Siswa	wawancara	menanggapi peristiwa	bermain peran	Rata-rata	Kategori
35	Naila May Fathur R	85	83	90	86,00	Sangat Baik
Rata-rata nilai siswa		77,40	78,23	78,83	78,15	BAIK

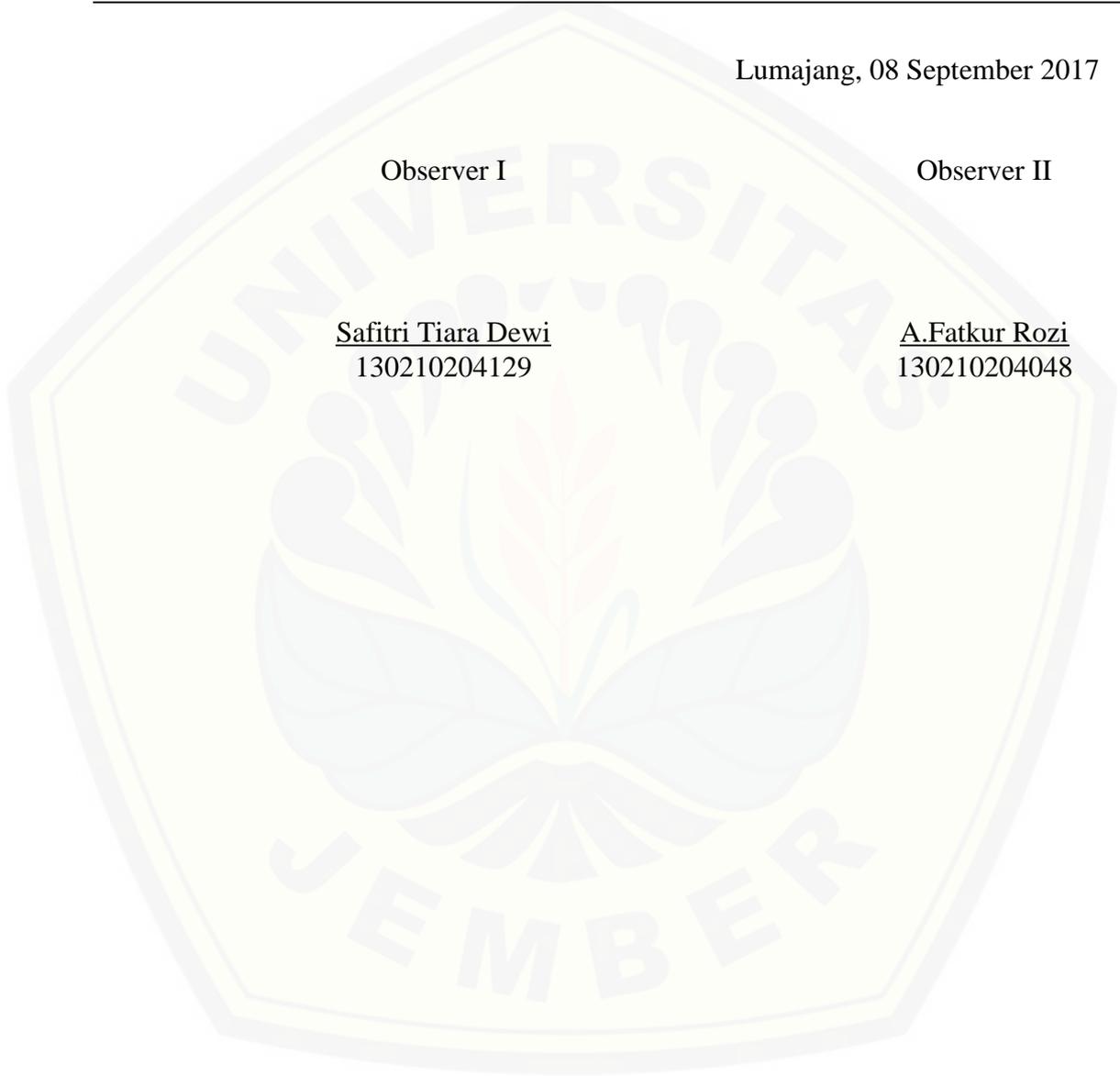
Lumajang, 08 September 2017

Observer I

Observer II

Safitri Tiara Dewi
130210204129

A.Fatkur Rozi
130210204048



Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

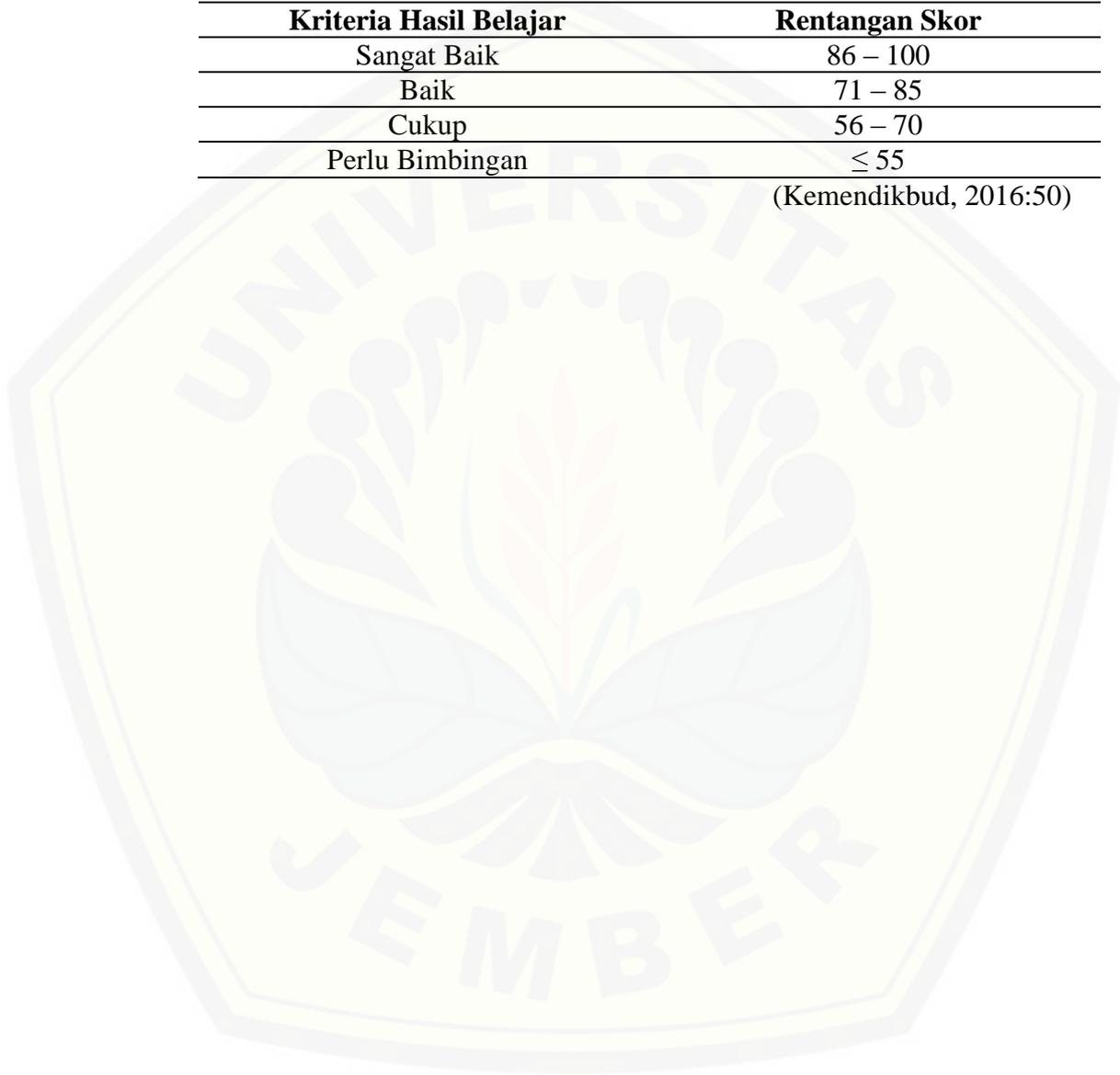
$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{2735,33}{3500} \times 100 = 78,15 \text{ (Kategori Baik)}$$

Kriteria Hasil Belajar Psikomotorik (Keterampilan)

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	86 – 100
Baik	71 – 85
Cukup	56 – 70
Perlu Bimbingan	≤ 55

(Kemendikbud, 2016:50)



G. 3 Hasil Belajar Siswa Siklus II : Udara Bersih bagi Kesehatan Subtema Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan Pembelajaran 3

Penilaian Ranah Afektif Siswa

No. Urut	Nama Siswa	Disiplin				Tanggung jawab				Kerjasama				Percaya diri				Σ Skor	Hasil	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Faisal Afrilian			√				√				√				√		12	75	Baik
2	Nofian Andreansyah			√				√			√					√		11	68,75	Cukup
3	Aden Baroro			√				√			√					√		12	75	Baik
4	Al Fisyahr Dwi L.			√				√			√					√		14	87,5	Sangat Baik
5	Arsa Zulfiqor A.				√			√			√					√		14	87,5	Sangat Baik
6	Alya Novita Sari				√			√				√				√		15	93,75	Sangat Baik
7	Alysa Naurah			√				√				√				√		15	93,75	Sangat Baik
8	Andrea Fairuz R.			√				√			√					√		12	75	Baik
9	Kaizar Saifulloh		√					√			√					√		11	68,75	Cukup
10	Desvita Putri Cahyani			√				√				√				√		14	87,5	Sangat Baik
11	Devandra Zaskia M.				√			√			√					√		14	87,5	Sangat Baik
12	Dwi Hardyanti				√			√			√					√		13	81,25	Baik
13	Eka Ikmalul Murod			√			√				√					√		11	68,75	Cukup
14	Fariz Satria Pratama			√				√			√				√			11	68,75	Cukup
15	Friska Dwi Eka			√				√				√				√		13	81,25	Baik
16	Hilyatul Husaibah				√			√			√					√		16	100	Sangat Baik
17	Khoirunnisa Nur Jannah				√			√			√					√		15	93,75	Sangat Baik
18	Laurah Putriani			√				√			√					√		13	81,25	Baik

No. Urut	Nama Siswa	Disiplin				Tanggung jawab				Kerjasama				Percaya diri				Σ Skor	Hasil	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
19	M. Abi Rafdi Al K.			√				√				√					√	13	81,25	Baik
20	Much. Arifin			√					√			√					√	12	75	Cukup
21	Nadia Sofuroh Pratama				√			√					√				√	14	87,5	Sangat Baik
22	Naysila Retna Maulani			√				√				√					√	13	81,25	Baik
23	Rameyza Elta Izzati			√					√				√				√	14	87,5	Sangat Baik
24	Revina Dhea Marsha				√			√					√				√	13	81,25	Baik
25	Robby Awaludin Malik			√				√					√				√	12	75	Baik
26	Safira Khaila M.				√				√				√				√	16	100	Sangat Baik
27	Safira Nur Hasanah				√				√				√				√	15	93,75	Sangat Baik
28	Shoffy Hadi Abrilian				√			√					√				√	14	87,5	Sangat Baik
29	Surolawe Mangun			√				√					√				√	12	75	Baik
30	Tiara Yunita Arifin			√				√					√				√	13	81,25	Baik
31	Yusuf Muzaki			√				√				√					√	11	68,75	Cukup
32	Dzaki Farid Maulana		√						√				√				√	13	81,25	Baik
33	Muh. Guntur Rudianto				√			√					√				√	13	81,25	Baik
34	Ni'mah Shafa Azhara			√					√				√				√	14	87,5	Sangat Baik
35	Naila May Fathur Rohmah				√				√				√				√	16	100	Sangat Baik
	Banyak Siswa	0	2	20	13	0	3	19	13	0	2	18	15	0	3	19	13			
	Banyak siswa × skor	0	4	60	52	0	6	57	52	0	4	54	60	0	6	57	52			

Lumajang, 15 September 2017

Observer I

Observer II

Safitri Tiara Dewi
130210204129A. Fatkur Rozi
130210204048

Analisis data sikap pra siklus

1. Penilaian masing-masing indikator

a. Disiplin

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{116}{136} \times 100 = 82,86$$

b. Tanggung Jawab

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{115}{140} \times 100 = 82,14$$

c. Kerja Sama

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{118}{140} \times 100 = 82,29$$

d. Percaya Diri

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{115}{140} \times 100 = 82,14$$

Jumlah siswa = 35

Siswa dengan kategori sangat baik (SB) = 15 siswa (42,86)

Siswa dengan kategori baik (B) = 14 siswa (40)

Siswa dengan kategori cukup (C) = 6 siswa (17,14)

Siswa dengan kategori kurang (K) = 0 siswa (0)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{2900}{3500} \times 100 = 82,86 \text{ (Kategori Baik)}$$

Penilaian Ranah Kognitif Siswa

No. Urut	Nama Siswa	Siklus 2	Kategori
1	Faisal Afrilian	76	Baik
2	Nofian Andreansyah	81	Baik
3	Aden Baroro	82	Baik
4	Al Fisyahr Dwi L.	85	Baik
5	Arsa Zulfiqor A.	83	Baik
6	Alya Novita Sari	97	Sangat Baik
7	Alysa Naurah	92	Sangat Baik
8	Andrea Fairuz R.	70	Cukup
9	Kaizar Saifulloh	87	Sangat Baik
10	Desvita Putri Cahyani	94	Sangat Baik
11	Devandra Zaskia M.	70	Cukup
12	Dwi Hardyanti	70	Cukup
13	Eka Ikmalul Murod	95	Sangat Baik
14	Fariz Satria Pratama	92	Sangat Baik
15	Friska Dwi Eka	83	Baik
16	Hilyatul Husaibah	86	Sangat Baik
17	Khoirunnisa Nur Jannah	97	Sangat Baik
18	Laurah Putriani	80	Baik
19	M. Abi Rafdi Al K.	70	Cukup
20	Much. Arifin	76	Baik
21	Nadia Sofuroh Pratama	80	Baik
22	Naysila Retna Maulani	92	Sangat Baik
23	Rameyza Elta Izzati	80	Baik
24	Revina Dhea Marsha	94	Sangat Baik
25	Robby Awaludin Malik	70	Cukup
26	Safira Khaila M.	100	Sangat Baik
27	Safira Nur Hasanah	88	Sangat Baik
28	Shoffy Hadi Abrilian	92	Sangat Baik
29	Surolawe Mangun	94	Sangat Baik
30	Tiara Yunita Arifin	81	Baik
31	Yusuf Muzaki	86	Sangat Baik
32	Dzaki Farid Maulana	71	Baik
33	Muh. Guntur Rudianto	84	Baik
34	Ni'mah Shafa Azhara	82	Baik
35	Naila May Fathur Rohmah	86	Sangat Baik

No. Urut	Nama Siswa	Siklus 2	Kategori
	Rata-rata Nilai Siswa	84,17	Baik

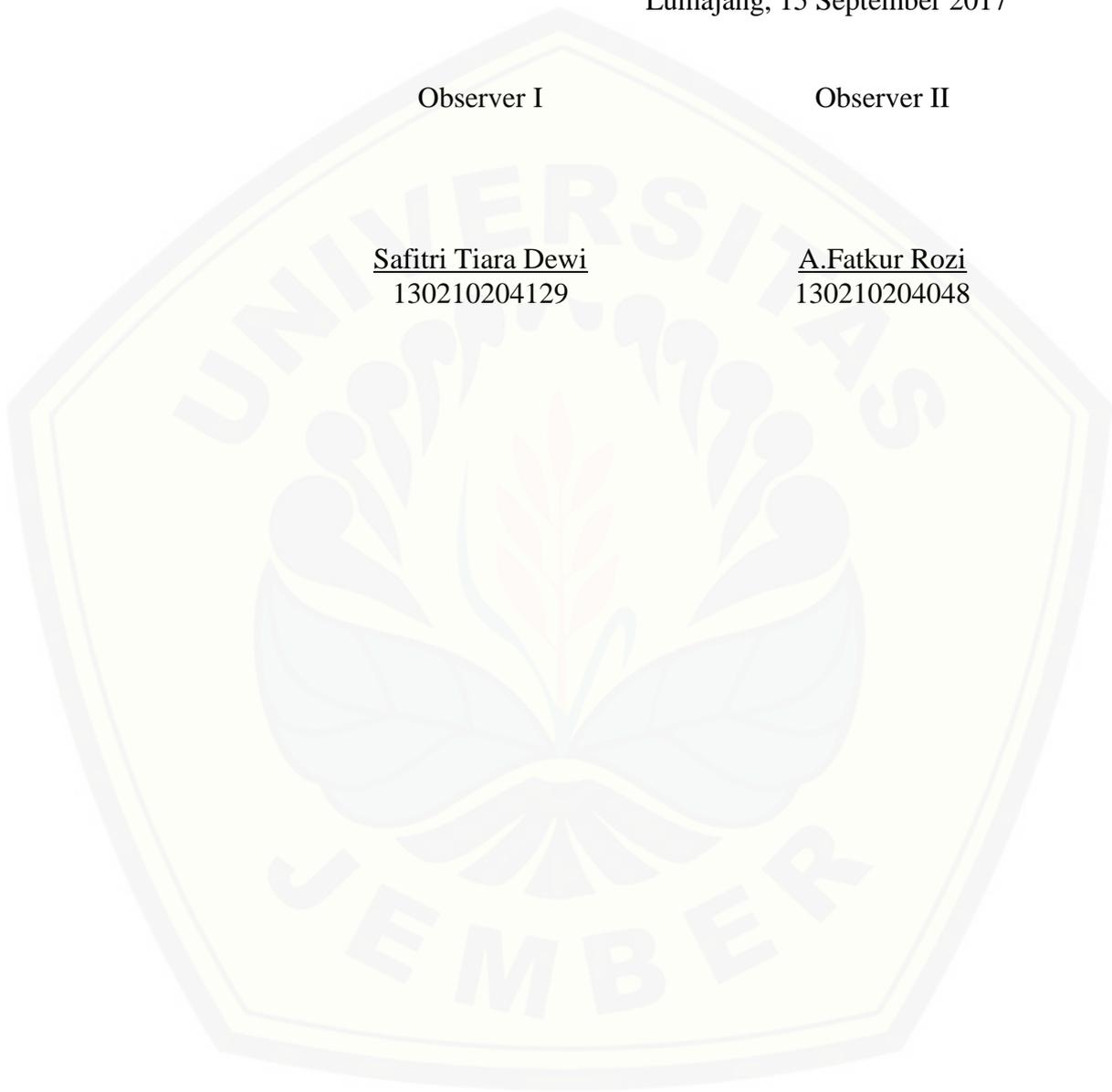
Lumajang, 15 September 2017

Observer I

Observer II

Safitri Tiara Dewi
130210204129

A.Fatkur Rozi
130210204048



Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{2946}{3500} \times 100 = 84,17 \text{ (Kategori Baik)}$$

Kriteria Hasil Belajar Ranah Kognitif (Pengetahuan)

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	86 – 100
Baik	71 – 85
Cukup	56 – 70
Perlu Bimbingan	≤ 55

(Kemendikbud, 2016:50)

Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa

No. Urut	Nama Siswa	wawancara	menanggapi peristiwa	bermain peran	Rata-rata	Kategori
1	Faisal Afrilian	85	87	80	84,00	Baik
2	Nofian Andreansyah	80	78	82	80,00	Baik
3	Aden Baroro	85	82	87	84,67	Baik
4	Al Fisyahr Dwi L.	82	86	90	86,00	Sangat Baik
5	Arsa Zulfiqor A.	85	87	87	86,33	Sangat Baik
6	Alya Novita Sari	83	84	87	84,67	Baik
7	Alysa Naurah	90	85	85	86,67	Sangat Baik
8	Andrea Fairuz R.	78	85	83	82,00	Baik
9	Kaizar Saifulloh	80	78	80	79,33	Baik
10	Desvita Putri Cahyani	82	90	90	87,33	Sangat Baik
11	Devandra Zaskia M.	82	82	90	84,67	Baik
12	Dwi Hardyanti	85	87	88	86,67	Sangat Baik
13	Eka Ikmalul Murod	78	82	82	80,67	Baik
14	Fariz Satria Pratama	78	81	82	80,33	Baik
15	Friska Dwi Eka	85	83	90	86,00	Sangat Baik
16	Hilyatul Husaibah	87	83	88	86,00	Sangat Baik
17	Khoirunnisa Nur J.	85	78	90	84,33	Baik
18	Laurah Putriani	86	85	85	85,33	Baik
19	M. Abi Rafdi Al K.	80	80	82	80,67	Baik
20	Much. Arifin	82	85	85	84,00	Baik
21	Nadia Sofuroh P.	85	83	90	86,00	Sangat Baik
22	Naysila Retna M.	80	87	87	84,67	Baik
23	Rameyza Elta Izzati	82	85	85	84,00	Baik
24	Revina Dhea Marsha	81	82	87	83,33	Baik
25	Robby Awaludin M.	82	85	85	84,00	Baik
26	Safira Khaila M.	85	86	90	87,00	Sangat Baik
27	Safira Nur Hasanah	90	88	90	89,33	Sangat Baik
28	Shoffy Hadi Abrilian	90	89	87	88,67	Sangat Baik
29	Surolawe Mangun	85	85	85	85,00	Baik
30	Tiara Yunita Arifin	90	85	87	87,33	Sangat Baik
31	Yusuf Muzaki	85	88	85	86,00	Sangat Baik
32	Dzaki Farid Maulana	80	85	82	82,33	Baik

No. Urut	Nama Siswa	wawancara	menanggapi peristiwa	bermain peran	Rata-rata	Kategori
33	Muh. Guntur Rudianto	86	85	85	85,33	Baik
34	Ni'mah Shafa Azhara	87	85	90	87,33	Sangat Baik
35	Naila May Fathur R.	87	87	90	88,00	Sangat Baik
Rata-rata nilai siswa		83,80	84,37	86,23	84,80	Baik

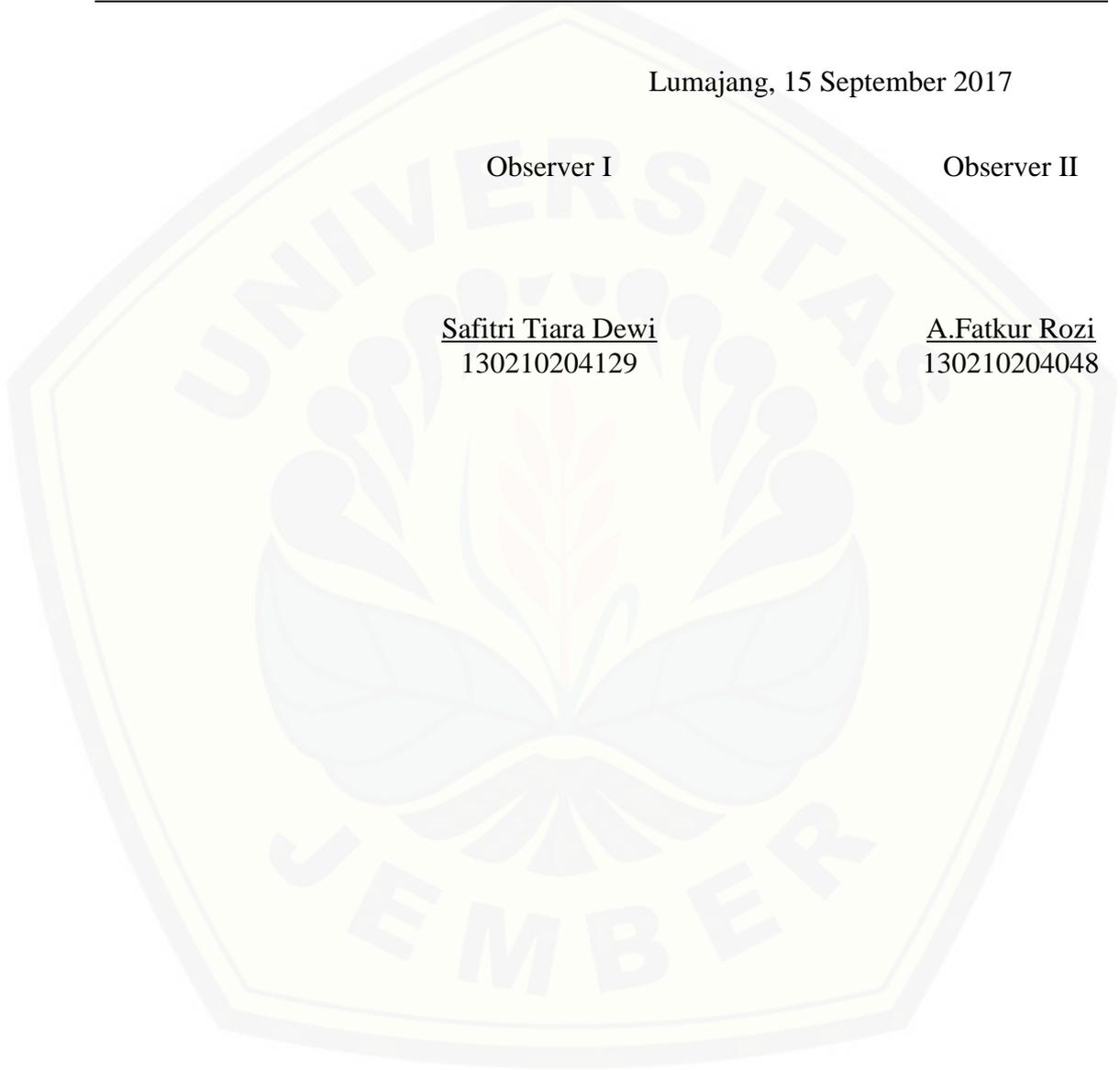
Lumajang, 15 September 2017

Observer I

Observer II

Safitri Tiara Dewi
130210204129

A.Fatkur Rozi
130210204048



Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

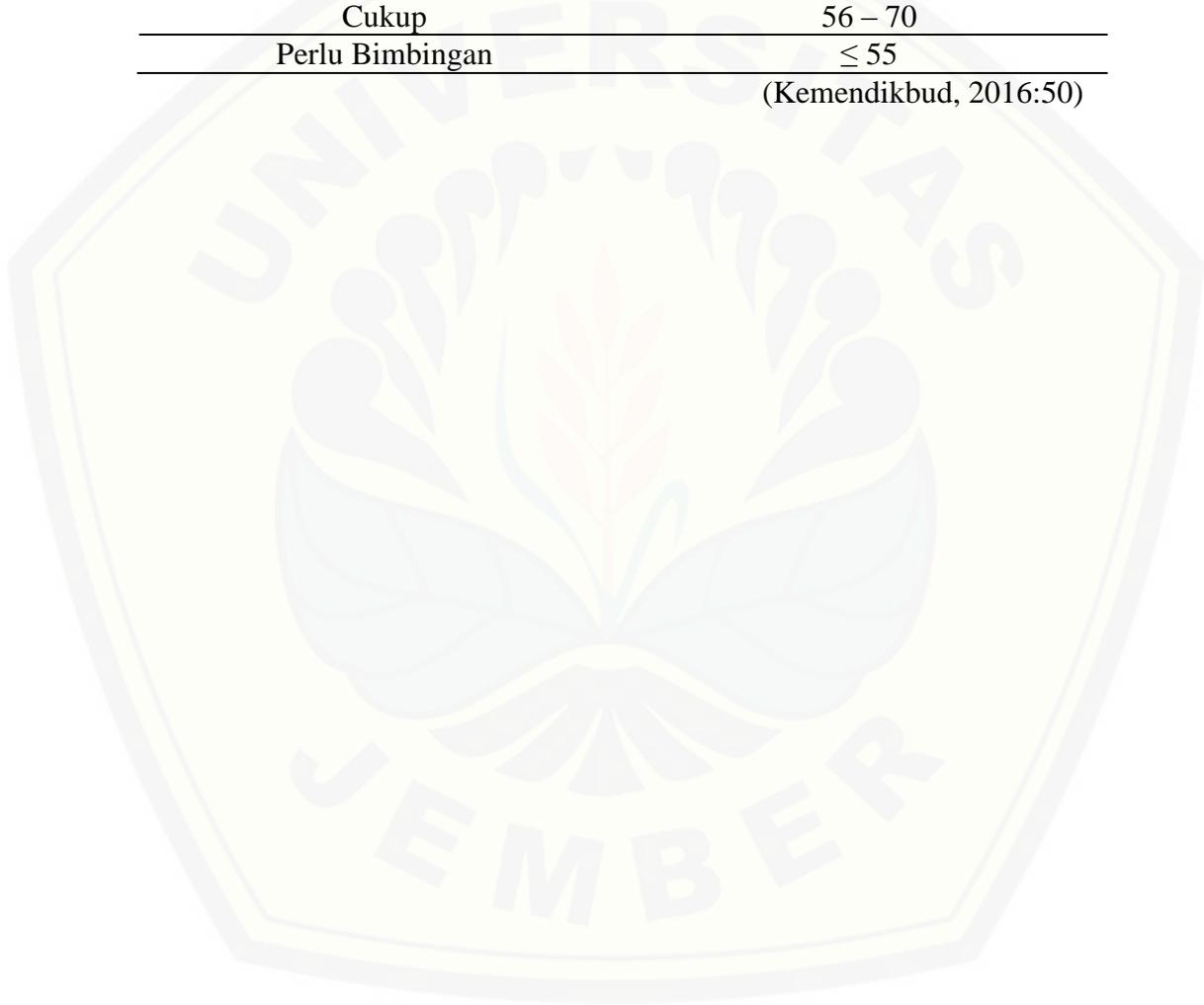
$$P = \frac{3052,80}{3500} \times 100 = 84,80 (\text{Kategori Baik})$$

Kriteria Hasil belajar Psikomotorik

Kriteria Hasil Belajar Psikomotorik (Keterampilan)

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	86 – 100
Baik	71 – 85
Cukup	56 – 70
Perlu Bimbingan	≤ 55

(Kemendikbud, 2016:50)



LAMPIRAN H. SILABUS**SILABUS**

Nama Sekolah	: SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang
Kelas/Semester	: V/Gasal
Tema	: 2. Udara Bersih bagi Kesehatan
Subtema/Pembelajaran	: 1. Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih
Fokus Pembelajaran	: PPkn, Bahasa Indonesia, IPS
Alokasi Waktu	: 1 (satu) Pembelajaran Tematik

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
PPKN 1.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Memahami tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari dalam 	Langkah 1-2 1. melakukan wawancara kepada orang sekitar (orang tua, saudara, tetangga) mengenai	Penilaian sikap: hasil obeservasi meliputi. Disiplin, tanggung jawab, Kerjasama	LKS, narasumber (kegiatan wawancara),	1 (satu) Pembelajaran tematik

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	<p>derama</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan bentuk tanggung jawab melalui diskusi kelompok 	<p>dampak/akibat manusia tidak melakukan kewajiban terhadap lingkungan</p> <p>2. bermain peran tentang hubungan dan aktivitas manusia dengan lingkungannya</p>	<p>dan percaya diri,</p> <p>Penilaian pengetahuan: tes tulis</p>	<p>Menarik dari bacaan Buku siswa kelas 5 tema 2 kurikulum 2013</p> <p>Buku guru kelas 5 tema 2 kurikulum 2013</p>	
Bahasa Indonesia		Langkah (1-2)			
3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku kedalam aspek : apa, siapa, mengapa dan bagaimana	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menemukan informasi dalam drama yang dimainkan 	<p>1. mencari informasi dalam teks bacaan dan melengkapi peta pikiran tentang hubungan manusia dan lingkungan secara mandiri</p> <p>2. membuat laporan tertulis hasil wawancara tersebut</p>	<p>Penilaian keterampilan: unjuk kerja</p>		
4.2 Menyajikan hasil klarifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyajikan informasi dalam bentuk laporan hasil diskusi 				
IPS		Langkah (1-2)			
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis jenis kegiatan ekonomi melalui derama 	<p>1. Menganalisa teman yang sedang bermain derama</p> <p>2. Melaporkan hasil diskusi secara kelompok pada LKK</p>			
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyajikan hasil diskusi secara kelompok 				

Lampiran I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang
Kelas/Semester : V/Gasal
Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Subtema : 1. Organ Gerak Hewan
Pembelajaran ke- : 3
Fokus Pembelajaran : PPkn, Bahasa Indonesia, IPS
Alokasi Waktu : 6 × 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**PPKN****Kompetensi Dasar**

- 3.4 Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.3 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator

- 3.4.1 Mengelompokkan contoh dan bukan contoh tentang perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan disekolah
- 4.3.1 Memeragakan aktivitas siswa yang mencerminkan oenerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan.

BAHASA INDONESIA**Kompetensi Dasar**

- 3.3 Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antar bangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih kosa kata baku
- 4.3 Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impore sebagai kegiatan ekonomi antar bangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih kosa kata baku

Indikator

- 3.3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur dalam iklan
- 4.3.1 Menjelaskan unsur-unsur dalam iklan

MATEMATIKA**Kompetensi Dasar**

- 3.3 Mengenal konsep perbandingan dan skala
- 4.13 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang brkaitan dengan konsep perbandingan, skala, dan hubungan antar kuantitas, serta memeriksa kebenaran jawaban.

Indikator

- 3.3.1 Memecahkan masalah sederhana yang melibatkan perbandingan
- 4.13.1 Menuliskan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan konsep perbandingan
- 4.13.2 Menerapkan strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan konsep perbandingan
- 4.13.3 Memeriksa kebenaran jawaban dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan konsep perbandingan.

IPS**Kompetensi Dasar**

- 3.4 Memahami manusia Indonesia dalam kativitas yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi, dan budaya, dalam masyarakat Indonesia.
- 4.4 Menceritakan secara tertulis Pemahaman tentang manusia Indonesia dan aktivitasnya yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi, dan budaya, dalam masyarakat Indonesia.

Indikator

- 3.4.1 Mengenal bentuk fungsi dan peran lembaga budaya yang ada dimasyarakat
- 4.4.1 Menceritakan bentuk, fungsi, dan peran lembaga budaya yang ada di masyarakat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati lingkungan sekitarnya dan melakukan wawancara, siswa mampu mengenal bentuk, fungsi dan peran lembaga budaya yang ada dimasyarakat
2. Dengan menulis laporan hasil wawancara siswa dapat menceritakan peran dan fungsi lembaga budaya yang ada dimasyarakat
3. Dengan menggali informasi siswa dapat menjelaskan kegiatan ekspor dan impor dengan cermat
4. Dengan kegiatan berhitung siswa dapat memecahkan masalah perbandingan dengan cermat
5. Dengan kegiatan berhitung siswa dapat menuliskan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan konsep perbandingan dengan cermat
6. Dengan berhitung siswa dapat menerapkan strategi yang tepat untuk penyelesaian masalah yang terkait dengan konsep perbandingan dengan cermat
7. Dengan menggali informasi dari teks bacaan siswa dapat menceritakan pentingnya menjaga kerukunan dengan percaya diri
8. Dengan mengamati gambar siswa dapat menyebutkan contoh perilaku yang menunjukkan persatuan dan kesatuan yang teliti

9. Dengan praktik siswa dapat merancang pembuatan ekspor dan impor dengan percaya diri

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Memahami manusia Indonesia yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya dalam masyarakat Indonesia
2. Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antar bangsa
3. Mengenal perbandingan konsep dan skala

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode : diskusi, Tanya jawab, demosntrasi
2. Pendekatan : saintifik (mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan)

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : buku, teks bacaan tentang ketukunan hidup, ekspor dan impor unsur-unsur iklan, konsep perbandingan, lembaga-lembaga kebudayaan
2. Sumber belajar
 - Maryanto, dkk. 2014. Buku Siswa Kelas V Tema 3 "Kerukunan dalam Bermasyarakat". Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Maryanto, dkk. 2014. Buku Guru Kelas V Tema 3 "Kerukunan dalam Bermasyarakat". Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dengan mengucapkan salam dan menanyakan keadaan siswa 2. Siswa berdoa bersama dipimpin salah satu siswa 3. Guru melakukan absensi siswa 4. Guru melakukan apersepsi dan mengaitkan materi dengan pembelajaran yang lalu 5. Guru menyampaikan tema dan subtema serta tujuan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks bacaan dengan mandiri, dan mencari informasi penting dari bacaan 	190 menit

Tahapan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	(kegiatan mengamati)	
	2. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan Seperti : bagaimana dengan budaya Indonesia yang kaya? Dapatkah kebudayaan kita ekspor?	
	3. Siswa mencari informasi mengenai lembaga budaya di daerah sekitar, misalnya pusat kebudayaan, sanggar tari, atau perkumpulan seni lain (mencari informasi)	
	4. Siswa melakukan kunjungan kebudayaan tersebut dan melakukan wawancara sederhana untuk mencari informasi tentang bentuk dan peran serta fungsi lembaga budaya	
	5. Siswa menuliskan laporan hasil wawancara dalam bentuk laporan tertulis	
	6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertanya dan bertukar hasil wawancara sehingga siswa mendapatkan informasi yang lebih lengkap (kegiatan menanya, mengkomunikasikan)	
	7. siswa menuliskan menuliskan informasi hasil wawancara dalam lembar tugas peran dan fungsi lembaga kebudayaan	
	8. siswa membaca bacaan teks secara mandiri (mengamati, mencari iformasi)	
	9. siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disajikan di buku siswa (mengasosiasi)	
	10. guru berkeliling dan memberikan umpan balik kepada siswa disepanjang prsoses	
	11. siswa mendiskusikan ilustrasi cerita yang melibatkan perbandingan dalam buku siswa sesuai dengan bahasa dan pemahamannya sendiri (mengkomunikasikan)	
	12. siswa menyebutkan contoh perilaku persatuan dan kesatuan	
	13. siswa lain memberikan pendapatnya tentang contoh perilaku tersebut (mengasosiasi, Mengkomunikasikan)	
	14. secara berkelompok siswa mendiskusikan cotoh-contoh perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan	
	15. siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang	
	16. siswa membaca instruksi tentang kegiatan yang akan dilakukan (mengamati, mengumpulkan informasi)	
	17. secara berkelompok siswa membuat rancangan	

Tahapan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	iklan tentang kegiatan pentas budaya, dalam iklan memuat semua unsur lengkap 18. setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dengan mandiri dan percaya diri (mempresentasikan) 19. kelompok lainnya memberikan tanggapan dan masukan, baik terhadap hasil karya maupun keterampilan komunikasi dari kelompok lain yang telah mempresentasikan hasil karyanya (mengkomunikasikan)	
Penutup	1. siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan tentang fungsi dan peranan kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya 2. siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan 3. siswa mengerjakan soal evaluasi akhir pembelajaran 4. pemberian tugas atau PR 5. siswa memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	10 menit

H. PENILAIAN

1. Jenis/teknis penilaian :
 - Sikap : tanggung jawab, percaya diri, disiplin, santun
 - Pengetahuan : tes tulis
 - Keterampilan : unjuk kerja
2. Bentuk instrument : lembar pengamatan (terlampir)
3. Pedoman penskoran: terlampir

Lumajang, 02 Agustus 2017

Guru Kelas V

Tutik Sriani, S. Pd
NIP. 19601125 198010 2 001

Lampiran J. RPP Siklus I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah	: SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang
Kelas/Semester	: V/Gasal
Tema	: Udara Bersih bagi Kesehatan
Subtema	: 1. Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih
Pembelajaran ke-	: 3
Fokus Pembelajaran	: PPkn, Bahasa Indonesia, IPS
Alokasi Waktu	: 1 (satu) Pembelajaran Tematik

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**PPKN****Kompetensi Dasar**

- 3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari

Indikator :

- Memahami tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari dalam drama

Kompetensi Dasar

- 4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Indikator :

- Menjelaskan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam diskusi kelompok

BAHASA INDONESIA**Kompetensi Dasar (KD)**

3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku kedalam aspek : apa, siapa, mengapa dan bagaimana

Indikator :

- Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku kedalam aspek : apa, mengapa dan bagaimana dalam drama yang dimainkan

Kompetensi Dasar (KD)

4.2 Menyajikan hasil klarifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

Indikator :

- Menyajikan hasil klarifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku melalui diskusi kelompok

IPS**Kompetensi Dasar (KD)**

3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

Indikator :

- Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa melalui drama

Kompetensi Dasar (KD)

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

Indikator :

- Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa melalui hasil diskusi kelompok

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati derama, siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pernyataan apa, dimana, kapan, dan siapa
- Dengan melakukan peragaan dalam bermain peran, siswa mampu melihat wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi disekitarnya
- Dengan menyimak derama yang diperagakan temannya, siswa mampu melihat wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi disekitarnya
- Dengan berdiskusi secara berkelompok, siswa mampu memahami wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat serta siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi disekitarnya

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks bacaan
- Skenario/naskah bermain peran

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : bermain peran, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Bentuk Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran ▪ Guru menanyakan kabar siswa ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " <i>Udara Bersih bagi Kesehatan</i>". sub tema Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membagikan naskah drama ▪ Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode bermain peran ▪ Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari sebelum memulai pembelajaran 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebagai kegiatan pembuka, peserta didik diajak untuk membaca naskah skenario yang telah diberikan guru (tahap memilih peserta bermain peran) ▪ Guru mengkondisikan kelas tetap kondusif sebelum pemeranan dimulai (tahap mempersiapkan penonton) ▪ Guru mengkoordinir kelompok untuk tampil secara 	155 menit

	<ul style="list-style-type: none"> bergantian ▪ Guru membimbing siswa untuk mendiskusikan secara kelompok permasalahan pada LKK ▪ Guru memberikan bimbingan kepada kelompok yang memiliki kesulitan ▪ Guru memberikan arahan kepada kelompok yang akan memaparkan hasil diskusi ▪ Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya ▪ Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi (tahap evaluasi) ▪ Guru menjelaskan materi pembelajaran ▪ Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya ▪ Guru memberikan lembar kerja individu sebagai evaluasi dari pembelajaran 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	10 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Udara Bersih bagi Kesehatan* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 cetakan ke-2 edisi revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Teks bacaan tentang hari menanam pohon, tanggung jawab sebagai warga masyarakat, jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Rubrik laporan hasil diskusi

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Isi dan Pengetahuan	Pembuatan laporan secara keseluruhan jelas, terstruktur, bermakna dan ditulis dengan rapi	Pembuatan laporan secara keseluruhan jelas, terstruktur, bermakna namun penulisan kurang rapi	Pembuatan laporan secara keseluruhan kurang jelas, belum terstruktur, kurang bermakna	Pembuatan laporan secara keseluruhan tidak jelas, tidak terstruktur, tidak bermakna

Rubrik Tugas Wawancara (Reporter Cilik)

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Isi dan Pengetahuan	Keseluruhan informasi dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna, penggunaan bahasa yang baik dan benar, penyusunan yang sistematis dan penulisan di atas rata-rata kelas	Keseluruhan informasi dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna, penggunaan bahasa yang baik dan benar, penulisan yang sistematis dan penulisan yang baik	Sebagian besar informasi dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna, penggunaan bahasa yang baik dan benar, sebagian besar penulisan sistematis dan penulisan yang terus berkembang	Sebagian kecil informasi dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna, penggunaan bahasa yang baik dan benar, hanya sebagian kecil hasil penulisan sistematis dan menunjukkan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Lumajang, 10 Agustus 2017
Peneliti

Aida Rizaqul Khoiroh
130210204103

J.1 Naskah Drama

Reboisasi bentuk menjaga alam

Pada suatu hari disebuah desa yang terletak dipegunungan terdapat desa yang bernama suka makmur. Desanya sangat asri, rindang dan terdapat pepohonan besar di sekitarnya. Namun, beberapa tahun terakhir hutan di desa tersebut dijadikan sebagai tempat penebangan liar.

- Penebang : hari ini pohon maoni ini saja yang ditebang
- Semut : apa yang akan kamu lakukan dengan rumahku?
- Padi : hai manusia, apa yang akan kamu lakukan dengan temanku?
- Penebang : aku akan menebang temanmu, dia akan sangat berguna untuk perabotan rumah tangga
- Pohon maoni : kenapa aku? Aku yang menyediakan oksigen bagi kehidupan. Kalau aku kamu tebang alammu akan rusak
- Semut : benar apa yang dikatakan maoni, kalau pohon-pohon besar kamu tebang akan terjadi longsor dipegunungan ini
- Kepala suku : benar penebang. Bahkan akan terjadi banjir bandang di dataran yang lebih rendah dari desa suka makmur
- Padi : kalau kamu ingin menebang, tebanglah aku. Jangan maoni. Aku bisa cepat tumbuh dibandingkan dengan maoni
- Pohon maoni : jangan padi. Tebanglah aku. Ketika pohon-pohon sepertiku punah kamu akan merasakan pentingnya aku di alam ini
- Kepala suku : begini penebang, silahkan kamu menebang dengan syarat, kamu memiliki izin, pohon yang kamu tebang usianya tidak kurang dari 10 tahun
- Semut : dan satu pohon yang kamu tebang kamu menggantinya dengan menanam 5 pohon sebagai gantinya
- Penebang : baiklah. Aku sudah menebang 10 pohon untuk hari ini. Besok aku akan melakukan reboisasi sebanyak 50 bibit pohon.

Akhirnya, penebang melakukan reboisasi untuk mempertahankan keseimbangan alam. Karena apabila terjadi ketidak seimbangan alam akan terjadi bencana yang dapat merugikan semua makhluk.

Pentingnya tanggungjawab dalam kehidupan

Pada suatu siang ada tukang ojek yang kabur saat hendak di periksa kelengkapan suratnya oleh polisi. Lalu tukang ojek bersama penumpangnyaapun terjatuh karena melintasi lubang yang ada di jalan, sehingga pengendara dan tukang ojekpun terluka.

Polisi : prit prit prit (meniup pluit) – (tukang ojek tidak berhenti)

“bruk. Tukang ojek dan penumpangnya terjatuh”

(polisi menghampiri korban untuk menolong) - (Guru ngaji menghubungi pihak puskesmas)

Pedagang : aduh pak polisi, kaki saya sepertinya tergelincir

Guru ngaji : astaugfirullah, sabar bu, sebentar lagi pihak kesehatan akan segera datang

(wiu wiu wiu “sirene ambulance menghampiri korban)

Dokter : apa bapak dan ibuk baik-baik saja. Biar saya periksa keadaan ibu dan bapak.
Permisi (dokter memeriksa kondisi korban)

Polisi : permisi bapak. Bisa lihat kelengkapan suratnya. Seharusnya bapak berhenti saat saya akan memeriksa kelengkapan surat dan mematuhi hukum

Tukang ojek : maaf pak saya tidak membawa sim, kalau saya ditilang saya tidak bisa memenuhi kebutuhan keluarga saya

Pedagang : saya tahu pak, saya juga harus menghidupi keluarga saya. Tapi sebagai kepala keluarga dan warga negara yang baik kita harus bertanggungjawab mejalankannya pak

Dokter : benar pak. Bapak juga harus bisa bertanggungjawab atas keselamatan diri sendiri. Kesehatan lebih utama pak

Polisi : benar pak. Saya sebagai polisi menilang orang merupakan bentuk tanggungjawab terhadap negara

Pedagang : dan saya hasil saya bekerja untuk saya dan keluarga sebagai bentuk tanggungjawab terhadap diri dan keluarga

Guru ngaji : tanggungjawab terhadap lingkungan dan masyarakat yang kita tinggali juga penting, jangan lupa bertanggungjawab terhadap tuhan yang telah menciptakan seluruh makhluk

Pedagang : terimakasih bapak dan ibu sudah memberitahu tentang tanggungjawab yang seharusnya saya lakukan.

Tukang ojekpun sekarang menyadari bahwa sebagai makhluk sosial seharusnya melaksanakan semua tanggungjawab yang sebagai kepala keluarga, warga, dan makhluk beragama.

Kegiatan ekonomi bentuk usaha masyarakat

Kecamatan banyu bening merupakan daerah Pinggiran ibu kota dimana tingkat pengangguran masyarakatnya sangat sedikit. Kecamatan tersebut maju karena letak yang menunjang untuk kegiatan ekonomi masyarakat. Bukan hanya kegiatan agraris saja ataupun peternakan saja, bahkan pabrik-pabrik sudah banyak didirikan didaerah tersebut.

Petani : bagaimana dengan cabai saya, apakah jadi diambil. Saya jamin kualitasnya sangat bagus.

Pedagang : saya ambi, karena permintaan cabai dipasaran sangat bagus. Tapi nanti akan disortir untuk dipilih sesuai dengan kualitas. Saya ambil Rp. 25.000 perkilo

Petani : Kalau memang cabainya masih dipilih saya tidak akan memberikan dengan harga itu. Dipasar Rp. 40.000 perkilo

Pedagang : kalau ibu meminta Rp.40.000 perkilo saya tidak bisa. Akan saya ambil 30.000 perkilo. Bagaimana?

Petani : baik saya setuju.

Pedagang : untuk uangnya tunggu sampai ada cabainya.

(pedagang dan petani keluar. Berganti dengan distributor, pedagang dan pengusaha)

Distributor : bu bebek nyakan sudah waktunya panen. Akan saya ambil 20.000/ekor.

Peternak : biasanya 22.500/ekor kok sekarang Rp.20.000/ekor. Nanti saya rugi. Apalagi makanan bebek jenis kimbek lebih banyak daripada bebek biasanya.

Distributor : baik saya akan berdiskusi dengan pengusaha.

(menghampiri pengusaha rendang bebek)

Pengusaha : saya tidak bisa mengambil kalau harganya diatas Rp. 25.000/ekor. karena pengolahan rendang bebek sangat sulit

Distributor : baik

Pengusaha : dan jangan lupa, saya ingin kualitas bebek yang bagus. Yang memiliki tubuh berisi sehingga dagingnya banyak

(distributor menghampiri pedagang)

Distributor : saya ambil Rp. 22.000/ekor tapi diseleksi kualitas yang bagus. Bagaimana?

Peternak : saya terima. 2 hari lagi bebek keluar harus ada uang

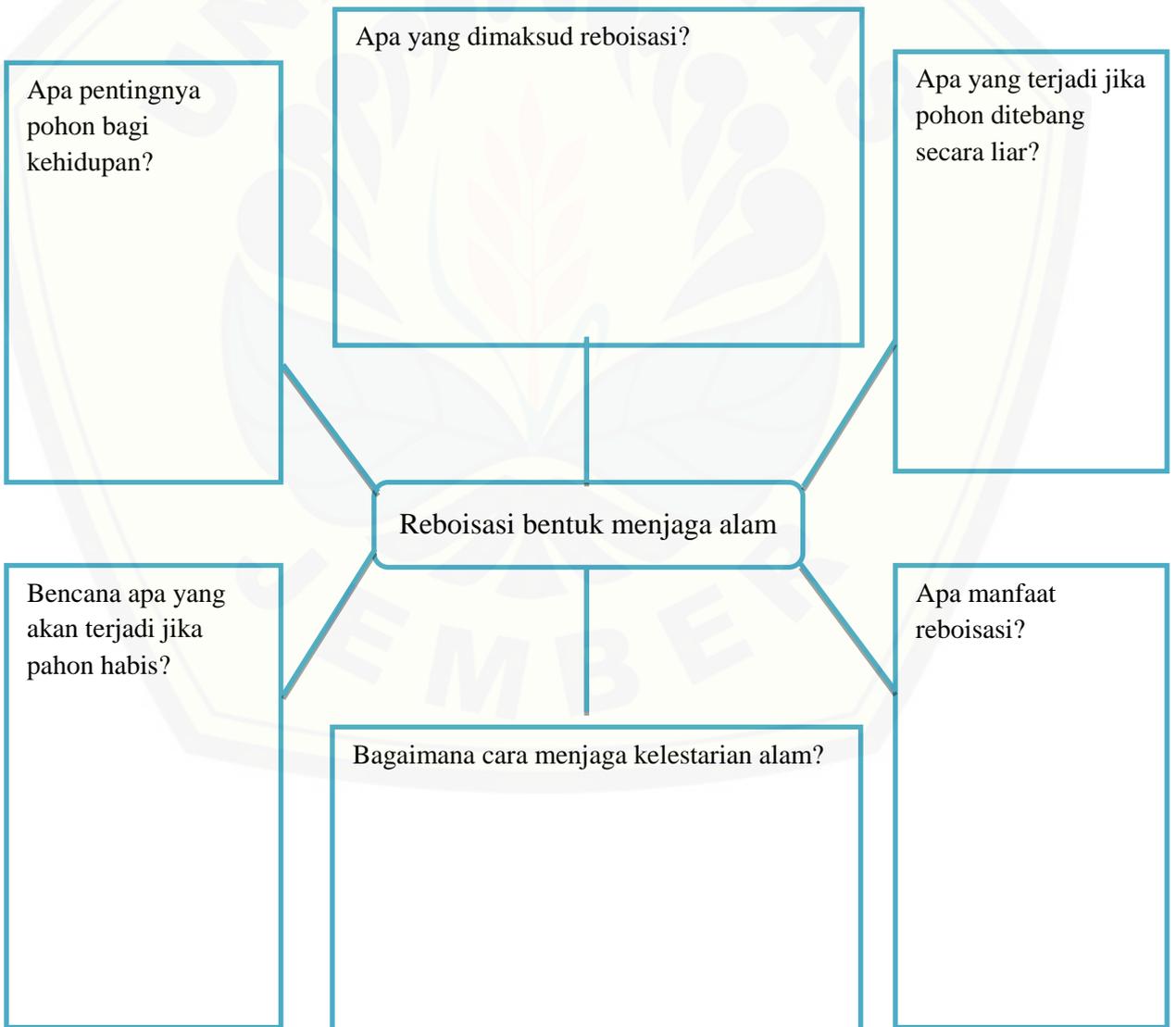
Distributor : baiklah

J.2 Lembar Kerja Kelompok

Tugas Kelompok

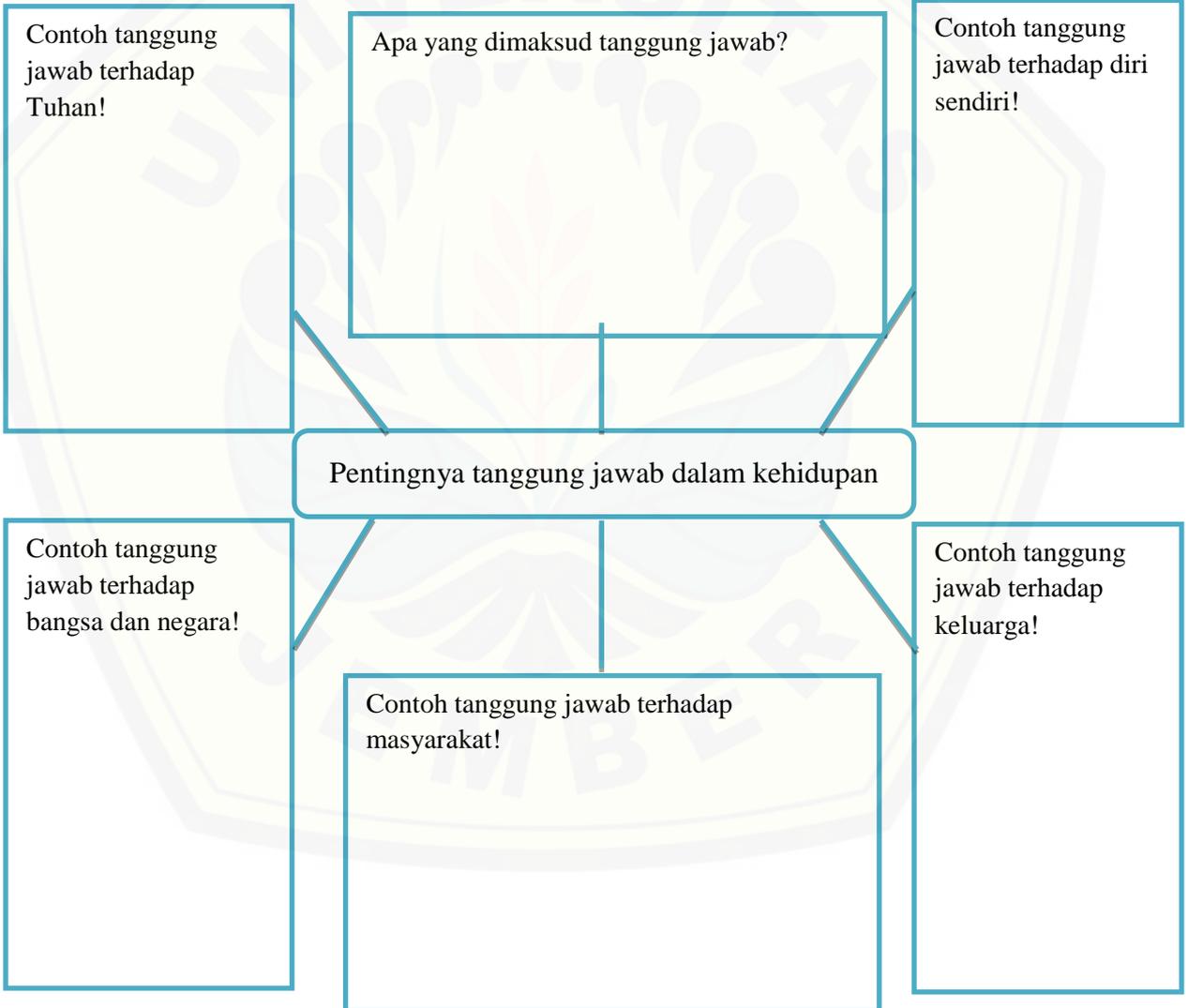
Nama Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.



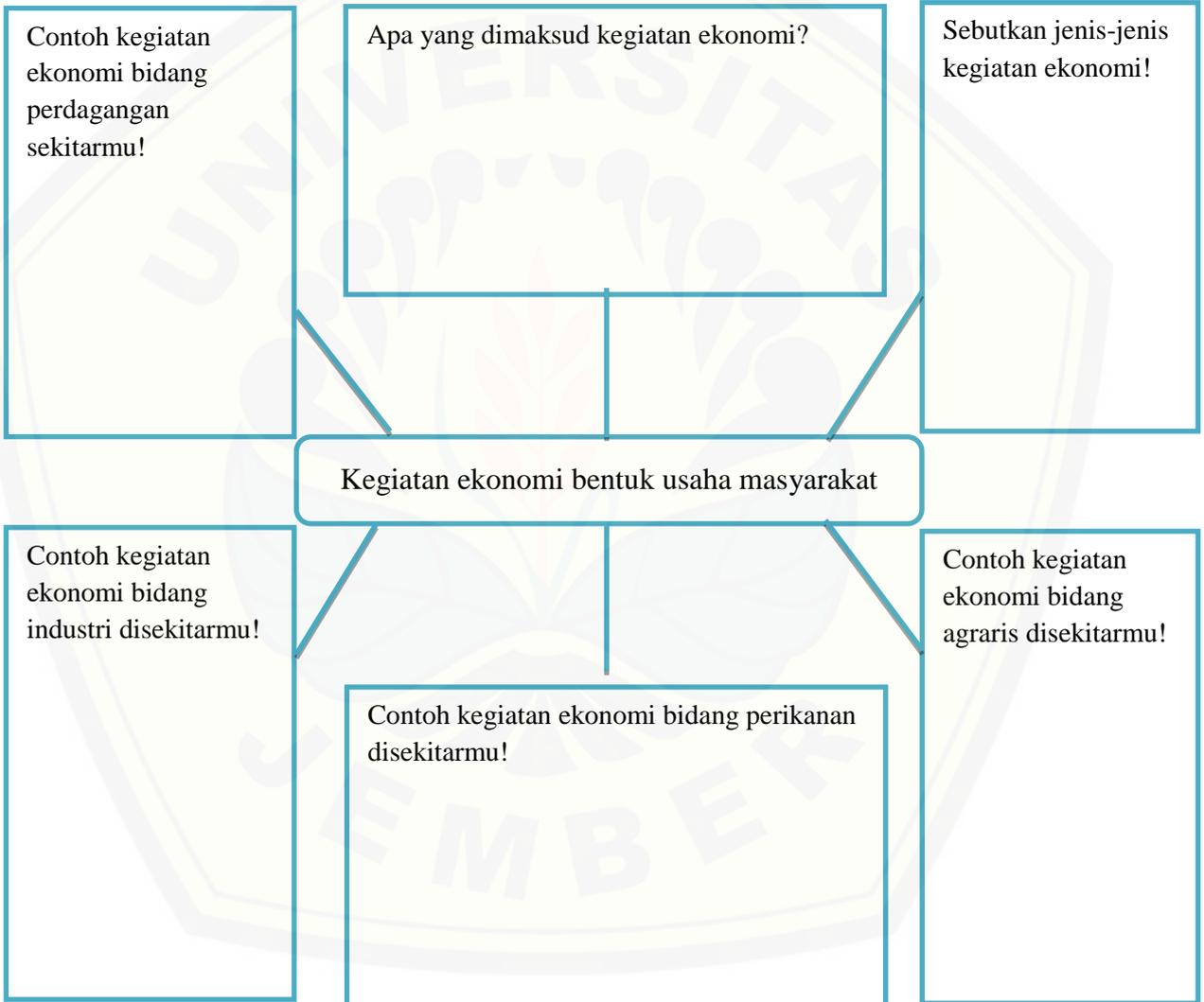
Nama Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.



Nama Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.



J.3 Soal Individu

Nama	:
No Absen	:

1. Berdasarkan pemaparan kelompok, jelaskan apa yang dimaksud dengan reboisasi?

2. Berdasarkan pemaparan kelompok, sebutkan jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat!

3. Berikan contoh sikap bentuk dari tanggung jawab terhadap Tuhan!

4. Berikan contoh perilaku untuk menjaga kelestarian alam dirumah dan disekolah!

5. Berikan contoh kegiatanmu dirumah yang mencerminkan tanggung jawab terhadap keluarga!

6. Ceritakan tentang pekerjaan orangtuamu, kelompokkan termasuk dalam jenis usaha apa yang dikerjakan orangtuamu!

J.4 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator Pemetaan	Jenjang Kemampuan				Bentuk Tes	Nomor Soal	skor	Ket.
		C1	C2	C3	C4				
PPKN	PPKN				√	Objektif	8	3	
3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	Memahami tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari dalam derama		√			Objektif	10	3	
				√		Objektif	11	3	
			√			Objektif	12	3	
				√		Objektif	14	3	
4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	Bermain peran tentang pentingnya menjaga lingkungan alam			√		Subjektif	1	10	
				√		Subjektif	2	10	
Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	√				Objektif	1	3	
3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku kedalam aspek : apa, siapa, mengapa dan bagaimana dengan memilih dan memilah kosakata baku	Membaca teks tentang hubungan manusia dan lingkungan	√				Objektif	2	3	
			√			Objektif	3	3	
				√		Objektif	4	3	
4.2 Menyajikan hasil klarifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku	Menyajikan informasi tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bermain peran			√		Objektif	13	3	
					√	Objektif	15	3	
					√	Subjektif	5	15	
IPS	IPS		√			Objektif	5	3	
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	Menunjukkan sifat dan karakteristik manusia Indonesia berdasarkan bentuk dan sifat dinamika interaksinya dengan lingkungan alamnya			√		Objektif	6	3	
				√		Objektif	7	3	
					√	Objektif	9	3	
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	Menyusun sebuah laporan tertulis tentang aktivitas manusia yang menunjukkan adanya keterikatan dengan kondisi geografis di lingkungannya		√			Subjektif	18	10	
					√	Subjektif	19	10	

J.5 Soal Tes Hasil Belajar Siklus I

NAMA :

No absen :

NILAI

A. Kerjakan soal di bawah ini dengan cara menyilang (x) jawaban yang tepat!

1. Kegiatan apa yang dapat dilakukan masyarakat untuk mengurangi gundulnya hutan di Indonesia
 - a. Reboisasi
 - b. Absobsi
 - c. Penebangan pohon
 - d. Menjadikan hutan menjadi sawah
2. Tanggal berapa diperingati hari menanam pohon sedunia....
 - a. 22 April
 - b. 28 September
 - c. 22 Mei
 - d. 28 November

Penyebab Pemanasan Global

Cina menyatakan lebih dari setengah kota-kota di negara itu mengalami hujan asam dan hanya sedikit yang memiliki udara segar. Seperenam sungai-sungai besar sangat terpolusi sehingga airnya dipandang tidak baik untuk pertanian. Pengawas polusi menyatakan 16,4% sungai besar Cina tidak memenuhi standar pengairan pertanian.

Air dari kota-kota besar seperti Shanghai, Tianjin dan Gungzhou dinyatakan sangat terpolusi. Hanya daerah pulau wisata Hainan dan sebagian pantai utara yang dianggap benar-benar sehat. Hanya 3,6% dari 471 kota yang dimonitor mendapatkan peringkat teratas dalam hal kebersihan udara. Kementerian lingkungan mengatakan polusi logam berat sangat mengkhawatirkan karena mengancam stabilitas masyarakat di samping kesehatan penduduk.

Cina berulang kali berjanji akan membersihkan lingkungannya, tetapi usaha ini seringkali gagal karena tidak sejalan dengan sumber daya dan keinginan politik. Pejabat setempat mengatakan pertumbuhan, keuntungan dan penciptaan pekerjaan dianggap lebih penting dibandingkan dari masalah lingkungan.

3. Wilayah Cina yang udaranya dianggap tidak terpolusi adalah

15. Peristiwa : Maraknya kasus penculikan anak

Tanggapan : _____

Tanggapan yang sesuai dengan peristiwa di atas adalah

- a. Hal tersebut tidak perlu kita permasalahan, karena itu adalah urusan mereka.
- b. Dengan adanya kasus tersebut, pihak sekolah maupun keluarga hendaknya lebih mengawasi dan menjaga anak-anaknya.
- c. Permasalahan ini hanya merupakan tanggung jawab pemerintah
- d. Anak harus dididik dan dilatih ilmu bela diri sejak dini.

B. Ayo kerjakan soal dibawah ini!

1. Tuliskan 2 contoh sikap yang mencerminkan tanggung jawab sebagai warga masyarakat !
2. tuliskan 3 contoh sikap sebagai bentuk bertanggungjawab terhadap keluarga
3. tuliskan contoh kegiatan ekonomi di bidang
 - a. agraris
 - b. perdagangan
 - c. perindustrian
4. tuliskan jenis usaha ekonomi apa yang cocok dengan lingkungan sekitarmu!deskripsikan kegiatan yang dilakukan dalam usahanya!
5. buatlah cerita narasi tentang kegiatan yang kamu kamu lakukan dirumah dan disekolah sebagai wujud tanggung jawab terhadap Tuhan YME!

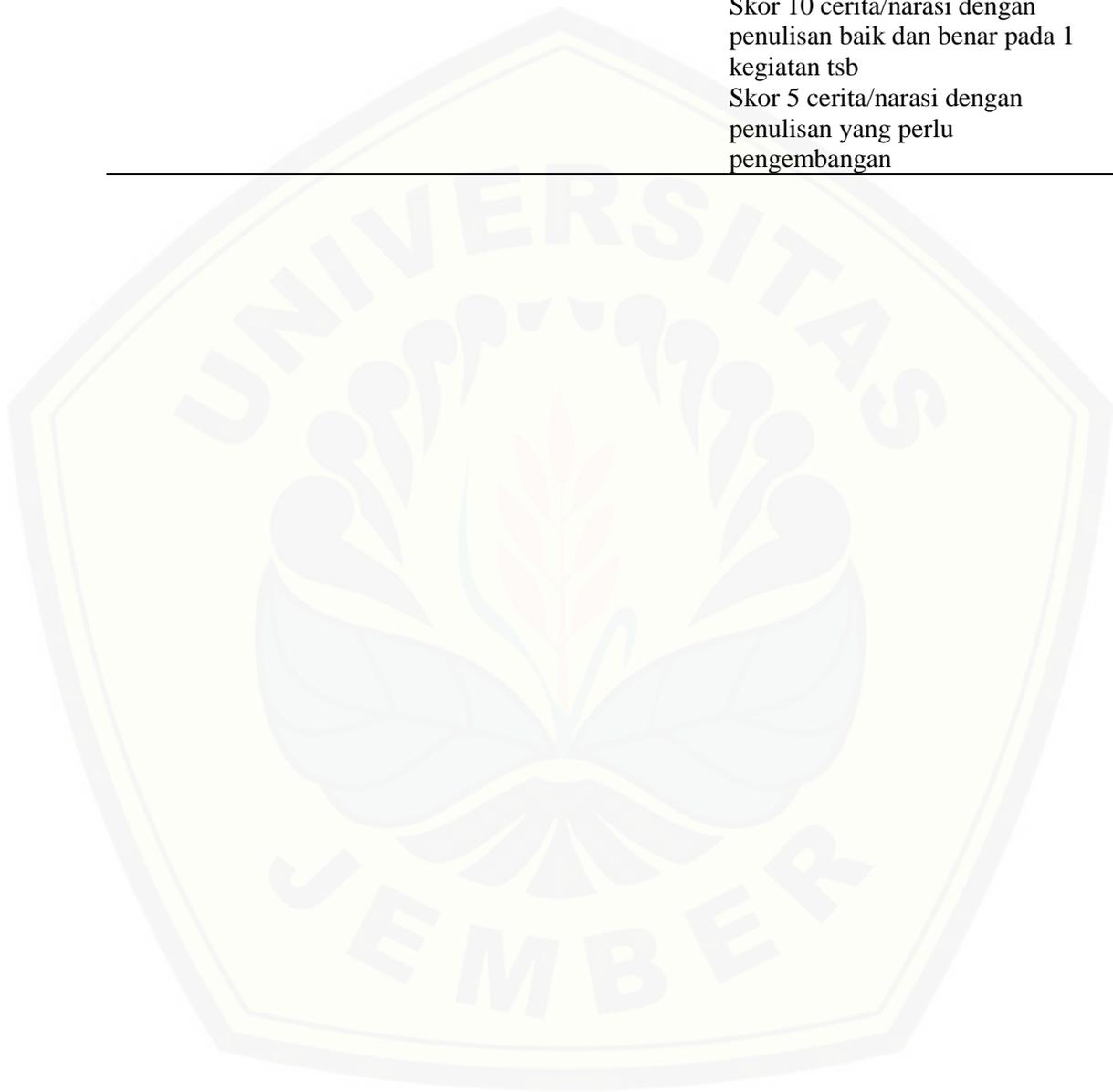
J.6 Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Siklus I**Kunci Jawaban****A. Soal Objektif**

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. A | 6. C | 11. C |
| 2. D | 7. B | 12. D |
| 3. C | 8. B | 13. C |
| 4. B | 9. D | 14. A |
| 5. C | 10. A | 15. B |

B. Soal Subjektif

No	Jawaban	Skor
1	<ul style="list-style-type: none"> a. Ikut serta kegiatan kerja bakti yang dilakukan warga sekitar b. tidak membakar sampah didekat rumah warga c. gotong royong dalam melaksanakan kegiatan lingkungan d. menjaga ketertiban dengan tidak melanggar aturan masyarakat e. dll 	Skor 10 untuk jawaban benar 2 Skor 5 untuk jawaban benar 1 Skor – 2 untuk setiap jawaban yang kurang tepat
2	<ul style="list-style-type: none"> a. Menuruti perintah orang tua b. hidup rukun bersama anggota keluarga (ayah, ibu, kakak, adik, dll) c. membantu kesulitan anggota keluarga lainnya d. merapikan dan menjaga kebersihan kamar sendiri e. dll 	Skor 10 untuk jawaban benar 2 Skor 5 untuk jawaban benar 1 Skor – 2 untuk setiap jawaban yang kurang tepat
3	<ul style="list-style-type: none"> a. agrararis <ul style="list-style-type: none"> - Menanami ladang dengan tanaman pokok (padi, jagung, sayuran, bawang merah, dll) - Mengolah lahan pegunungan menjadi perkebunan (teh, kopi, cengkeh, dll) b. perdagangan <ul style="list-style-type: none"> - kegiatan ekspor impor - Kegiatan jual-beli dipasar c. perindustrian <ul style="list-style-type: none"> - Mengelola bahan mentah menjadi makanan (industri makanan, minuman, kosmetik, dll) 	Skor 10 untuk jawaban benar 3 Skor 7 untuk jawaban benar 2 Skor 4 untuk jawaban benar 1
4	Menyebutkan jenis usaha Mendeskripsikan kegiatan usaha tsb.	Skor 10 untuk jawaban dengan cerita/narasi dengan penulisan baik dan benar Skor 6 untuk jawaban dengan cerita/narasi dengan penulisan perlu pengembangan

No	Jawaban	Skor
5	Siswa membuat narasi tentang kegiatan dirumah dan disekolah yang mencerminkan wujud tanggung jawab terhadap Tuhan YME	Skor 2 untuk jawaban yang menyebutkan jenis usaha Skor 15 jawaban dengan cerita/narasi dengan penulisan baik dan benar pada 2 kegiatan tsb Skor 10 cerita/narasi dengan penulisan baik dan benar pada 1 kegiatan tsb Skor 5 cerita/narasi dengan penulisan yang perlu pengembangan



Lampiran K. RPP Siklus II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah	: SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang
Kelas/Semester	: V/Gasal
Tema	: Udara Bersih bagi Kesehatan
Subtema	: 1. Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan
Pembelajaran ke-	: 3
Fokus Pembelajaran	: PPkn, Bahasa Indonesia, IPS
Alokasi Waktu	: 1 (satu) Pembelajaran Tematik

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**PPKN****Kompetensi Dasar**

- 3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari

Indikator :

- Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari dalam drama

Kompetensi Dasar

4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Indikator :

- Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai masyarakat dalam kehidupan sehari-hari melalui diskusi kelompok

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar (KD)

3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku kedalam aspek : apa, siapa, mengapa dan bagaimana

Indikator :

- Mengklarifikasi informasi dari pengamatan drama kedalam aspek apa, mengapa, dan bagaimana

Kompetensi Dasar (KD)

4.2 Menyajikan hasil klarifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

Indikator :

- Menyajikan informasi dari pengamatan dalam aspek apa, mengapa dan bagaimana sebagai hasil diskusi kelompok

IPS

Kompetensi Dasar (KD)

3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

Indikator :

- Menganalisis jenis kegiatan ekonomi melalui pengamatan drama yang diperankan didepan kelas

Kompetensi Dasar (KD)

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

Indikator :

- Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat dalam bentuk diskusi kelompok

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati derama, siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pernyataan apa, mengapa, dan bagaimana
- Dengan melakukan peragaan dalam bermain peran, siswa mampu melihat hak-hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dan mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi disekitarnya
- Dengan menyimak derama yang diperagakan temannya, siswa mampu melihat hak-hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dan mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi disekitarnya
- Dengan berdiskusi secara berkelompok, siswa mampu memahami bentuk hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat serta siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi disekitarnya

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks bacaan
- Skenario/naskah bermain peran

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : bermain peran, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Bentuk Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” <i>Pentingnya udara bersih bagi kehidupan</i>”. sub tema pentingnya udara bersih bagi pernapasan ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membagikan 	10 menit

	<p>naskah drama</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode bermain peran ▪ Guru memberikan apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari sebelum memulai pembelajaran 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebagai kegiatan pembuka, peserta didik diajak untuk membaca naskah skenario yang telah diberikan guru (tahap memilih peserta bermain peran) ▪ Peserta didik diberikan motivasi untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa ▪ Guru mengkondisikan kelas tetap kondusif sebelum pemeranan dimulai (tahap mempersiapkan penonton) ▪ Guru memanggil kelompok untuk tampil secara bergantian ▪ Kegiatan ini merupakan kegiatan dimana peserta didik diminta untuk mengamati penampilan drama yang diperagakan oleh temannya ▪ Secara bergantian setiap kelompok menampilkan drama didepan teman-temannya (tahap memainkan peran) ▪ Peserta didik mengamati drama dan mencatat informasi penting yang terdapat dalam dalam drama yang ditampilkan (tahap pengamatan) ▪ Peserta didik bersama dengan teman sekelompoknya berdiskusi tentang permasalahan yang diberikan dalam lembar kerja kelompok (tahap mengevaluasi) ▪ Peserta didik menuliskan hasil diskusi mereka kedalam lembar kerja kelompok ▪ Peserta didik memaparkan hasil diskusi kelompoknya dengan membaca secara lantang dihadapan kelompok lain ▪ Kelompok lain dapat memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau menambahkan informasi yang telah dipaparkan oleh kelompok yang sedang memaparkan hasil diskusinya ▪ Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi (tahap evaluasi) ▪ Guru memberikan motivasi kepada siswa ▪ Guru menyampaikan materi 	155 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	10 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Udara Bersih bagi Kesehatan* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 cetakan ke-2 edisi revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Teks bacaan tentang kegiatan kerja bakti, hak dan kewajiban sebagai masyarakat, jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri atau kelompok

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Rubrik laporan hasil diskusi

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Isi dan Pengetahuan	Pembuatan laporan secara keseluruhan jelas, terstruktur, bermakna dan ditulis dengan rapi	Pembuatan laporan secara keseluruhan jelas, terstruktur, bermakna namun penulisan kurang rapi	Pembuatan laporan secara keseluruhan kurang jelas, belum terstruktur, kurang bermakna	Pembuatan laporan secara keseluruhan tidak jelas, tidak terstruktur, tidak bermakna

Rubrik Tugas Wawancara (Reporter Cilik)

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Isi dan Pengetahuan	Keseluruhan informasi dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna, penggunaan bahasa yang baik dan benar, penyusunan yang sistematis dan penulisan diatas rata-rata kelas	Keseluruhan informasi dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna, penggunaan bahasa yang baik dan benar, penulisan yang sistematis dan penulisan yang baik	Sebagian besar informasi dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna, penggunaan bahasa yang baik dan benar, sebagian besar penulisan sistematis dan penulisan yang terus berkembang	Sebagian kecil informasi dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna, penggunaan bahasa yang baik dan benar, hanya sebagian kecil hasil penulisan sistematis dan menunjukkan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Lumajang, 25 Agustus 2017

Peneliti

Aida Rizaqul Khoiroh

130210204103

K.1 Naskah Drama

BANK Sampah Alternatif Lingkungan Sehat

Untuk menyambut harjalu ke 5.. desa lomben mengadakan musyawarah desa dipimpin oleh kepala desa Melati. Para warga berdiskusi mengenai alternatif yang tepat untuk kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Ibu Citra : Bagaimana desa bisa bersih dan sehat pak, kalau warga masih membuang sampah seenaknya.

Ibu Tiara : benar ibu Citra, rumah saya sampai bau busuk karena pekarangan rumah saya ditumpuki sampah tetangga.

Ibu Fatin : sampah rumah tagga sangatlah banyak, bukan hanya sampah organik melainkan sampah nonorganik juga banyak. Bagaimana kita mengatasinya?

Pasukan Kuning: apa perlu kita menyediakan tempat sampah untuk setiap rumah, dan dibedakan antara sampah organik dan non organik

Ibu Tiara : saya sangat setuju. Tapi anggaran biayanya dari desa.

Ibu Citra : tidak mungkin desa memberikan anggaran untuk itu.

Kepala Desa : Sabar dulu bapak-bapak dan ibu-ibu. Saya memiliki usulan, bagaimana kalau kita membuat bank sampah?

Ibu Fatin : wah ide yang bagus pak kades. Kita bisa mengajukan proposal ke pemprof untuk meminta bantuan alat suling.

Pasukan Kuning: jadi, sampah non-organik yang dapat didaur ulang bisa kita buat kerajinan, dan yang organik bisa buat pupuk tanaman.

Kepala Desa : benar sekali, apalagi didesa kita ada usaha milik koperasi desa yang mendaur ulang sampah menjadi kerajinan, dan banyak warga dibidang agraris.

Ibu Citra : Kami setuju, lingkungan kita akan bersih pak

Ibu Tiara : udara bersih nyaman untuk pernapasan dan baik bagi kesehatan.

Para warga bersepakat untuk membedakan sampah rumah tangga dan menabungnya di bank sampah. Warga bisa mendapatkan pupuk organik dengan harga terjangkau, warga juga bisa membuat kreatifitas bersama anggota koperasi untuk menjual kerajinan daur ulang sampah.

Pentingnya sadar hak dan kewajiban sebagai masyarakat

Desa Seneng Meneng merupakan desa yang terletak di pegunungan lereng Lumajang. Desa ini dulunya desa yang sangat aman dan tentram. Suatu hari warga diredakan oleh perbuatan para pencuri dan perampok. Warga menjadi naik pitam dan mengeroyok pejambret yang tertangkap di stadion.

Pencuri : ampuni saya tolong jangan keroyok saya lagi.

Dokter : saya tidak mau mengobati orang seperti kamu walaupun saya seorang dokter.

Pedagang : apa kamu tidak pernah sekolah ya, sebagai masyarakat seharusnya kamu ikut menjaga ketertiban lingkungan

Petani : kamu hanya membuat geram kami. Sebagai warga dan ayah seharusnya kamu mengetahui tanggung jawab dan kewajibanmu.

Pak RT : sudah bapak ibu. Memang pejambret itu salah. Tapi kita tidak boleh menghakiminya. Dia memiliki hak untuk hidup dan hak bicara sama seperti kita.

Dokter : walaupun mencari pekerjaan susah, bukan berarti dia harus menjambret. Sama saja dia tidak menjalankan kewajibannya pak.

Pedagang : apa lagi dia juga melukai korbannya untuk menjalankan aksinya. Sudah sepiantasnya dia dihajar.

Pejambret : saya minta maaf. Saya tidak pernah melukai siapapun mungkin itu jambret yang lain. Percayalah saya menyesal.

Pak RT : sudah bapak ibu, lebih baik dia diserahkan kepada pihak yang berwajib. Hukum lebih negara lebih baik dari pada hukum rimba.

Petani : benar pak RT. Untuk kali ini kami serahkan kepada kepolisian. Jika terjadi seperti ini lagi kami tidak akan menyerahkan kepada polisi.

Pejambret : saya berjanji tidak akan mengulangi lagi. Saya akan merenungi kesalahan saya ini selama dibalik jeruji.

Setelah musyawarah yang dilakukan warga dan pak RT, warga sepakat untuk menyelesaikan kasus tersebut kepada Polsek setempat. Warga juga sadar akan hak dan kewajiban yang harus dijalankan sebagai warga.

Berbagai usaha ekonomi disekitarku

Banyak warga Karang asem yang bekerja dipinggiran ibu kota, ada yang ikut PT, CV, home Industri, BUMN, juga Koperasi. Ketika itu ada reuni SMAN 1 Karang asem sehingga banyak alumni yang datang dan sudah bekerja di berbagai tempat.

Pegawai Koperasi : hai... lama tidak bertemu ya teman-teman. Bagaimana kabar kalian

Pegawai Pabrik : alhamdulillah baik. Sekarang kalian bekerja dimana. Bolehlah kita berbagi pengalaman kerja disini.

Tukang ojek : yah.. aku sih hanya usaha sendiri dibidang jasa. Kalau kalian butuh antar jemput kalian bisa menghubungi gokil jek milikku.

Pegawai PLN : wah hebat kamu memiliki usaha sendiri. Aku masih ikut PT yang dikelola negara. Bagaimana rasanya memiliki usaha sendiri.

Petani : enak kamu masian, gak kepanasan gaji sudah pasti. Kalau usaha pertanian uang yang didapat belum pasti.

Pegawai koperasi : namanya bekarja pasti ada kendala masing-masing. Sepertiku ini, walaupun gaji pasti tapi kalau salah hitung tetep ganti rugi.

Pegawai Pabrik : apalagi kalau ikut PT resiko kecelakaan besar, apalagi kalau PT dikelola dari berbagai investor, jadi kalau ada apa-apa masih rapat.

Tukang ojek : wah berarti nunggu keputusan dari atasan ya. Lebih baik jadi petani atau memiliki usaha yang dikelola sendiri ya.

Pegawai PLN : belum lagi kalau ada mutasi kita harus pindah ke daerah tertentu bisa repot lagi, harus mengajak keluarga atau jauh dari keluarga

Petani : benar juga ya, namanya pekerjaan pasti memiliki resiko, kalau tidak rugi ya resiko dikeselamatan bahkan jauh dari keuarga.

Setelah berbagi pengalaman para alumni SMAN 1 Karang asem mengetahui jenis usaha ekonomi yang dapat ditemui dimasyarakat. Ada banyak bentuk usaha yang bisa dikelola sendiri dan ada banyak usaha yang dikelola oleh beberapa pihak seperti PT, CV dan sebagainya.

K.2 Lembar Kerja Kelompok

Tugas Kelompok

Nama Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Ayo diskusi

Diskusikan bersama teman kelompokmu cara menjaga kebersihan lingkungan kelas

1. Kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan dalam menjaga kebersihan kelas
2. Sebutkan hak, kewajiban dan tanggung jawab kalian sebagai:

Sebagai	Hak	Kewajiban	Tanggung jawab
anggota keluarga			
warga kelas			
warga sekolah			

3. Menurut apakah dengan industri memiliki dampak terhadap lingkungan dan kehidupan masyarakat. Jelaskan alasannya!

K.3 Soal Individu

Tugas Individu

Nama	:
No Absen	:

Berilah tanggapan terhadap gambar yang ada menurut hasil pengamatanmu terhadap gambar tersebut!

Gambar	Tanggapan terhadap gambar disamping
	
	
	

K.4 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

Kompetensi Dasar	Indikator Pemetaan	Jenjang Kemampuan				Bentuk Tes	Nomor Soal	skor	Ket.
		C1	C2	C3	C4				
PPKN	PPKN		√			Objektif	1	3	
3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari dalam derama		√			Objektif	8	3	
				√		Objektif	10	3	
					√	Objektif	12	3	
			√			Objektif	13	3	
4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai masyarakat dalam kehidupan sehari-hari melalui diskusi kelompok			√		Objektif	11	3	
				√		Objektif	14	3	
			√			Subjektif	2	10	
			√			Subjektif	3	10	
Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia			√		Objektif	3	3	
3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku kedalam aspek : apa, siapa, mengapa dan bagaimana dengan memilih dan memilah kosakata baku	Mengklarifikasi informasi dari pengamatan derama kedalam aspek apa, mengapa, dan bagaimana		√			Objektif	7	3	
					√	Objektif	9	3	
4.2 Menyajikan hasil klarifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku	Menyajikan informasi dari pengamatan dalam aspek apa, mengapa dan bagaimana sebagai hasil diskusi kelompok			√		Subjektif	4	10	
					√	Subjektif	5	15	
IPS	IPS			√		Objektif	2	3	
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	Menganalisis jenis kegiatan ekonomi melalui pengamatan derama yang diperankan didepan kelas			√		Objektif	4	3	
					√	Objektif	5	3	
				√		Objektif	6	3	
			√			Objektif	15	3	
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat dalam bentuk diskusi kelompok		√			Subjektif	1	10	

K.5 Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

NAMA :

No. Absen :

NILAI

A. Kerjakan soal di bawah ini dengan cara menyilang (x) jawaban yang tepat!

1. Sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang yang berkedudukan sebagai warga masyarakat merupakan pengertian dari
 - a. Tanggung jawab
 - b. Hak
 - c. Kewajiban
 - d. Keputusan
2. Berikut ini merupakan jenis usaha ekonomi yang dikelola kelompok yang merupakan usaha bersama yang modalnya berupa kumpulan saham adalah
 - a. Firma
 - b. Persekutuan komanditer (CV)
 - c. Perseroan terbatas (PT)
 - d. BUMN
3. Dampak positif dari sebuah industri adalah
 - a. mengurangi nilai pengangguran
 - b. menyebabkan polusi udara
 - c. Mencemari sungai akibat limbah
 - d. Mematikan usaha kecil
4. Ayah Rani memiliki usaha dirumahnya dengan membuat keramik untuk dijual. Bentuk usaha yang sedang dilakoni keluarga rani adalah
 - a. Usaha jasa
 - b. Usaha yang dikelola kelompok
 - c. Usaha perdagangan
 - d. Industri kecil
5. Kakek nita seing ke pasar untuk menjual sayuran ke pedagang yang telah membelinya dari petani daerah rumahnya. Usaha yang sedang dilakoni oleh kakek nita adalah ...
 - a. Usaha jasa
 - b. Usaha pertanian
 - c. Usaha perdagangan
 - d. Industri kecil
6. Ayah Renanda bekerja disubuah bengkel mobil diadaerahnya. Maka pekerjaan ayah renanda termasuk usaha ...
 - a. industri
 - b. firma
 - c. jasa
 - d. permesinan

7. Sampah non-organik memiliki nilai tinggi apabila didaur ulang, contoh hasil daur ulang sampah non-organik yaitu
 - a. sebagai makanan ternak
 - b. sebagai pupuk
 - c. sebagai perabotan rumah tangga
 - d. sebagai kerajinan tangan
8. Bagaimana cara siswa menjaga lingkungan kelas ...
 - a. musyawarah
 - b. piket
 - c. menyuruh tukang kebersihan
 - d. kerja sama dengan kelas lain
9. Banyak ikan di sungai mati. sungai menjadi kotor akibat limbah pabrik dan sampah rumah tangga. Penyebab ikan di sungai mati adalah ...
 - a. pencemaran air
 - b. polusi udara
 - c. sungai mengering
 - d. tersumbatnya sungai
10. Sebagai masyarakat kita perlu mematuhi aturan atau norma yang berlaku dalam masyarakat. Hal ini merupakan bentuk dari...
 - a. Tanggung jawab
 - b. Hak
 - c. Kewajiban
 - d. Keputusan
11. Hal yang menunjukkan sikap melaksanakan kewajiban yaitu
 - a. Mengumpulkan PR setelah diingatkan berkali kali.
 - b. Menggunakan waktu luang untuk bermain sepuasnya.
 - c. Menolong teman yang kesusahan.
 - d. Membantu ibu belanja dan meminta imbalan.
12. Perbuatan yang menunjukkan tidak adanya sikap peduli terhadap kelestarian lingkungan yaitu
 - a. Penanaman pohon bakau di pantai.
 - b. Membersihkan selokan sepanjang jalan desa bersama-sama.
 - c. Memperbanyak tempat pembuangan sampah di lingkungan RT.
 - d. Membuang sampah rumah tangga di sungai
13. Ibu guru memberikan tugas untuk berdiskusi kelompok. Setiap anggota kelompok bebas berpendapat. Bebas berpendapat merupakan
 - a. Tanggung jawab
 - b. Hak
 - c. Kewajiban
 - d. Keputusan

14. Sikap yang mencerminkan melaksanakan kewajiban sebagai warga sekolah yaitu
- membantu kegiatan kerja bakti di desa
 - mengikuti upacara hari senin dengan hikmad
 - mendengarkan ceramah agama di masjid
 - membantu seorang nenek menyebrang jalan
15. PT KAI merupakan usaha yang beberapa modalnya dimiliki oleh negara. Usaha tersebut merupakan
- Firma
 - Persekutuan komanditer (CV)
 - Perseroan terbatas (PT)
 - BUMN

B. Ayo kerjakan soal dibawah ini!

- tuliskan 2 contoh usaha kecil yang ada di sekitar tempat tinggalmu!
- tuliskan 2 contoh hak sebagai masyarakat!
- tuliskan 2 contoh kewajiban yang harus dilakukan sebagai warga masyarakat!
- tuliskan dampak yang ditimbulkan oleh industri terhadap masyarakat!
 - dampak positif
 - dampak negatif
- berilah tanggapan terhadap gambar berikut ini!



K.6 Kunci Jawaban Soal Tes Hasil belajar Siklus II**Kunci Jawaban****A. Soal Objektif**

1. B	6. C	11. C
2. C	7. D	12. D
3. A	8. B	13. B
4. D	9. A	14. B
5. C	10. D	15. D

B. Soal Subjektif

No	Jawaban	Skor
1	Usaha kecil : Usaha kerajinan tangan pembuatan keramik, tembikar, souvenir, anyaman, makanan ringan dll.	Skor 10 untuk jawaban benar 2 Skor 5 untuk jawaban benar 1 Skor – 2 untuk setiap jawaban yang kurang tepat
2	a. Hak mendapat perlindungan hukum b. Hak berpendapat dan berorganisasi c. Hak mendapat pekerjaan dan penghidupan yang layak d. Hak bebas memilih, memeluk dan menjalankan agama dll	Skor 10 untuk jawaban benar 2 Skor 5 untuk jawaban benar 1 Skor – 2 untuk setiap jawaban yang kurang tepat
3	a. Mematuhi aturan dan norma yang berlaku b. Menjaga ketenangan dan ketertiban lingkungan c. menghormati tetangga sekitar tempat tinggal d. menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal dll	Skor 10 untuk jawaban benar 2 Skor 5 untuk jawaban benar 1 Skor – 2 untuk setiap jawaban yang kurang tepat
4	Dampak positif: memberi peluang pekerjaan, menambah kas/pendapatan negara, dll. Dampak negatif: asap industri menyebabkan polusi udara, limbah industri menyebabkan pencemaran air, lingkungan, berkurangnya sektor pertanian.	Skor 10 untuk jawaban benar 2 Skor 5 untuk jawaban benar 1 Skor – 2 untuk setiap jawaban yang kurang tepat
5	Menanggapi : - deskripsi gambar - permasalahan - solusi	Skor 15 untuk jawaban mengandung 3 unsur tsb. Skor 10 untuk jawaban mengandung 2 unsur tsb. Skor 5 untuk jawaban mengandung 1 unsur tsb.

Lampiran L. Foto Kegiatan Pembelajaran



Tahap Persiapan



Pembagian naskah dan penjelasan metode



Tahap pemeranan



Guru membimbing kelompok yang kesulitan



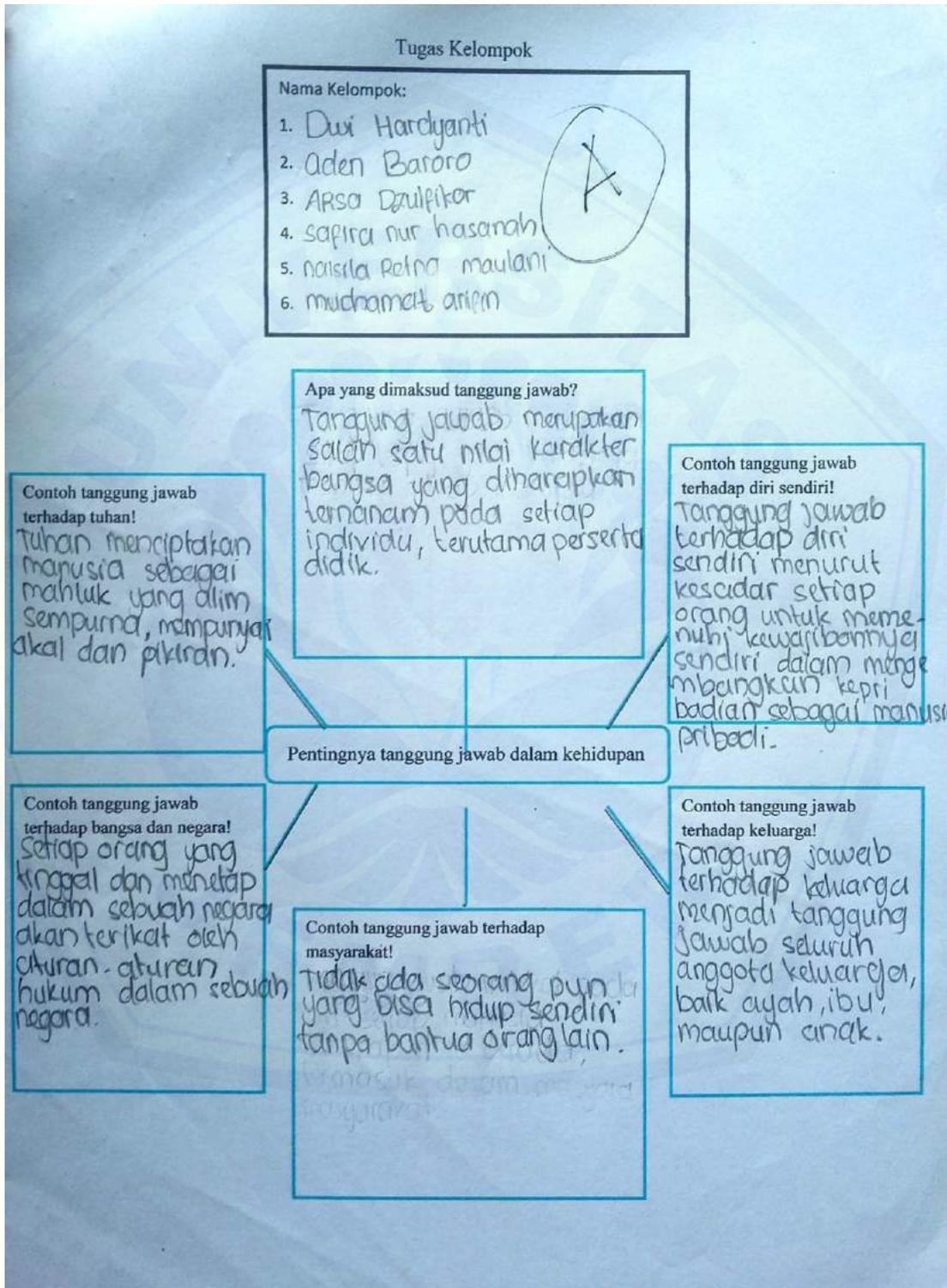
Tahap presentasi hasil diskusi



Tahap tanya jawab

Lampiran M Lembar Kerja Kelompok (LKK)

M.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus I



M.2 Lembar Kerja Kelompok Siklus II

Tugas Kelompok

Nama Kelompok:

1. Andre
2. rafa
3. Guntur
4. pevanera
5. Nadra
6. Sabitra kherita



Ayo diskusi

Diskusikan bersama teman kelompokmu cara menjaga kebersihan lingkungan kelas

1. Kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan dalam menjaga kebersihan kelas
2. Sebutkan hak, kewajiban dan tanggung jawab kalian sebagai:

Sebagai	Hak	Kewajiban	Tanggung jawab
anggota keluarga	mendapatkan kasih sayang	membersihkan rumah	menolong keluarga
warga kelas	mendapat nilai	piket kelas	kalah piket harus datang lebih awal
warga sekolah	mendapat kenyamanan	membuang sampah pada tempatnya	tidak boleh buang sampah sembarangan

3. Menurut apakah dengan industri memiliki dampak terhadap lingkungan dan kehidupan masyarakat. Jelaskan alasannya!

tidak, karena pabrik mengeluarkan asap yang membuat masyarakat dapat menghisap asap dari pabrik dan lingkungan menjadi kotor karena adanya asap dari pabrik.

- a. membuang sampah pada tempatnya
- b. piket kelas
- c. tidak membuang sampah di kolong meja

Lampiran N Tugas Individu Siswa**N.1 Tugas Individu Siswa Siklus I**

(60)

Tugas Individu

Nama	: ANDRE
No Absen	: 2

- Berdasarkan pemaparan kelompok, jelaskan apa yang dimaksud dengan reboisasi?
reboisasi adalah penanaman hutan gundul ✓
- Berdasarkan pemaparan kelompok, sebutkan jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat!
reboisasi dan dll ?
- Berikan contoh sikap bentuk dari tanggung jawab terhadap Tuhan!
solat, mengaji
- Berikan contoh perilaku untuk menjaga kelestarian alam dirumah dan disekolah!
mencintai dan budaya kita ?
- Berikan contoh kegiatanmu dirumah yang mencerminkan tanggung jawab terhadap keluarga!
memberikan AKURAGA nafkah keluarga.
- Ceritakan tentang pekerjaan orangtuamu, kelompokkan termasuk dalam jenis usaha apa yang dikerjakan orangtuamu!
pekerjaan orang tua adalah petani

S

Lembar kerja siswa (Individu)

Nama Siswa:
Desvita P.C (10)

(9)

1. Lakukan wawancara terhadap orang sekitarmu sesuai dengan judul naskah kelompok!
2. Buatlah daftar pertanyaan yang sesuai dengan informasi berikut:
 - a. Fungsi tumbuhan bagi kehidupan
 - b. Cara/upaya menjaga kelestarian alam
 - c. Hal positif untuk menjaga lingkungan alam
 - d. Hal negatif yang dapat merusak kelestarian alam
 - e. Akibat dari kerusakan alam
3. Lakukan wawancara dengan baik dan sopan.
4. Tuliskan hasil wawancara tersebut dengan benar! (nama narasumber, umur, pekerjaan, pertanyaan, jawaban dan kesimpulan)

Jawaban

1) a

1. Apa fungsi pohon bagi kehidupan?
2. Apa fungsi Tumpukan bagi kehidupan?
3. Apa fungsi pohon sayur bagi kehidupan?
4. Apa fungsi pohon buah bagi kehidupan?
5. Apa fungsi bunga bagi kehidupan?

b.

1. bagaimana cara menjaga kelestarian bunga?
2. bagaimana cara menjaga kelestarian pohon?
3. bagaimana cara menjaga kelestarian tumpukan?
4. bagaimana cara menjaga kelestarian taman?
5. bagaimana cara menjaga kelestarian tumbuhan?

N.2 Tugas Individu Siswa Siklus II

Tugas Individu

89

Nama : Shoffy hadi a.

No Absen : 28

Berilah tanggapan terhadap gambar yang ada menurut hasil pengamatanmu terhadap gambar tersebut!

Gambar	Tanggapan terhadap gambar disamping
	Seharusnya gambar anak di samping tidak mencari uang / sampah seharusnya mereka sekolah dan mencari uang adalah tanggung jawab orang tua
	Sampah yang tercemar di sungai, gambar di samping adalah gambar sungai yang kotor dan banyak sampah seharusnya sungai itu di bersihkan supaya tidak tercemar
	asap pabriknya sangatlah lebat. Kita sebagai warga pabrik harus menjaga lingkungan

Tugas Individu

(Handwritten initials: FB)

Nama : *FAYRUZ*
 No Absen : *008*

Lakukan wawancara kepada orang disekitarmu sesuai dengan perintah dibawah ini!

1. apa manfaat melakukan kerja bakti? *membuat pekerjaan menjadi ringan*
2. Mengapa lingkungan bersih penting bagi kehidupan manusia? *membuat hidup jadi sehat*
3. apa hak dan kewajiban ayah, ibu, kakak/adik dalam kehidupan?

No	Anggota keluarga	Hak	Kewajiban
1	Ayah	<i>Di hormati</i>	<i>mencari nafka</i>
2	Ibu	<i>Dihormati</i>	<i>memberi kasih sayang</i>
3	Kakak	<i>Dihormati: adik</i>	<i>memberi contoh yang baik</i>
4	Adik	<i>memerpati kasih sayang</i>	

4. lakukan observasi terhadap daerah sekitarmu tentang jenis-jenis usaha ekonomi! Berilah tanda (√)

No	Jenis Usaha	Ada	Tidak ada
1	Pertanian	✓	
2	Perdagangan	✓	
3	Jasa	✓	
4	Industri Kecil	✓	
5	Firma		✓
6	Persekutuan komanditer (CV)		✓
7	Persekutuan terbatas (PT)		✓
8	BUMN	✓	
9	Koperasi	✓	

Lampiran O. Tes Hasil Belajar

O.1 Tes Hasil Belajar Siklus I

Sabtu, 09 September 2017

Soal Tes Hasil Belajar Siklus I

NAMA : Devandra zaskia M.F

No Absen : 11 (sebelas)

NILAI
70

A. Kerjakan soal di bawah ini dengan cara menyilang (x) jawaban yang tepat!

- Kegiatan apa yang dapat dilakukan masyarakat untuk mengurangi gundulnya hutan di Indonesia
 - Reboisasi
 - Absobsi
 - Penebangan pohon
 - Menjadikan hutan menjadi sawah
- Tanggal berapa diperingati hari menanam pohon sedunia...
 - 22 April
 - 28 September
 - 22 Mei
 - 28 November

Penyebab Pemanasan Global

Cina menyatakan lebih dari setengah kota-kota di negara itu mengalami hujan asam dan hanya sedikit yang memiliki udara segar. Seperenam sungai-sungai besar sangat terpolusi sehingga airnya dipandang tidak baik untuk pertanian. Pengawas polusi menyatakan 16,4% sungai besar Cina tidak memenuhi standar pengairan pertanian.

Air dari kota-kota besar seperti Shanghai, Tianjin dan Gungzhou dinyatakan sangat terpolusi. Hanya daerah pulau wisata Hainan dan sebagian pantai utara yang dianggap benar-benar sehat. Hanya 3,6% dari 471 kota yang dimonitor mendapatkan peringkat teratas dalam hal kebersihan udara. Kementerian lingkungan mengatakan polusi logam berat sangat mengkhawatirkan karena mengancam stabilitas masyarakat di samping kesehatan penduduk.

Cina berulang kali berjanji akan membersihkan lingkungannya, tetapi usaha ini seringkali gagal karena tidak sejalan dengan sumber daya dan keinginan politik. Pejabat setempat mengatakan pertumbuhan, keuntungan dan penciptaan pekerjaan dianggap lebih penting dibandingkan dari masalah lingkungan.

- Wilayah Cina yang udaranya dianggap tidak terpolusi adalah
 - Shanghai
 - Hainan
 - Tianjin
 - Guangzhou
- Kalimat tanya yang jawabannya terdapat dalam paragraf pertama adalah
 - Apa yang dilakukan pemerintah cina agar mengurangi polusi hujan asam?
 - Mengapa air di Cina tidak cocok untuk standar pertanian?
 - Bagaimana kota-kota di negara Cina bisa mengalami hujan asam?
 - Siapa yang berjanji untuk membersihkan lingkungan?
- Mata pencaharian masyarakat yang tinggal digunung kebanyakan sebagai ...
 - Pemandu wisata
 - Pekerja kantor
 - pemetik teh di kebun
 - nelayan
- Setiap berangkat sekolah rehan diantarkan oleh tukang ojek daerah rumahnya. Kegiatan tukang ojek tersebut merupakan usaha ekonomi dalam bidang...
 - peternakan
 - agraris
 - jasa
 - industri
- Ayah budi memiliki ladang yang sayangat luas. Dan ladang gtersebut ditanami padi dan juga jagung. Yang dilakukan ayah budi merupakan usaha ekonomi dalam didang
 - peternakan
 - agraris
 - jasa
 - industri

B : 10 x 3 = 30
40
70

8. Arsa merupakan anak tertua, ia memiliki seorang adik laki-laki. Ketika pulang sekolah arsa membantu ibunya dengan menjaga adiknya yang masih berumur 2 tahun. Ketika itu arsa makan lalapan dengan sambal, karena adiknya mencoba merebut makanan arsa akhirnya arsa memukul adiknya sampai menangis. Sebagai kakak arsa tidak dapat memenuhi kewajiban terhadap ...
- Diri sendiri
 - Keluarga
 - Tuhan
 - Negara
9. Ayah dina selalu membeli sayuran dari petani kemudian sayuran yang sudah dibeli tersebut dijual kepada pedagang dipasar besar dengan untung tertentu. Jenis usaha yang dilakukan oleh ayah dina adalah...
- agraris
 - jasa
 - industri
 - perdagangan
10. Mematuhi untuk membayar pajak setiap tahunnya merupakan bentuk...
- Tanggung jawab terhadap negara
 - Tanggung jawab terhadap diri sendiri
 - Tanggung jawab terhadap masyarakat
 - Tanggung jawab terhadap pemerintah
11. Hal yang menunjukkan sikap bertanggung jawab adalah seperti dicontohkan pada
- Mengumpulkan PR setelah diingatkan berkali kali.
 - Menggunakan waktu luang untuk bermain sepuasnya.
 - Menjaga kebersihan kamar sendiri.
 - Membiarkan mainan terletak di lantai karena yakin akan dibersihkan pembantu.
12. Perbuatan yang menunjukkan tidak adanya sikap tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan yaitu
- Penanaman pohon bakau di pantai.
 - Mengembangkan tempat pembibitan penyu.
 - Memperbanyak tempat pembuangan sampah di lingkungan RT.
 - Pendirian rumah tempat tinggal di pinggir – pinggir kali
13. Ibu guru memberikan tugas untuk membuat kliping. Saya berusaha mengerjakan dengan sebaik – baiknya dan sesuai dengan yang dianjurkan bu guru. Hal ini saya lakukan karena saya ingin ...
- tugas klipingu dipajang di kelas.
 - orang tuaku bangga dengan prestasiku.
 - bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
 - teman –teman sekelasku bisa mencontoh perbuatanku.
14. Sikap yang mencerminkan tanggung jawab sebagai warga yaitu
- membantu kegiatan kerja bakti di lingkungan sekitar
 - ikut senam pagi di lapangan kelurahan
 - mendengarkan ceramah agama di masjid dekat rumah
 - membantu seorang nenek menyebrang jalan
15. Peristiwa : Maraknya kasus penculikan anak
Tanggapan : _____
Tanggapan yang sesuai dengan peristiwa di atas adalah
- Hal tersebut tidak perlu kita permasalahan, karena itu adalah urusan mereka.
 - Dengan adanya kasus tersebut, pihak sekolah maupun keluarga hendaknya lebih mengawasi dan menjaga anak-anaknya.
 - Permasalahan ini hanya merupakan tanggung jawab pemerintah
 - Anak harus dididik dan dilatih ilmu bela diri sejak dini.

B. Ayo kerjakan soal dibawah ini!

1. Tuliskan 2 contoh sikap yang mencerminkan tanggung jawab sebagai warga masyarakat !
2. tuliskan 3 contoh sikap sebagai bentuk bertanggungjawab terhadap keluarga
3. tuliskan contoh kegiatan ekonomi di bidang
 - a. agraris
 - b. perdagangan
 - c. perindustrian
4. tuliskan jenis usaha ekonomi apa yang cocok dengan lingkungan sekitarmu! deskripsikan kegiatan yang dilakukan dalam usahanya!
5. buatlah cerita narasi tentang kegiatan yang kamu lakukan dirumah dan disekolah sebagai wujud tanggung jawab terhadap Tuhan YME!

10 1. gotong royong dan saling membantu

10 2. saling memberisaling membantu, saling bertanggung jawab

10 3. A. agraris adalah suatu negara yang per ekonomian ya ditopang.

B. perdagangan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau ketianya.

C. perindustrian adalah bidang yang menggunakan ketram pilan dan ketekunan kerja.

10 4 Jenis usaha tersebut dapat dibagi menurut lapangan usaha dan pemiliknya

Berdasarkan lapangan usaha

5

Sabtu, 09 September 2017

Soal Tes Hasil Belajar Siklus I

NAMA : YUSUF MUZAQI

No Absen : 31

NILAI
88

A. Kerjakan soal di bawah ini dengan cara menyilang (x) jawaban yang tepat!

- Kegiatan apa yang dapat dilakukan masyarakat untuk mengurangi gundulnya hutan di Indonesia
 - Reboisasi
 - Absobsi
 - Penebangan pohon
 - Menjadikan hutan menjadi sawah
- Tanggal berapa diperingati hari menanam pohon sedunia....
 - 22 April
 - 28 September
 - 22 Mei
 - 28 November

Penyebab Pemanasan Global

Cina menyatakan lebih dari setengah kota-kota di negara itu mengalami hujan asam dan hanya sedikit yang memiliki udara segar. Seperenam sungai-sungai besar sangat terpolusi sehingga airnya dipandang tidak baik untuk pertanian. Pengawas polusi menyatakan 16,4% sungai besar Cina tidak memenuhi standar pengairan pertanian.

Air dari kota-kota besar seperti Shanghai, Tianjin dan Gungzhou dinyatakan sangat terpolusi. Hanya daerah pulau wisata Hainan dan sebagian pantai utara yang dianggap benar-benar sehat. Hanya 3,6% dari 471 kota yang dimonitor mendapatkan peringkat teratas dalam hal kebersihan udara. Kementerian lingkungan mengatakan polusi logam berat sangat mengkhawatirkan karena mengancam stabilitas masyarakat di samping kesehatan penduduk.

Cina berulang kali berjanji akan membersihkan lingkungannya, tetapi usaha ini seringkali gagal karena tidak sejalan dengan sumber daya dan keinginan politik. Pejabat setempat mengatakan pertumbuhan, keuntungan dan penciptaan pekerjaan dianggap lebih penting dibandingkan dari masalah lingkungan.

- Wilayah Cina yang udaranya dianggap tidak terpolusi adalah
 - Shanghai
 - Tianjin
 - Hainan
 - Guangzhou
- Kalimat tanya yang jawabannya terdapat dalam paragraf pertama adalah
 - Apa yang dilakukan pemerintah cina agar mengurangi polusi hujan asam? ✓
 - Mengapa air di Cina tidak cocok untuk standar pertanian?
 - Bagaimana kota-kota di negara Cina bisa mengalami hujan asam?
 - Siapa yang berjanji untuk membersihkan lingkungan?
- Mata pencaharian masyarakat yang tinggal di gunung kebanyakan sebagai ...
 - Pemandu wisata
 - Pekerja kantor
 - pemetik teh di kebun
 - nelayan
- Setiap berangkat sekolah rehan diantarkan oleh tukang ojek daerah rumahnya. Kegiatan tukang ojek tersebut merupakan usaha ekonomi dalam bidang...
 - peternakan
 - agraris
 - jasa
 - industri
- Ayah budi memiliki ladang yang sayangat luas. Dan ladang gtersebut ditanami padi dan juga jagung. Yang dilakukan ayah budi merupakan usaha ekonomi dalam didang
 - peternakan
 - agraris
 - jasa
 - industri

$$B: 11 \times 3 = 33$$

$$55$$

$$\hline 88$$

8. Arsa merupakan anak tertua, ia memiliki seorang adik laki-laki. Ketika pulang sekolah arsa membantu ibunya dengan menjaga adiknya yang masih berumur 2 tahun. Ketika itu arsa makan lalapan dengan sambal, karena adiknya mencoba merebut makanan arsa akhirnya arsa memukul adiknya sampai menangis. Sebagai kakak arsa tidak dapat memenuhi kewajiban terhadap ...
- a. Diri sendiri
 - b. Keluarga
 - c. Tuhan
 - d. Negara
9. Ayah dina selalu membeli sayuran dari petani kemudian sayuran yang sudah dibeli tersebut dijual kepada pedagang dipasar besar dengan untung tertentu. Jenis usaha yang dilakukan oleh ayah dina adalah...
- a. agraris
 - b. jasa
 - c. industri
 - d. perdagangan
10. Mematuhi untuk membayar pajak setiap tahunnya merupakan bentuk...
- a. Tanggung jawab terhadap negara
 - b. Tanggung jawab terhadap diri sendiri
 - c. Tanggung jawab terhadap masyarakat
 - d. Tanggung jawab terhadap pemerintah
11. Hal yang menunjukkan sikap bertanggung jawab adalah seperti dicontohkan pada
- a. Mengumpulkan PR setelah diingatkan berkali kali.
 - b. Menggunakan waktu luang untuk bermain sepuasnya.
 - c. Menjaga kebersihan kamar sendiri.
 - d. Membiarkan mainan terletak di lantai karena yakin akan dibersihkan pembantu.
12. Perbuatan yang menunjukkan tidak adanya sikap tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan yaitu
- a. Penanaman pohon bakau di pantai.
 - b. Mengembangkan tempat pembibitan penyu.
 - c. Memperbanyak tempat pembuangan sampah di lingkungan RT.
 - d. Pendirian rumah tempat tinggal di pinggir – pinggir kali
13. Ibu guru memberikan tugas untuk membuat kliping. Saya berusaha mengerjakan dengan sebaik – baiknya dan sesuai dengan yang dianjurkan bu guru. Hal ini saya lakukan karena saya ingin ...
- a. tugas klipingku dipajang di kelas.
 - b. orang tuaku bangga dengan prestasiku.
 - c. bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
 - d. teman –teman sekelasku bisa mencontoh perbuatanku.
14. Sikap yang mencerminkan tanggung jawab sebagai warga yaitu
- a. membantu kegiatan kerja bakti di lingkungan sekitar
 - b. ikut senam pagi di lapangan kelurahan
 - c. mendengarkan ceramah agama di masjid dekat rumah
 - d. membantu seorang nenek menyebrang jalan
15. Peristiwa : Maraknya kasus penculikan anak
- Tanggapan : _____
- Tanggapan yang sesuai dengan peristiwa di atas adalah
- a. Hal tersebut tidak perlu kita permasalahan, karena itu adalah urusan mereka.
 - b. Dengan adanya kasus tersebut, pihak sekolah maupun keluarga hendaknya lebih mengawasi dan menjaga anak-anaknya.
 - c. Permasalahan ini hanya merupakan tanggung jawab pemerintah
 - d. Anak harus dididik dan dilatih ilmu bela diri sejak dini.

B. Ayo kerjakan soal dibawah ini!

1. Tuliskan 2 contoh sikap yang mencerminkan tanggung jawab sebagai warga masyarakat !
2. tuliskan 3 contoh sikap sebagai bentuk bertanggungjawab terhadap keluarga
3. tuliskan contoh kegiatan ekonomi di bidang
 - a. agraris
 - b. perdagangan
 - c. perindustrian
4. tuliskan jenis usaha ekonomi apa yang cocok dengan lingkungan sekitarmu! deskripsikan kegiatan yang dilakukan dalam usahanya!
5. buatlah cerita narasi tentang kegiatan yang kamu lakukan dirumah dan disekolah sebagai wujud tanggung jawab terhadap Tuhan YME!

l.kc Jawaban

B

- 10 1. membantu kegiatan kerja bakti di lingkungan sekitar
- memsosialisasikan untuk menjauhkan diri dari narkoba
- 10 2. menghormati orang tua
- menjaga adik bila orangtua bekerja
- menghormati saudara yang lebih tua
- 10 3. a. agraris = perkebunan, rempah-rempah, tani, nelayan
b. perdagangan = menyalurkan barang ke toko, agen, pasar
c. perindustrian = mengindustri hasil pabrik, hasil kerajinan
- 10 4. perdagangan : seperti membuka toko yang bertujuan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Para pedagang memperoleh keuntungan dari selisih harga ketika melakukan pembelian dan penjualan
- 10 5. Manusia telah diberi kehidupan yang cukup dan layak, semua itu atas pemberian sang pencipta yaitu Allah SWT. Manusia hanya diperintahkan untuk shalat & waktu, belajar mengaji dan beramal shaleh, serta meninggalkan larangan-Nya. Menjaga alam yang sudah diciptakan oleh Allah dengan suka rela.

O.2 Tes Hasil Belajar Siklus II

hari: sabtu tanggal 16 september

Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

NAMA : Revina dhea matsha
aulia (29)

NILAI
94

A. Kerjakan soal di bawah ini dengan cara menyilang (x) jawaban yang tepat!

- Sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang yang berkedudukan sebagai warga masyarakat merupakan pengertian dari
 - Tanggung jawab
 - Hak
 - Kewajiban
 - Keputusan
- Berikut ini merupakan jenis usaha ekonomi yang dikelola kelompok yang merupakan usaha bersama yang modalnya berupa kumpulan saham adalah
 - Firma
 - Persekutuan komanditer (CV)
 - Perseroan terbatas (PT)
 - BUMN
- Dampak positif dari sebuah industri adalah
 - mengurangi nilai pengangguran
 - menyebabkan polusi udara
 - Mencemari sungai akibat limbah
 - Mematikan usaha kecil
- Ayah Rani memiliki usaha dirumahnya dengan membuat keramik untuk dijual. Bentuk usaha yang sedang dilakoni keluarga rani adalah
 - Usaha jasa
 - Usaha yang dikelola kelompok
 - Usaha perdagangan
 - Industri kecil
- Kakek nita seing ke pasar untuk menjual sayuran ke pedagang yang telah dibelinya dari petani daerah rumahnya. Usaha yang sedang dilakoni oleh kakek nita adalah ...
 - Usaha jasa
 - Usaha pertanian
 - Usaha perdagangan
 - Industri kecil
- Ayah Renanda bekerja disubuh bengkel mobil diadaerahnya. Maka pekerjaan ayah renanda termasuk usaha ...
 - industri
 - firma
 - jasa
 - permesinan

$$B : 13 \times 3 = \begin{array}{r} 39 \\ 55 \\ \hline 94 \end{array}$$

7. Sampah non-organik memiliki nilai tinggi apabila didaur ulang, contoh hasil daur ulang sampah non-organik yaitu
- a. sebagai makanan ternak
 - b. sebagai pupuk
 - c. sebagai perabotan rumah tangga
 - d. sebagai kerajinan tangan
8. Bagaimana cara siswa menjaga lingkungan kelas ...
- a. musyawarah
 - b. piket
 - c. menyuruh tukang kebersihan
 - d. kerja sama dengan kelas lain
9. Banyak ikan di sungai mati, sungai menjadi kotor akibat limbah pabrik dan sampah rumah tangga. Penyebab ikan di sungai mati adalah ...
- a. pencemaran air
 - b. polusi udara
 - c. sungai mengering
 - d. tersumbatnya sungai
10. Sebagai masyarakat kita perlu mematuhi aturan atau norma yang berlaku dalam masyarakat. Hal ini merupakan bentuk dari...
- a. Tanggung jawab
 - b. Hak
 - c. Kewajiban
 - d. Keputusan
11. Hal yang menunjukkan sikap melaksanakan kewajiban yaitu
- a. Mengumpulkan PR setelah diingatkan berkali kali.
 - b. Menggunakan waktu luang untuk bermain sepuasnya.
 - c. Menolong teman yang kesusahan.
 - d. Membantu ibu belanja dan meminta imbalan.
12. Perbuatan yang menunjukkan tidak adanya sikap peduli terhadap kelestarian lingkungan yaitu
- a. Penanaman pohon bakau di pantai.
 - b. Membersihkan selokan sepanjang jalan desa bersama-sama.
 - c. Memperbanyak tempat pembuangan sampah di lingkungan RT.
 - d. Membuang sampah rumah tangga di sungai
13. Ibu guru memberikan tugas untuk berdiskusi kelompok. Setiap anggota kelompok bebas berpendapat. Bebas berpendapat merupakan
- a. Tanggung jawab
 - b. Hak
 - c. Kewajiban
 - d. Keputusan

14. Sikap yang mencerminkan melaksanakan kewajiban sebagai warga sekolah yaitu
- membantu kegiatan kerja bakti RT
 - mengikuti upacara hari senin dengan hikmad
 - mendengarkan ceramah agama di masjid
 - membantu seorang nenek menyebrang jalan
15. PT KAI merupakan usaha yang beberapa modalnya dimiliki oleh negara. Usaha tersebut merupakan
- Firma
 - Persekutuan komanditer (CV)
 - Perseroan terbatas (PT)
 - BUMN

B. Ayo kerjakan soal dibawah ini!

1. tuliskan 2 contoh usaha kecil yang ada di sekitar tempat tinggalmu! pedagang sayur
2. tuliskan 2 contoh hak sebagai masyarakat! bebas pendapat, mendapat keadilan
3. tuliskan 2 contoh kewajiban yang harus dilakukan sebagai warga masyarakat! menjaga lingkungan, mematuhi tata tertib yg ada di lingkungan
4. tuliskan dampak yang ditimbulkan oleh industri terhadap masyarakat!
 - dampak positif mengurangi pengangguran
 - dampak negatif menyebabkan pencemaran air
5. berilah tanggapan terhadap gambar berikut ini!



tanggapanku adalah kita seharusnya tidak membuang sampah sembarangan karena bisa menyebabkan polusi udara/banjir

Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

NAMA

FAISAL
①

NILAI

76

A. Kerjakan soal di bawah ini dengan cara menyilang (x) jawaban yang tepat!

1. Sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang yang berkedudukan sebagai warga masyarakat merupakan pengertian dari
 - a. Tanggung jawab
 - b. Hak
 - c. Kewajiban
 - d. Keputusan
2. Berikut ini merupakan jenis usaha ekonomi yang dikelola kelompok yang merupakan usaha bersama yang modalnya berupa kumpulan saham adalah
 - a. Firma
 - b. Persekutuan komanditer (CV)
 - c. Perseroan terbatas (PT)
 - d. BUMN
3. Dampak positif dari sebuah industri adalah
 - a. mengurangi nilai pengangguran
 - c. Mencemari sungai akibat limbah
 - b. menyebabkan polusi udara
 - d. Mematikan usaha kecil
4. Ayah Rani memiliki usaha dirumahnya dengan membuat keramik untuk dijual. Bentuk usaha yang sedang dilakoni keluarga rani adalah
 - a. Usaha jasa
 - b. Usaha yang dikelola kelompok
 - c. Usaha perdagangan
 - d. Industri kecil
5. Kakek nita seing ke pasar untuk menjual sayuran ke pedagang yang telah dibelinya dari petani daerah rumahnya. Usaha yang sedang dilakoni oleh kakek nita adalah ...
 - a. Usaha jasa
 - b. Usaha pertanian
 - c. Usaha perdagangan
 - d. Industri kecil
6. Ayah Renanda bekerja disubuah bengkel mobil diadaerahnya. Maka pekerjaan ayah renanda termasuk usaha ...
 - a. industri
 - b. firma
 - c. jasa
 - d. permesinan

$$B : 12 \times 3 = 36$$

$$\underline{40}$$

$$76$$

7. Sampah non-organik memiliki nilai tinggi apabila didaur ulang, contoh hasil daur ulang sampah non-organik yaitu
- a. sebagai makanan ternak
 - b. sebagai pupuk
 - c. sebagai perabotan rumah tangga
 - d. sebagai kerajinan tangan
8. Bagaimana cara siswa menjaga lingkungan kelas ...
- a. musyawarah
 - b. piket
 - c. menyuruh tukang kebersihan
 - d. kerja sama dengan kelas lain
9. Banyak ikan di sungai mati, sungai menjadi kotor akibat limbah pabrik dan sampah rumah tangga. Penyebab ikan di sungai mati adalah ...
- a. pencemaran air
 - b. polusi udara
 - c. sungai mengering
 - d. tersumbatnya sungai
10. Sebagai masyarakat kita perlu mematuhi aturan atau norma yang berlaku dalam masyarakat. Hal ini merupakan bentuk dari...
- a. Tanggung jawab
 - b. Hak
 - c. Kewajiban
 - d. Keputusan
11. Hal yang menunjukkan sikap melaksanakan kewajiban yaitu
- a. Mengumpulkan PR setelah diingatkan berkali kali.
 - b. Menggunakan waktu luang untuk bermain sepuasnya.
 - c. Menolong teman yang kesusahan.
 - d. Membantu ibu belanja dan meminta imbalan.
12. Perbuatan yang menunjukkan tidak adanya sikap peduli terhadap kelestarian lingkungan yaitu
- a. Penanaman pohon bakau di pantai.
 - b. Membersihkan selokan sepanjang jalan desa bersama-sama.
 - c. Memperbanyak tempat pembuangan sampah di lingkungan RT.
 - d. Membuang sampah rumah tangga di sungai
13. Ibu guru memberikan tugas untuk berdiskusi kelompok. Setiap anggota kelompok bebas berpendapat. Bebas berpendapat merupakan
- a. Tanggung jawab
 - b. Hak
 - c. Kewajiban
 - d. Keputusan

14. Sikap yang mencerminkan melaksanakan kewajiban sebagai warga sekolah yaitu
- membantu kegiatan kerja bakti RT
 - ~~mengikuti upacara hari senin dengan hikmah~~
 - mendengarkan ceramah agama di masjid
 - membantu seorang nenek menyebrang jalan
15. PT KAI merupakan usaha yang beberapa modalnya dimiliki oleh negara. Usaha tersebut merupakan
- Firma
 - Persekutuan komanditer (CV)
 - Perseroan terbatas (PT)
 - ~~BUMN~~

B. Ayo kerjakan soal dibawah ini!

- tuliskan 2 contoh usaha kecil yang ada di sekitar tempat tinggalmu! *beberapa sayur mentan*
- tuliskan 2 contoh hak sebagai masyarakat! *- bebas pendapat - mendapat kepastian*
- tuliskan 2 contoh kewajiban yang harus dilakukan sebagai warga masyarakat! *buat keram*
- tuliskan dampak yang ditimbulkan oleh industri terhadap masyarakat!
 - dampak positif
 - dampak negatif
- berilah tanggapan terhadap gambar berikut ini!



- 3 - menjaga lingkungan sekitar*
- membuang sampah ditempat sampah
- 4 b - menlema lingkungan air*
- a - mengurangi pengang waha*
- 5 gambar sampah di atas sangat tercemar dan dapat menyebabkan banjir*

Lampiran P. Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor	5709 UN25.1.5/LT/2017	24 AUG 2017
Lampiran	:	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	

Yth. Kepala SD Negeri Yosowilangun Lor 01
Lumajang

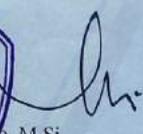
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Aida Rizaqul Khoiroh
NIM : 130210204103
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan penelitian tentang "Penerapan Metode Bermain Peran (*Role Playing*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VA Tema Udara Bersih bagi Kesehatan SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


Dekan, M.Si.
NIP. 19620106201992031003

Lampiran Q. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI YOSOWILANGUN LOR 01
Jln. Stadion No. 59 – Yosowilangun Lor
LUMAJANG, 67382

SURAT KETERANGAN
Nomor: 422/043/427.34.11.001/2017

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : LIASIN, S.Pd. M.M
NIP : 19590712 198112 1 006
Pangkat/Gol Ruang: Pembina Tk I / IVb
Jabatan : Kepala SDN Yosowilangun Lor 01

Menerangkan bahwa :

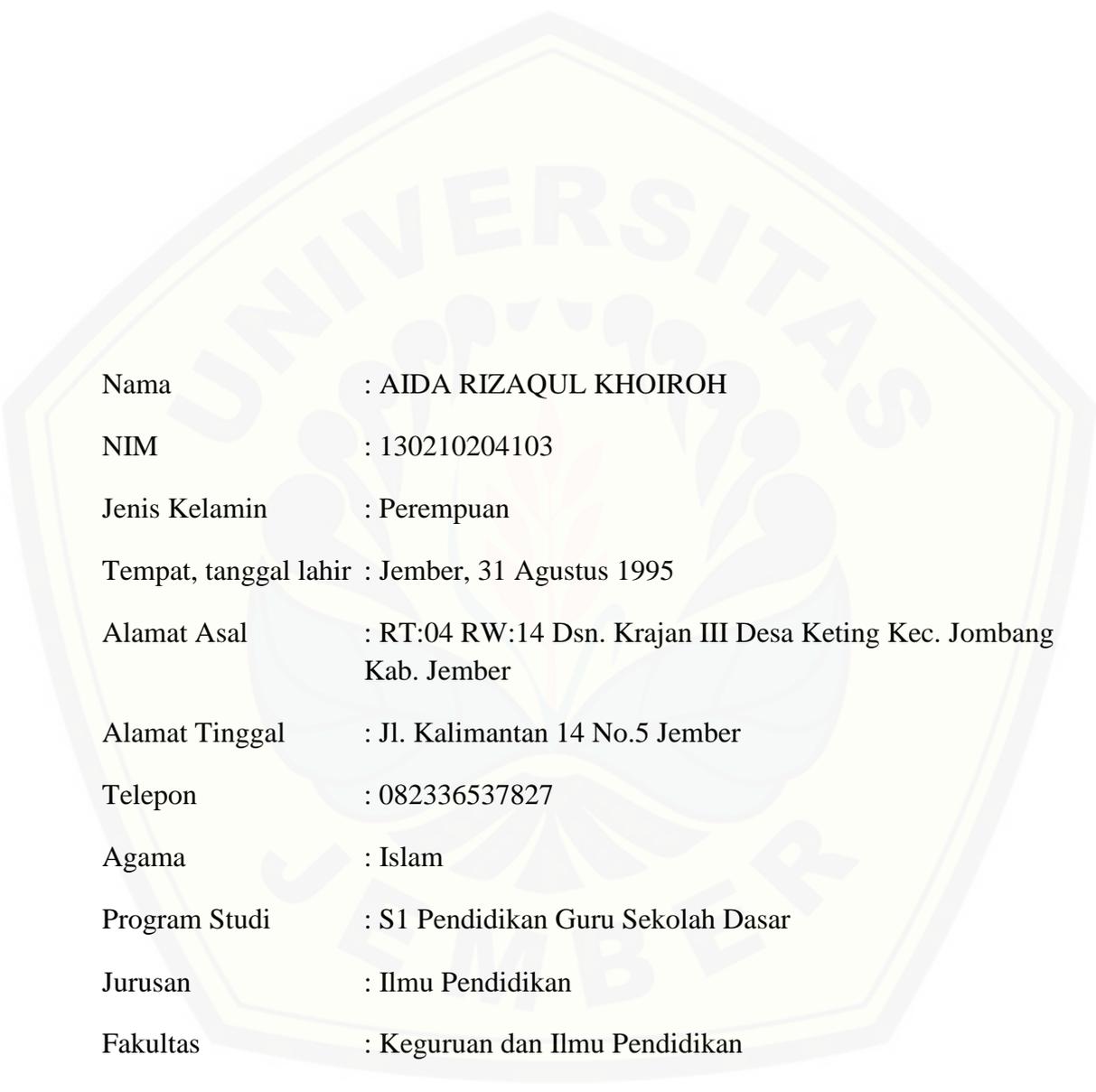
Nama : AIDA RIZAQUL KHOIROH
NIM : 130210204103
Prodi/Fakultas : PGSD/FKIP
Universitas : Universitas Negeri Jember

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian pada tanggal 6-16 September 2017 dan pelaksanaan penelitian berjalan dengan baik dan lancar

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yosowilangun, 19 September 2017
Kepala Sekolah



LAMPIRAN R. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : AIDA RIZAQUL KHOIROH
NIM : 130210204103
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Jember, 31 Agustus 1995
Alamat Asal : RT:04 RW:14 Dsn. Krajan III Desa Keting Kec. Jombang
Kab. Jember
Alamat Tinggal : Jl. Kalimantan 14 No.5 Jember
Telepon : 082336537827
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan